



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA “CITA-CITAKU”
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh
Mochammad Suryadi Airlangga
NIM 120210204061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA “CITA-CITAKU”
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Mochammad Suryadi Airlangga
NIM 120210204061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA “CITA-CITAKU”
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mochammad Suryadi Airlangga
NIM : 120210204061
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Mojokerto
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 9 Maret 1993
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP 19540712 198003 1 005

Drs. Sihono, M.Pd.

NIP 19520506 198303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA “CITA-CITAKU” DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2016

Jam : 07.00 - 08.00 WIB

Tempat : 35D106

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Drs. Sihono, M.Pd.
NIP 19520506 198303 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan sembah dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Kedua orang tua yang sangat saya banggakan, Ayahanda Solikan dan Ibunda Sriasih. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, bimbingan, dan motivasi yang diberikan serta kerja kerasnya selama ini.
- 2) Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, doa, dan perhatian yang selalu diberikan kepadaku sejak aku mengenyam bangku pendidikan hingga sekarang ini.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain; dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.
(terjemahan QS. *Al Insyirah* ayat 6-8)



Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Mochammad Suryadi Airlangga

NIM : 120210204061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Cita-Citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Maret 2016

Yang menyatakan,

Mochammad Suryadi Airlangga
NIM 120210204061

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA “CITA-CITAKU”
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Oleh
Mochammad Suryadi Airlangga
NIM 120210204061

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.

RINGKASAN

Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Cita-Citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Mochammad Suryadi Airlangga; 120210204061; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengingat pada era persaingan global sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat yang menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kurikulum dirancang dan disusun menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat, upaya yang sekarang telah dilakukan yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013.

Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 18 Agustus 2015 di SDN Kebonsari 05 Jember, diketahui bahwa metode ceramah ternyata masih menjadi yang paling dominan dalam melakukan pengajaran dan disertai metode diskusi yang berjalan dengan kurang maksimal. Dari hasil observasi juga diketahui terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran karena kurang adanya media atau alat peraga. Alternatif penanganan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 22 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember. Aktivitas siswa pada tahap prasiklus sebesar 61% (cukup aktif), meningkat 5% menjadi 66% (cukup aktif) pada siklus I. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 18% menjadi 84% (aktif). Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus sebesar 59 (kurang) meningkat sebesar 9 menjadi 68 (sedang/cukup) pada siklus I. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 14 menjadi 82 (sangat baik). Hasil belajar afektif siswa pada tahap prasiklus sebesar 59 (kurang) meningkat 6 menjadi 65 (sedang/cukup) pada siklus I. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 14 menjadi 79 (baik). Hasil belajar psikomotorik siswa pada tahap prasiklus sebesar 74 (baik) meningkat sebesar 1 menjadi 75 (baik) pada siklus I. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 8 menjadi 83 (sangat baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember. Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagi guru: mampu menerapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif pada pembelajaran; 2) bagi pihak sekolah: agar hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada sekolah-sekolah lain sebagai alternatif model pembelajaran; 3) bagi peneliti: agar model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat diterapkan pada tema lain; 4) bagi peneliti berikutnya: agar mempersiapkan segalanya dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Cita-Citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember serta Dosen Pembimbing Akademik.
- 4) Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
- 5) Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Penguji dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik, sarannya, dan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini;
- 6) Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Kebonsari 05 Jember yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;

- 7) kedua orang tuaku, Ibunda Sriasih dan Ayahanda Solikan, serta adik Mochammad Indra Fajar Khan, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doanya hingga saat ini;
- 8) Sahabat, saudara (Deni, Hera, Ingg, Insan, Mebtan, Rio, Teguh) dan teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan, keceriaan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini;
- 9) teman-teman Galaksi Kos yang selalu ceria; dan
- 10) semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAM PEMBIMBINGAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kurikulum 2013	6
2.2 Model <i>Cooperative Learning</i>	7
2.2.1 Unsur-unsur <i>Cooperative Learning</i>	8
2.2.2 Perbedaan Antara Pembelajaran Konvensional dengan <i>Cooperative Learning</i>	9
2.2.3 Pentingnya <i>Cooperative Learning</i>	11

2.2.4 Fase-fase <i>Cooperative Learning</i>	11
2.3 Media Pembelajaran	12
2.3.1 Media Boneka Tangan	13
2.3.2 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita Menggunakan Boneka Tangan	13
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Boneka Tangan	14
2.3.4 Langkah-langkah Pengembangan Media Boneka Tangan	14
2.4 Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> berbantuan Boneka Tangan pada Tema “Cita-citaku”	15
2.5 Aktivitas Belajar	17
2.6 Tes Hasil Belajar Siswa	18
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Pemikiran	22
2.9 Hipotesis Tindakan	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Desain Penelitian	26
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	27
3.5.2 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Penelitian	28
3.6 Data dan Sumber Data	29
3.7 Metode Pengumpulan Data	29
3.8 Analisis Data	30
3.8.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	31
3.8.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33

4.1 Pelaksanaan Penelitian	33
4.2 Tindakan Pendahuluan	34
4.3 Pelaksanaan Siklus	34
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I	34
4.3.2 Pelaksanaan Siklus II	37
4.4 Analisis Data	38
4.4.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	39
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	42
4.5 Pembahasan	55
4.6 Temuan Penelitian	56
BAB 5. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Pembelajaran Konvensional Dengan Pembelajaran Kooperatif	9
2.2 Fase-Fase Dalam Pembelajaran Kooperatif	11
2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran	16
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	31
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	32
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Pada Tahap Prasiklus	39
4.3 Aktivitas Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I	39
4.4 Aktivitas Belajar Siswa Pada Tahap Siklus II	40
4.5 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II	41
4.6 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	42
4.7 Hasil Belajar Pada Tahap Prasiklus	42
4.8 Hasil Belajar Pada Tahap Siklus I	43
4.9 Hasil Belajar Pada Tahap Siklus II	44
4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	45
4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	46
4.12 Hasil Belajar Afektif Pada Tahap Prasiklus	46
4.13 Hasil Belajar Afektif Pada Tahap Siklus I	47
4.14 Hasil Belajar Afektif Pada Tahap Siklus II	48
4.15 Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa	49
4.16 Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa	50
4.17 Hasil Belajar Psikomotorik Pada Tahap Prasiklus	50
4.18 Hasil Belajar Psikomotorik Pada Tahap Siklus I	51
4.19 Hasil Belajar Psikomotorik Pada Tahap Siklus II	52
4.20 Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	53
4.21 Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	53

Daftar Gambar

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	23
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto Dkk.	27
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	39
4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	40
4.3 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	40
4.4 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	41
4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	42
4.6 Diagram Hasil Belajar Pada Tahap Prasiklus	43
4.7 Diagram Hasil Belajar Pada Tahap Siklus I	44
4.8 Diagram Hasil Belajar Pada Tahap Siklus II	45
4.9 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa	45
4.10 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa	46
4.11 Diagram Hasil Belajar Afektif Pada Tahap Prasiklus	47
4.12 Diagram Hasil Belajar Afektif Pada Tahap Siklus I	48
4.13 Diagram Hasil Belajar Afektif Pada Tahap Siklus Ii	49
4.14 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa	49
4.15 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa	50
4.16 Diagram Hasil Belajar Psikomotorik Pada Tahap Prasiklus	51
4.17 Diagram Hasil Belajar Psikomotorik Pada Tahap Siklus I	52
4.18 Diagram Hasil Belajar Psikomotorik Pada Tahap Siklus Ii	52
4.19 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	53
4.20 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	54
4.21 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	54
4.22 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	58
B. Pedoman Pengumpulan Data	60
B.1 Pedoman Wawancara	60
B.2 Pedoman Observasi	60
B.3 Pedoman Dokumentasi	61
B.4 Pedoman Tes	61
C. Daftar Nama Siswa	62
C.1 Daftar Nama Siswa	62
C.2 Daftar Nama Anggota Kelompok	63
D. Hasil Wawancara	64
D.1 Wawancara dengan Guru (sebelum penelitian)	64
D.2 Wawancara dengan Siswa (sebelum penelitian)	65
D.3 Wawancara dengan Guru (setelah penelitian)	66
D.4 Wawancara dengan Siswa (setelah penelitian)	67
E. Silabus	68
E.1 Silabus Siklus I	68
E.2 Silabus Siklus II	71
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
F.1 RPP Prasiklus	74
F.2 RPP Siklus I	84
F.3 RPP Siklus II	90
G. Materi	96
G.1 Materi Siklus I	96
G.2 Materi Siklus II	100
H. Kisi-kisi Soal	104
H.1 Kisi-kisi Soal Siklus I	104
H.2 Kisi-kisi Soal Siklus II	105

I. Soal Tes	106
I.1 Soal Tes Siklus I	106
I.2 Soal Tes Siklus II	109
J. Kunci Jawaban Soal Tes	112
J.1 Kunci Jawaban Siklus I	112
J.2 Kunci Jawaban Siklus II	113
K. Hasil Observasi	114
K.1 Hasil Observasi Guru Prasiklus	114
K.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	115
K.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	116
L. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	117
L.1 Aktivitas Belajar Prasiklus	117
L.2 Aktivitas Belajar Siklus I	123
L.3 Aktivitas Belajar Siklus II	129
M. Hasil Belajar Siswa	135
M.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	135
M.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	144
M.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II	154
N. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa	162
N.1 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	162
N.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	163
O. Hasil Belajar Siswa	165
O.1 Hasil Diskusi	165
O.2 Hasil Belajar	167
P. Surat-Surat	185
P.1 Surat Izin Penelitian	185
P.2 Surat Keterangan Sekolah	186
Q. Dokumentasi	187
R. Biodata	189

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan, pada bagian ini dikemukakan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karenanya melalui pendidikan diharapkan tujuan tersebut akan mampu tercapai.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengingat pada era persaingan global sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat yang menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan tindakan proaktif dengan meningkatkan program wajib belajar (wajib) dari 9 tahun menjadi 12 tahun. Program wajib belajar ini dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas. Pendidikan dasar dapat diartikan sebagai suatu pondasi untuk menanamkan pengetahuan kepada peserta didik.

Dunia pendidikan tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran. Siddiq dkk. (2008:1-9) menyatakan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar. Sesuai dengan perkembangan zaman, tugas guru pada era sekarang sudah semakin meluas. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 ayat 1 menyatakan: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum dirancang dan disusun menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat, upaya yang sekarang telah dilakukan yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Permendikbud, 2013:4).

Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 18 Agustus 2015 di SD Negeri Kebonsari 05 Jember, metode ceramah ternyata masih menjadi yang paling dominan dalam melakukan pembelajaran dan disertai metode diskusi yang berjalan dengan kurang maksimal. Sehingga guru lebih sering melakukan pembelajaran diskusi kelas dengan hanya mengerjakan soal atau kalau tidak guru hanya mematok pada langkah pembelajaran yang ada di buku guru pada kurikulum 2013. Hal itu membuat pembelajaran kurang bermakna dan tidak begitu berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang didapatkan, aktivitas belajar siswa masih tergolong cukup aktif. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa 61%. Dari 22 siswa terdapat 6 siswa yang tergolong aktif (27%), 15 siswa tergolong cukup aktif (68%), dan 1 siswa tergolong kurang aktif (5%) (lampiran L. halaman 118).

Dari data guru juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari segi kognitif juga masih kurang, rata-rata skor hasil belajar siswa hanya 59. Hasil belajar dari segi afektif siswa juga tergolong kurang, dengan nilai rata-rata hanya 59. Hasil belajar dari segi psikomotor tergolong baik, dengan rata-rata 74 (lampiran M. halaman 136).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain:

kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran karena kurang adanya media atau alat peraga, dalam kegiatan pembelajaran masih di dominasi metode ceramah dan diskusi kecil sehingga siswa menjadi jenuh.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan suatu penanganan yang tepat, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara kondusif, kreatif, dan kritis dari siswa. Alternatif penanganan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan Huda (2014:111) menyatakan bahwa bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri. Terutama jika pembelajaran tersebut dibentuk dalam kelompok sosial integratif bersama kelompok dari berbagai macam individu dengan latar belakang yang berbeda di mana hal itu akan menambah sinergi kerjasama yang positif seperti meningkatkan pemahaman materi karena teman satu kelompok bisa menjadi tutor sebaya, meningkatkan keterampilan proses kelompok dan memperbaiki hubungan antarsiswa daripada kelompok yang dibentuk secara berpasangan atau pembelajaran secara individu

Semua kegiatan pembelajaran tentu tidak terlepas dari media ataupun alat peraga sebagai jembatan penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Salah satu yang dapat digunakan adalah boneka tangan. Dengan menggunakan boneka tangan maka perhatian siswa akan lebih fokus. Selain itu, penggunaan boneka tangan juga dapat melatih siswa agar lebih percaya diri pada saat berbicara atau bercerita di depan kelas. Penggunaan media boneka tangan sendiri merupakan hal yang baru bagi siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember, sehingga pada saat mereka diberitahu bahwa peneliti akan menggunakan media boneka tangan mereka terlihat sangat senang.

Dari uraian diatas maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku Di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

- a. bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- b. bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.
- b. meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru khususnya guru kelas IV di SDN Kebonsari 05 Jember, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat;
- b. bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan gagasan dalam mengembangkan model pembelajaran;

- c. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional; dan
- d. bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, pembahasan tentang penelitian ini digunakan landasan teori yang meliputi: (1) kurikulum 2013, (2) model *cooperative learning*, (3) media pembelajaran, (4) penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan pada tema “cita-citaku”, (5) aktivitas belajar, (6) hasil belajar, (7) penelitian terdahulu, (8) kerangka pemikiran, dan (9) hipotesis tindakan.

2.1 Kurikulum 2013

Tujuan dasar kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Untuk tingkat sekolah dasar, yang pada mulanya terdapat 10 mata pelajaran (Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta muatan lokal dan pengembangan diri), pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah mata pelajaran diringkas menjadi 7 (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta Pramuka). ”Khusus mata pelajaran pramuka adalah mata pelajaran wajib yang ada di mata pelajaran”.

Salah satu ciri dari kurikulum 2013, khususnya untuk tingkat sekolah dasar, adalah bersifat tematik integratif. Tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema (Kemendikbud, 2013:9). Artinya bahwa pada kurikulum 2013 terjadi pengintegrasian antar mata pelajaran dalam berbagai tema. Dalam pendekatan ini mata pelajaran IPA dan IPS sebagai materi pembahasan akan diintegrasikan kedalam semua pelajaran. Materi pembelajaran IPA akan menjadi materi pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika,

sedangkan untuk IPS akan menjadi pembahasan materi pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2.2 Model *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk menyebut suatu pembelajaran yang dirancang untuk mendidik kerjasama kelompok dan interaksi antar siswa. Model pembelajaran ini muncul karena adanya perkembangan dalam sistem pembelajaran yang ada yaitu dengan menggantikan sistem pembelajaran individu.

Huda (2014:111) menyatakan bahwa bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang pernah dikemukakan oleh Roger Johnson dari Universitas Minnesota (Johnson dan Johnson, 1974), Robert Slavin (1983) dari Universitas John Hopkins dan Shlomo Sharan dari Universitas Tel Aviv (1980) juga menyatakan hal yang sama. Bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar daripada melalui lingkungan kompetitif individual.

Belajar kooperatif mempunyai ide bahwa siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Slavin (dalam Hobri, 2009:41) mengemukakan bahwa belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya bisa dicapai jika semua anggota kelompok mempelajari tujuan atau menguasai materi yang akan dicapai. Zamroni (dalam Hobri, 2009:41) pun menyatakan manfaat dalam menerapkan belajar kooperatif yaitu dapat mengurangi kesenjangan pendidikan individu dalam kelompoknya.

Menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2011:44) struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka hanya jika siswa lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Pemilihan model pembelajaran

kooperatif dipengaruhi oleh sifat materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta kemampuan peserta didik.

Berbagai macam pendapat tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara kerjasama oleh tiga atau lebih anggota dengan tujuan memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok serta bermanfaat dalam mengurangi kesenjangan pendidikan karena kesuksesan belajar kelompok akan tercapai jika semua anggota mempelajari penguasaan materi yang akan dicapai yang pada akhirnya akan memupuk rasa tanggung jawab pada kemajuan belajar temannya.

Memang banyak yang beranggapan bahwa penerapan model *cooperative learning* akan menimbulkan tingkat kebisingan yang *sedikit* lebih besar daripada pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional (ceramah). Tetapi hal itu bukanlah permasalahan yang perlu dianggap besar sehingga menghambat penerapan model *cooperative learning* di kelas. Kemampuan seorang guru dalam penguasaan kelas dan manajemen kelas yang baik akan dapat mengatasi anggapan tersebut.

2.2.1 Unsur-unsur *Cooperative Learning*

Sedikitnya terdapat empat unsur di dalam *cooperative learning*, yakni saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan menjalin hubungan antarpribadi.

- a) Saling ketergantungan positif
Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan antar sesama.
- b) Interaksi tatap muka
Dengan interaksi tatap muka, memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar, sehingga sumber belajar menjadi variasi.
- c) Akuntabilitas individual
Meskipun pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok, tetapi penilaian dalam rangka mengetahui

tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran dilakukan secara individual.

- d) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi
Melalui pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antarpribadi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran kooperatif menekankan aspek-aspek: tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik orangnya, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan berbagai sikap positif lainnya (Kunandar, 2010:270).

Sedangkan menurut Ibrahim dkk. (dalam Kunandar, 2010:271) terdapat tujuh unsur dalam *cooperative learning*, yaitu:

1. siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
2. siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di kelompoknya.
3. siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
4. siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
5. siswa dan juga semua anggota kelompok akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan.
6. siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama.
7. siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

2.2.2 Perbedaan Antara Pembelajaran Konvensional dengan *Cooperative Learning*

Berikut tabel perbedaan antara pembelajaran konvensional dengan *cooperative learning* (Hamdani, 2011:166)

Tabel 2.1 Perbedaan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran kooperatif

Pembelajaran Konvensional	Pembelajaran Kooperatif
<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan pada prestasi individu • Setiap siswa akan saling berkompetisi • Penghargaan berupa prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan pada prestasi kelompok • Setiap anggota kelompok percaya bahwa kesuksesan tidak dapat diraih tanpa

Pembelajaran Konvensional	Pembelajaran Kooperatif
individu	kesuksesan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan kelompok sebagai prestasi masing-masing anggota kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses belajar, hanya sedikit terjadi proses diskusi antar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesama anggota kelompok akan saling membantu, mendorong dan saling memotivasi dalam proses belajar
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab yang ada berupa tanggung jawab individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab yang ada berupa tanggung jawab individu dan kelompok • Setiap anggota kelompok akan saling bertanggung jawab demi tercapainya kerja kelompok yang optimal
<ul style="list-style-type: none"> • Seorang siswa akan mengomandani dirinya sendiri dalam menyelesaikan semua tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap anggota akan mengharapkan adanya suatu kolaboratif • Kepemimpinan akan menjadi tanggung jawab semua anggota kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada proses tentang cara untuk meningkatkan kualitas kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota akan memberikan prosedur untuk menganalisis cara terbaik supaya kelompoknya menjadi lebih baik, menggunakan kemampuan sosial secara tepat, dan memperbaiki kualitas kerja kelompoknya
<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelompok tidak diperhatikan (tidak ada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok-kelompok yang heterogen

Pembelajaran Konvensional	Pembelajaran Kooperatif
<ul style="list-style-type: none"> • Yang ada, berupa kelompok besar, yaitu kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anggota (kelompok kecil) • Guru akan mengobservasi dan melakukan intervensi, jika memang diperlukan

2.2.3 Pentingnya *Cooperative Learning*

Johnson dan Johnson (dalam Kunandar, 2010:273) menunjukkan adanya berbagai keunggulan *cooperative learning*, beberapa diantaranya yakni:

1. memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
2. mengembangkan kegembiraan belajar yang sejati.
3. meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
4. memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan.
5. meningkatkan sikap tenggang rasa.
6. meningkatkan motivasi belajar.
7. meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.
8. memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
9. membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
10. meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
11. mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dan saling menjaga perasaan.
12. meningkatkan sikap positif terhadap belajar dan pengalaman belajar.

2.2.4 Fase-fase *Cooperative Learning*

Tabel 2.2 Fase-fase dalam pembelajaran kooperatif

Fase-Fase	Perilaku Guru
<i>fase I</i> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar
<i>fase II</i>	Menyajikan informasi kepada siswa

Fase-Fase	Perilaku Guru
Menyajikan informasi	dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
<i>fase III</i> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
<i>fase IV</i> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
<i>fase V</i> Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/meminta presentasi hasil kerja kepada kelompok
<i>fase VI</i> Memberikan penghargaan	Menghargai upaya dan hasil belajar individu dan kelompok

Sumber: Rusman (2012:211)

2.3 Media Pembelajaran

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Seorang guru harus menyadari bahwa dalam berkomunikasi tidak selalu berjalan lancar, terkadang dalam berkomunikasi dapat menimbulkan kebingungan, salah pengertian, bahkan salah konsep. Untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya salah komunikasi, diperlukan alat bantu (sarana) yang dapat membantu proses komunikasi. Sarana tersebut disebut sebagai media.

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach dan Ely (dalam Hamdani, 2011:243) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Arsyad (2011:9) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hamdani (2011:243) menyimpulkan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Secara sederhana media dapat diartikan sebagai perantara yang dapat membantu atau memudahkan seorang pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi apa yang sedang diberikan.

2.3.1 Media Boneka Tangan

Penggunaan boneka tangan sebagai sarana pendidikan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sandiwara boneka. Bentuk dari boneka tangan bermacam-macam, ada yang berbentuk manusia, binatang atau bentuk lainnya yang ukurannya lebih lebih besar dari boneka jari sehingga dapat dimasukkan ke tangan. Jari-jari tangan digunakan sebagai pendukung gerakan boneka tersebut. Dikatakan sebagai boneka tangan selain dari cara memainkannya yang menggunakan tangan, juga karena boneka ini hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja. Bagian kaki hanya merupakan baju yang berfungsi sebagai penutup lengan orang yang memainkannya. Penggunaan boneka tangan sebagai media edukasi di Indonesia dipopulerkan melalui serial film “Si Unyil”.

Media boneka tangan termasuk dalam jenis media visual tiga dimensi. Media boneka tangan sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media bercerita. Disamping itu anak akan lebih tertarik ketika mereka melihat bermacam-macam bentuk dari boneka tersebut. Media boneka tangan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

2.3.2 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita Menggunakan Boneka Tangan

Menurut Gunarti (dalam Purwaningsih, 2014) terdapat beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam menggunakan boneka tangan, diantaranya yaitu:

1. hendaknya guru hafal isi cerita;

2. ada baiknya menggunakan skenario cerita;
3. latihlah suara agar dapat memiliki beragam karakter suara yang dibutuhkan dalam bercerita;
4. gunakan boneka yang menarik dan sesuai dengan dunia anak serta mudah dimainkan oleh guru atau orang tua maupun anak-anak;
5. boneka yang digunakan bisa lebih dari satu;
6. apabila menggunakan satu boneka, maka percakapan atau cerita dilakukan antara anak dengan boneka yang disuarakan oleh guru;
7. apabila menggunakan dua boneka atau lebih maka percakapan atau cerita dilakukan oleh guru dengan karakter suara yang berbeda.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Boneka Tangan

Pada media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, sama halnya dengan media boneka tangan, yakni:

Kelebihan

- a) Bebas berekspresi karena cerita, media, dll kita yang menentukan sendiri.
- b) Efektif untuk memasukkan nilai-nilai pada anak, karena kita bisa membuat cerita yang sesuai dengan “masalah” anak tersebut.
- c) Lebih merangsang imajinasi anak dan juga kita.
- d) Bisa membuat cerita yang lebih sesuai dengan kondisi sehari-hari.

Kekurangan

- a) Seringkali kesulitan dalam menyusun cerita.
- b) Seringkali kesulitan dalam penggunaan media. Butuh keahlian tersendiri dalam menggunakan boneka tangan dll. Dasarnya ialah menggunakan gerak tubuh dan intonasi.
- c) Jika hanya mengandalkan gerak tubuh dan intonasi, anak dibawah 7 tahun seringkali kesulitan mengikuti jalan cerita, karena pikiran mereka masih kongkrit. Butuh sesuatu yang jelas dilihat.
- d) Kadangkala cerita jadi ngalor ngidul, sehingga anak susah menangkap hikmahnya (Novanda, 2013:3).

2.3.4 Langkah-langkah Pengembangan Media Boneka Tangan

1. Guru menyiapkan boneka tangan sesuai dengan karakter yang dikehendaki.
2. Guru menggunakan boneka tangan, kemudian menerangkan cara menggunakan boneka tangan dan contoh cara memakainya sambil berbicara.
3. Guru memotivasi anak agar mau mencoba memakai boneka tangan.

4. Guru mulai bercerita menggunakan boneka tangan.
5. Guru melakukan tanya jawab tentang isi cerita.
6. Siswa membuat skenario pertunjukkan boneka tangan.
7. Siswa dengan kelompok berlatih pertunjukan boneka tangan.

2.4 Penerapan Model *Cooperative Learning* berbantuan Boneka Tangan pada Tema “Cita-citaku”

Penerapan model *cooperative learning* dimaksudkan agar siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari sehingga mereka dapat saling bertukar pikiran, dan belajar bersama dengan teman yang mempunyai karakteristik berbeda sehingga akan memunculkan sikap toleransi. Media boneka tangan dimaksudkan agar menarik perhatian siswa, membantu siswa lebih berani berbicara di depan kelas. Selain itu, dengan bantuan media boneka tangan maka kegiatan pembelajaran akan lebih bervariasi dan bermakna. Boneka tangan yang digunakan berukuran sedang sehingga memungkinkan seluruh siswa dapat melihat boneka tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut merupakan karakteristik dari penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan (Slavin dalam Isjoni, 2011:27).

- a. Penghargaan kelompok
Penghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kriteria yang ditentukan. Keberhasilan kelompok didasarkan pada penampilan individu sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, saling membantu, dan saling peduli.
- b. Pertanggung jawaban individu
Pertanggung jawaban tersebut menitik beratkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar. Adanya pertanggung jawaban secara individu juga menjadikan setiap anggota siap untuk menghadapi tes dan tugas-tugas lainnya secara mandiri tanpa bantuan teman sekelompoknya.
- c. Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan
Pembelajaran kooperatif menggunakan metode skoring yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu. Dengan metode skoring

ini setiap siswa baik yang berprestasi rendah, sedang, atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

Adapun gambaran umum langkah-langkah penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan pada tema “Cita-citaku” akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.3 Langkah-langkah pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan awal	<p><i>fase I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotifasi siswa 	<p><i>fase I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa sesuai kepercayaan masing-masing 2. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	<p><i>fase II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran <p><i>fase III</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa 7. Guru menjelaskan aturan dalam berkelompok. 8. Siswa berdiskusi mengenai kelembagaan budaya. 9. Guru bercerita dengan boneka tangan tentang cita-cita <p><i>fase IV</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membuat skenario pertunjukan boneka tangan dengan tema cita-cita. 11. Guru berkeliling 	<p><i>fase II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendengarkan penyampaian materi <p><i>fase III</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya 5. Siswa mendengarkan peraturan yang disampaikan guru 6. Siswa berdiskusi mengenai kelembagaan budaya 7. Siswa memperhatikan contoh peragaan boneka tangan yang disampaikan guru <p><i>fase IV</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa bersama kelompok membuat skenario pertunjukan boneka tangan dengan tema cita-cita 9. Siswa berdiskusi dan

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>mengamati kegiatan siswa.</p> <p>12. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>13. Siswa berlatih pertunjukan boneka tangan</p> <p><i>fase V</i></p> <p>14. Setiap kelompok maju mempertunjukkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>15. Siswa bekerjasama dengan kelompok membuat karya kolase.</p>	<p>bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan</p> <p>10. Setiap kelompok berlatih pertunjukan boneka tangan</p> <p><i>fase V</i></p> <p>11. Masing-masing kelompok memperagakan hasil kerja kelompoknya sesuai giliran tampil</p> <p>12. Siswa bekerjasama membuat karya kolase</p>
Kegiatan akhir	<p><i>fase VI</i></p> <p>16. Guru memberikan reward kepada kelompok dengan penampilan terbaik</p> <p>17. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan hari ini</p>	<p><i>fase VI</i></p> <p>13. Setiap kelompok memberi tepuk tangan (penguatan) kepada kelompok yang telah tampil</p> <p>14. Bersama-sama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p>

2.5 Aktivitas Belajar

Kunandar (2010:277) menyatakan, aktivitas belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Namun perlu ditekankan bahwa keterlibatan siswa yang dimaksud diatas adalah bersifat akademis yang dapat menunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran.

Diedrich (dalam Nasution, 2012:91) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

- a. *visual activities*, seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.

- b. *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, interupsi, dan sebagainya.
- c. *listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d. *writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- f. *motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- g. *mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- h. *emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Aktivitas yang peneliti amati merupakan aktivitas yang sesuai dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan. Aktivitas tersebut antara lain:

1. *oral activities*, yaitu keberanian siswa berpendapat dan bertanya tentang mengenai tema, tokoh, dan sebagainya.
2. *visual activities*, yaitu kegiatan siswa memperhatikan guru pada saat bercerita menggunakan boneka tangan.
3. *mental activities*, yaitu keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam menampilkan pertunjukan boneka tangan.
4. *motor activities*, yaitu kegiatan siswa dalam membuat skenario dan berlatih pertunjukan boneka tangan,
5. *writing activities*, yaitu kegiatan siswa menulis cerita atau naskah dialog.

2.6 Tes Hasil Belajar Siswa

Menurut Purwanto (2009:66) tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan semaksimal mungkin

agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya. Keberhasilan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan (kognitif), tetapi juga sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

Ada bermacam jenis tes yang secara garis besar setidaknya dapat dibagi menjadi 5 jenis, yaitu.

1. Tes Formatif, yakni penilaian yang dilaksanakan pada setiap akhir pokok bahasan, tujuannya untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pokok bahasan tertentu.
2. Tes Sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir satuan program tertentu, (catur wulan, semester atau tahun ajaran), tujuannya untuk melihat prestasi yang dicapai peserta didik selama satu program.
3. Tes Diagnostik, yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat kelemahan siswa dan faktor-faktor yang diduga menjadi penyebabnya, dilakukan untuk keperluan pemberian bimbingan belajar dan pembelajaran remedial.
4. Tes Penempatan, yaitu penilaian yang ditujukan untuk menempatkan siswa sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
5. Tes Seleksi, yaitu penilaian yang ditujukan untuk menyaring atau memilih orang yang paling tepat pada kedudukan atau posisi tertentu (Poerwanti, 2008:1-32)

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, tes hasil belajar digolongkan menjadi dua macam.

1. Tes Objektif, yaitu tes keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia. Butir soal pada tes objektif mengandung jawaban yang harus dipilih oleh siswa.
2. Tes Subjektif, yaitu suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes formatif yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bentuk pertanyaan objektif dan subjektif.

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

- a. Penilaian pada ranah kognitif meliputi pengetahuan siswa tentang kelembagaan budaya, kolase, dan kata sambung yang difokuskan pada aspek C1, C2, C3, dan C4
- b. Penilaian pada ranah afektif meliputi penilaian sikap menghargai dan teliti.
- c. Penilaian pada ranah psikomotorik meliputi penilaian pada pembuatan karya seni kolase dan penampilan bercerita menggunakan boneka tangan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Yunita (2014) dengan judul “meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan pada anak kelompok A1 di TK Kartika III-38 Kentungan , Depok, Sleman.”. Pada penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara dari rata-rata keterampilan berbicara anak sebesar 48% meningkat pada siklus I menjadi 72,4%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,8%.

Suadnyana dkk. (2015) dengan judul “penerapan metode bermain peran berbantuan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Kumara Adi 1 Denpasar ”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata persentase kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 61% dengan kategori rendah dan meningkat pada siklus II sebesar 82,56% dengan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 21,56%.

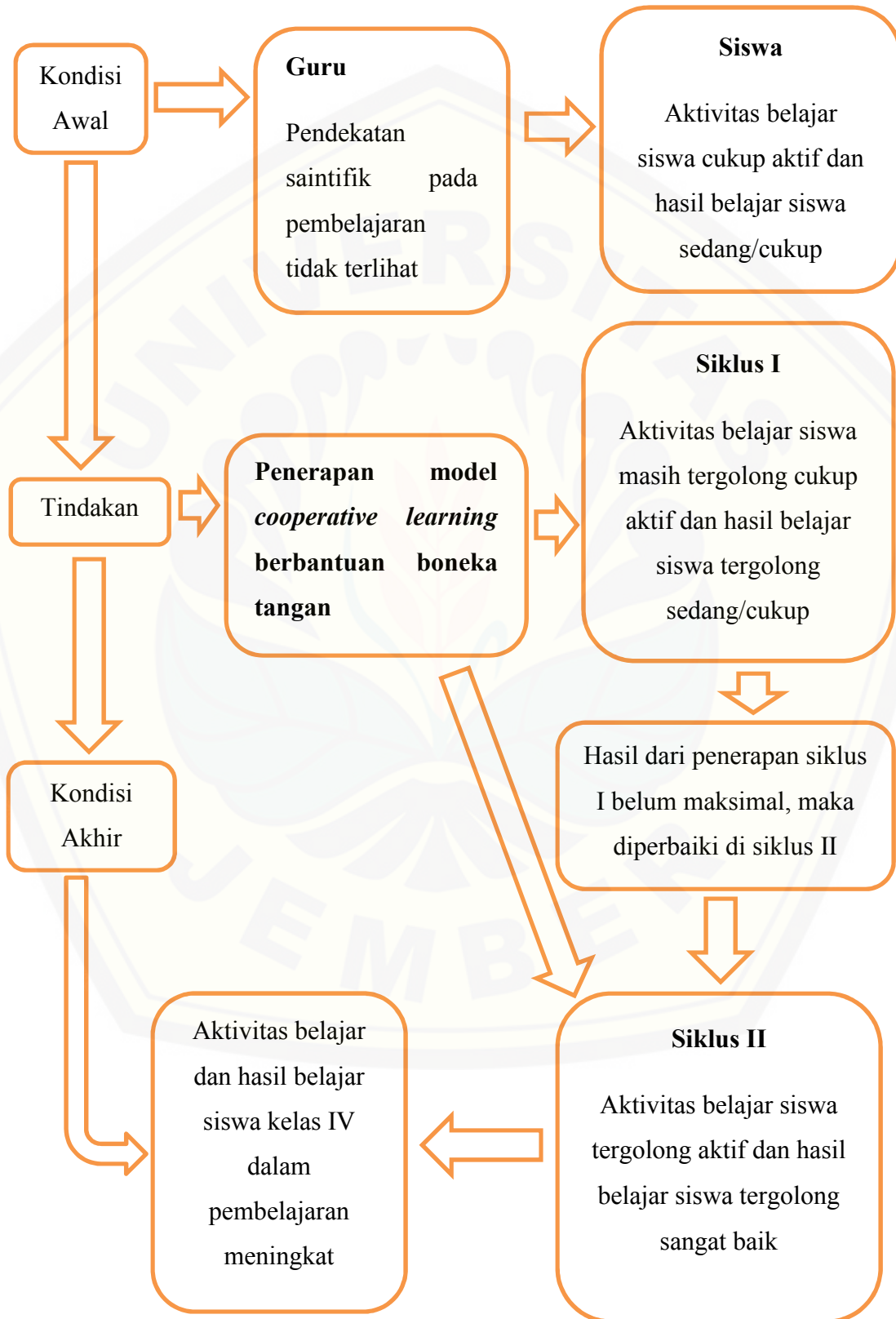
Sukriyanto pada tahun 2013 yaitu Penerapan Metode *Inquiry* Terhadap Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Akibat Perilaku Manusia Terhadap Lingkungan Di Kelas IV SDN Bayeman Arjasa Situbondo Tahun 2013/2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase aktivitas sebesar 69,78%, sedangkan pada siklus II meningkat

menjadi 81,32%, dalam hal ini aktivitas tergolong aktif. Kemudian pada hasil belajar siklus I persentase ketuntasan sebesar 51,72%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,76%. Sehingga persentase tersebut dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardalita pada tahun 2015 yaitu Penerapan Metode Inkuiri Dengan Menggunakan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Tema Cita-Citaku Di SDN Sumbersari 03 Jember. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I secara keseluruhan didapat persentase aktivitas sebesar 60,89%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 71,1%, dalam hal ini aktivitas siswa tergolong aktif. Kemudian hasil analisis ketuntasan belajar siswa diketahui pada siklus I secara keseluruhan didapat persentase hasil belajar siswa sebesar 68,37%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 75,9%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan diatas dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016”**.

2.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan kerangka pemikiran

Kerangka berfikir diatas dapat diartikan bahwa pada kondisi awal dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih belum mencerminkan pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas dalam kurikulum 2013. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan suatu tindakan pada siklus I yaitu menerapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dalam pembelajaran. Pada siklus I aktivitas belajar siswa masih tergolong cukup aktif dan hasil belajar siswa jugamasih tergolong sedang/cukup. Pencapaian pada siklus I masih belum maksimal dan terdapat beberapa kekurangan, maka dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Setelah memperbaiki kekurangan pada siklus I, pencapaian pada siklus II meningkat. Aktivitas belajar siswa tergolong aktif dan hasil belajar siswa tergolong sangat baik.

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. jika diterapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.
2. jika diterapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan, maka hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 metode penelitian, pada bab ini dibahas tentang: (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) desain penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto dkk. (2014:3) menyatakan, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Mills (dalam Purnomo, 2013:124) menyatakan, penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai penelitian sistematis apa saja yang dilaksanakan oleh para guru, penyelenggara pendidikan, guru konseling/penasihat pendidikan, atau lainnya yang menaruh minat dan berkepentingan dalam proses atau lingkungan belajar mengajar dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru dan cara belajar siswa mereka. Selain dua pengertian tersebut, masih banyak lagi pengertian atau definisi penelitian tindakan kelas. Namun pada dasarnya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Karakteristik penelitian tindakan kelas menurut Purnomo *et al.* (2013:125), yaitu:

1. masalah PTK berawal dari guru.
2. tujuan PTK adalah memperbaiki pembelajaran.
3. PTK adalah penelitian yang bersifat kolaboratif.
4. PTK adalah jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.
5. PTK dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan.

Sementara itu, Mills (dalam Purnomo, 2013:126) menyebutkan tiga karakteristik utama dari penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. *the research is situated in a local context and focused on a local issue.* (penelitian tindakan digunakan dalam konteks lokal dan difokuskan pada sebuah isu lokal).
2. *the research is conducted by and for the practitioner.* (penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh dan untuk praktisi).
3. *the research result in an action or change implemented by the practitioner in the context.* (hasil penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan atau sebuah perubahan yang diimplementasikan oleh praktisi dalam konteks tertentu).

Berdasarkan pengertian dan karakteristik di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena berawal dari permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut guru melakukan tindakan terencana dalam bentuk siklus. Kemudian peneliti melakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilaksanakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berisi tentang dimana dan kapan penelitian dilaksanakan, serta berisi penjelasan mengapa memilih lokasi penelitian dengan alasan yang spesifik berkaitan dengan program pengembangan kelembagaan (Masyhud, 2014:205). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 05 Kabupaten Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. kesediaan Kepala SDN Kebonsari 05 Jember untuk diadakan penelitian;
- b. SDN Kebonsari 05 Jember layak untuk diadakan penelitian;
- c. terjangkau, baik dari segi lokasi maupun dana.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan

dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 22 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan kemampuan heterogen. Penentuan kelas IV sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa tingkat aktivitas dan hasil belajar masih terbilang rendah.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang akan diamati. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

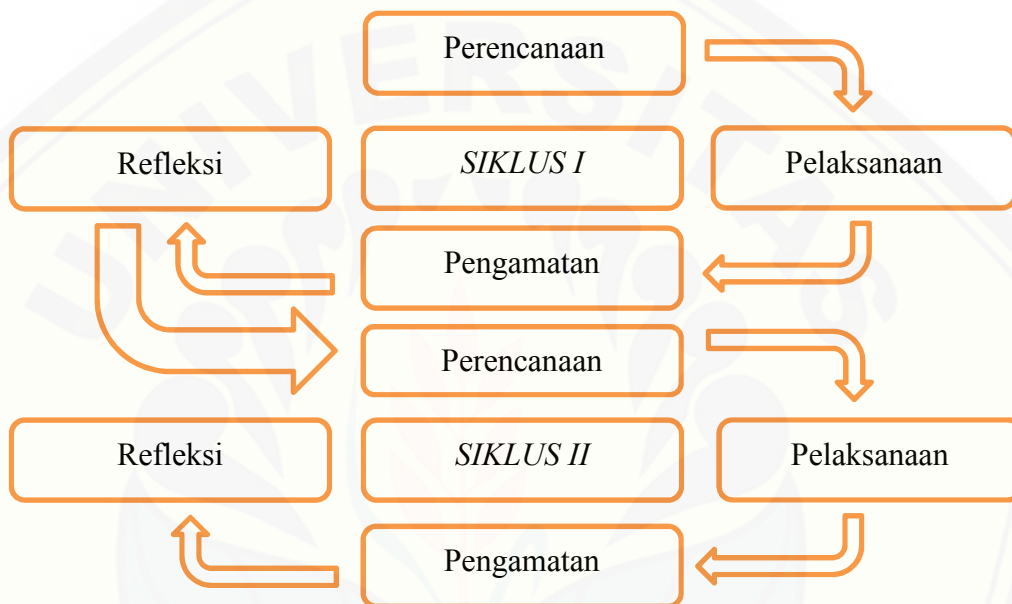
1. Model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara membelajarkan siswa dengan menghadirkan suatu materi dalam dunia cerita secara berkelompok menggunakan boneka tangan.
2. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan subjek penelitian selama kegiatan pembelajaran, terutama pada saat penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan yang mencakup semua aspek dan indikator yang akan diamati.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan tema “cita-citaku” yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus agar dalam kegiatan pembelajaran aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Jika siklus pertama

tidak tuntas maka dilakukan siklus kedua. Tetapi apabila siklus pertama tuntas, maka siklus kedua tetap dilaksanakan sebagai penguatan.

Penelitian ini menggunakan model skema dari Arikunto, berikut adalah alur penelitian berdasarkan skema Arikunto yang terdiri dari empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi) untuk tiap siklusnya.



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dkk. (2014:16).

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi dan kegiatan belajar siswa sebelum adanya tindakan dan sebagai upaya dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan;
- mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV;
- mengumpulkan nilai siswa kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016;

- d. mengadakan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan model pembelajaran yang selama ini digunakan dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran;
- e. mengadakan observasi kelas untuk mengetahui aktivitas siswa saat guru menggunakan metode konvensional;
- f. membuat kesepakatan dengan sekolah khususnya guru kelas IV perihal rencana waktu pelaksanaan penelitian.

3.5.2 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku;
2. menyiapkan materi, alat peraga atau media pembelajaran yang akan digunakan;
3. membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi dan wawancara;
4. membentuk kelompok secara heterogen;
5. membuat lembar kerja siswa (LKS);
6. mengimplementasikan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yaitu penerapan model *cooperative learning* berbantuan metode boneka tangan tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku. Tahap pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setelah kegiatan pembelajaran selesai selanjutnya selanjutnya diadakan tes akhir siklus.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas siswa dan kendala-kendala serta kekurangan selama pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan dampak dari suatu tindakan. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan hasil tes. Hasil refleksi yang dilakukan akan dijadikan sebagai acuan untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka kendala-kendala serta kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan akan diperbaiki pada siklus II agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Tahapan-tahapan pada siklus II ini sama seperti siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, hasil belajar siswa, hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember, siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember, dan buku referensi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi.

a) Metode Observasi

Usman (2009:52) menyatakan, metode observasi adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini adalah aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

b) Metode Wawancara

Usman (2009:55) menyatakan, metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada guru dan beberapa siswa. Wawancara kepada guru dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan. Wawancara kepada siswa dilakukan secara acak untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terpimpin yaitu dengan membawa sederetan pertanyaan.

c) Metode Tes

Sukardi (2003:138) menyatakan, metode tes merupakan prosedur sistematis dimana individu yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek kognitif dan mendefinisikan besarnya hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran.

d) Metode Dokumentasi

Usman (2009:69) menyatakan, metode dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah biodata siswa dan nilai ulangan harian pada materi sebelumnya.

3.8 Analisis Data

Usman (2009:84) menyatakan, analisis data adalah kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat. Data yang ingin diraih pada penelitian ini yaitu analisis aktivitas belajar siswa dan analisis hasil belajar siswa.

3.8.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = total skor penilaian aktivitas belajar siswa

N = skor maksimal penilaian aktivitas belajar siswa

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: Masyhud (2014:298)

3.8.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

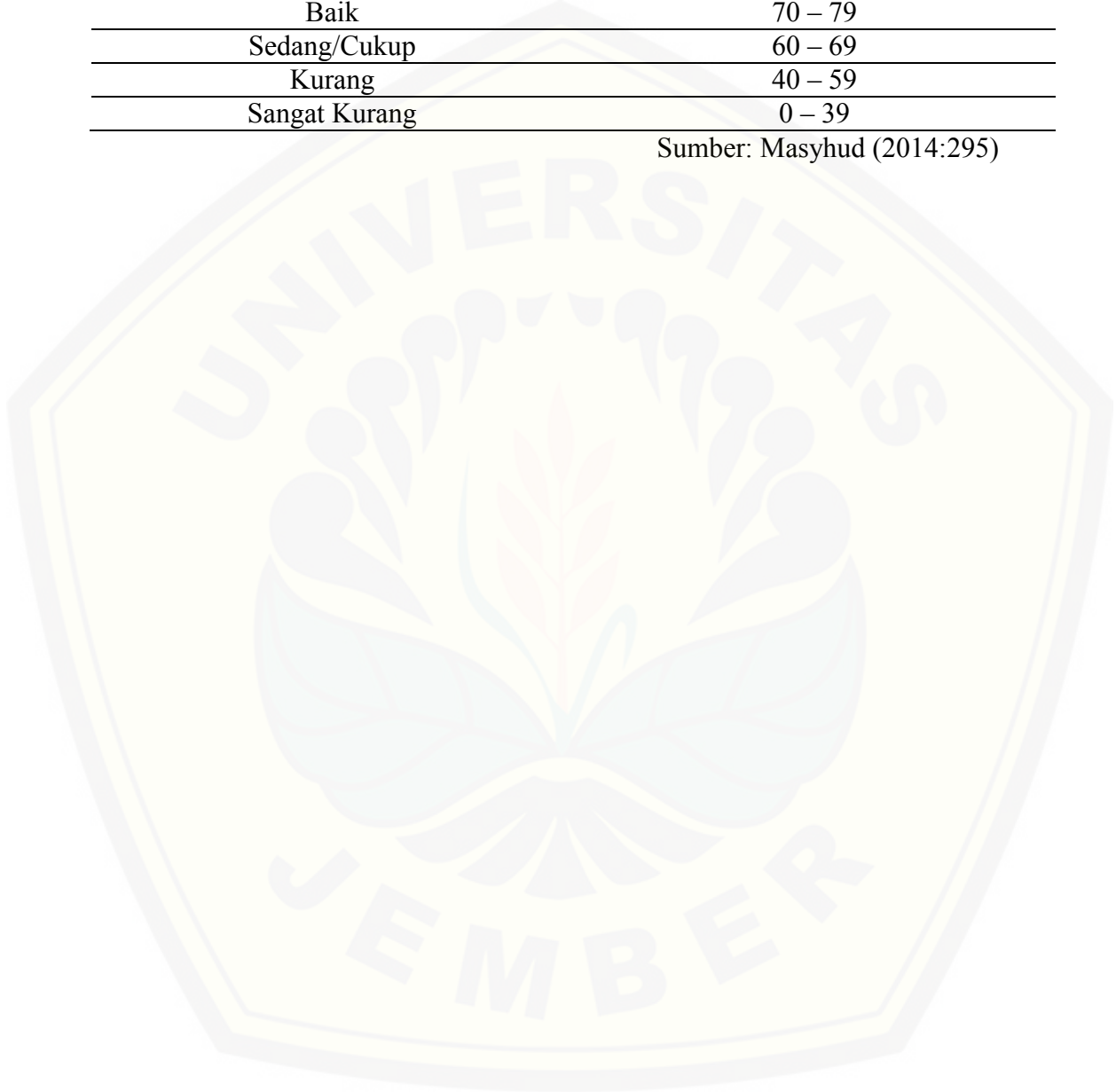
s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tentang: (1) pelaksanaan penelitian, (2) tindakan pendahuluan, (3) pelaksanaan siklus, (4) analisis data, (5) temuan penelitian, dan (6) pembahasan.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kebonsari 05 Jember. Penelitian dimulai pada tanggal 18 Agustus 2015 dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas IV yang menjadi objek penelitian, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih jelas tentang pelaksanaan pembelajaran. Setelah dilakukan observasi dan wawancara, peneliti bersama guru kelas IV berdiskusi untuk melakukan persiapan penelitian. Secara umum, kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian

No.	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00 - 09.00	Observasi	Mengobservasi kegiatan guru ketika mengajar di kelas IV
		09.10 - 09.30	Wawancara (prasiklus)	Wawancara dengan guru kelas IV, meminta data siswa, nilai siswa, dan menentukan jadwal pelaksanaan penelitian
2.	Rabu, 17 Februari 2016	07.00 – 12.30	Siklus I	Tema 7 Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku
3.	Selasa, 23 Februari 2016	07.00 – 12.30	Siklus II	Tema 7 Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku
		12.30 – 13.00	Wawancara (setelah siklus)	Wawancara dengan guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV

4.2 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa tergolong cukup aktif dan tingkat hasil belajar siswa tergolong sedang/cukup. Kemudian dari hasil wawancara dengan guru kelas IV diperoleh bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih rendah, mereka cenderung ramai sendiri dan suka bermain. Rendahnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media atau alat peraga, masih didominasinya metode ceramah dan diskusi yang hanya digunakan untuk menyelesaikan soal.

4.3 Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan alokasi waktu tiap siklusnya 6 x 35 menit.

4.3.1 Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Persiapan pada tahap perencanaan telah dilakukan sesuai yang diuraikan pada bab sebelumnya. Persiapan tersebut meliputi: penyusunan silabus dan RPP, menyiapkan materi dan media, membuat instrumen penelitian dan LKS.

2) Pelaksanaan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dengan guru kelas IV, maka pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Februari 2016 dan berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit.

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini dimulai dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengajak siswa berdoa sesuai kepercayaan yang dianutnya. Dilanjutkan memeriksa absensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

b. Kegiatan inti

Guru memulai dengan apersepsi untuk menggiring siswa menuju materi yang akan diberikan. Selanjutnya kelas dibagi menjadi 5 kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa. Guru memberikan teks mengenai kelembagaan sosial kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompoknya. Dari hasil diskusi tersebut kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dari teks tersebut. Dari berbagai jawaban yang diutarakan masing-masing kelompok selanjutnya guru mengkonfirmasi atau meluruskan jawaban mereka. Selanjutnya guru mulai memberikan contoh mengenai pertunjukan boneka tangan, guru bercerita mengenai cita-cita dua orang anak. Dari contoh yang diberikan guru tersebut kemudian masing-masing kelompok diminta membuat sebuah percakapan mengenai kehidupan mereka 15 tahun mendatang. Sebelum membuat percakapan guru mengingatkan siswa mengenai penggunaan kata sambung. Setelah masing-masing kelompok membuat percakapan mengenai cita-cita mereka, selanjutnya siswa diberikan waktu untuk berlatih pertunjukan menggunakan boneka tangan. Secara bergiliran masing-masing kelompok melakukan pertunjukan boneka tangan. Setelah semua kelompok tampil, selanjutnya guru kembali memberikan teks mengenai kolase untuk didiskusikan bersama. Setelah itu guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk membuat karya seni kolase. Pada akhir pembelajaran guru membagikan LKS kepada setiap siswa untuk dikerajakan.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru membimbing siswa menyimpulkan materi dengan bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Guru bertanya pendapat siswa mengenai pembelajaran pada hari ini dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati semua kegiatan pembelajaran yang terjadi dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan ini peneliti dibantu oleh 3 observer yang merupakan teman peneliti

sendiri, yaitu Teguh Eko Prasetyo, Yoga Wirastama, dan Mebtan Dwi Permana untuk mengobservasi aktivitas belajar siswa.

Observer melakukan pengamatan berdasarkan pedoman dan lembar observasi yang telah disiapkan. Terdapat lima aspek yang diamati dalam penelitian ini, yaitu mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, melakukan permainan boneka tangan, semangat dalam kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan tugas individu.

Awal pembelajaran siklus I suasana kelas terlihat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena boneka tangan merupakan media yang baru untuk mereka. Sesuatu yang baru tersebut tentu dapat menarik perhatian mereka. Hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran ini adalah jumlah anggota kelompok yang kurang efektif, sehingga ada beberapa anggota kelompok yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran.

4) Refleksi

Tahap refleksi yang dilakukan peneliti yakni menganalisis hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu mengenai hasil observasi guru dan siswa, serta hasil tes siklus I setelah kegiatan pembelajaran tema “Cita-citaku” subtema “Aku dan Cita-citaku” dengan menerapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan selesai dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Pada aktivitas belajar siswa mayoritas siswa telah mencapai kategori cukup aktif dan aktif. Hasil analisis observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 66% yang termasuk dalam kategori cukup aktif, meningkat dibandingkan sebelum dilakukannya tindakan dengan persentase sebesar 61%. Dengan demikian aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 5% dari tahap prasiklus. Sedangkan skor pencapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 9 dari tahap prasiklus, aspek afektif meningkat sebesar 6, dan aspek psikomotorik meningkat sebesar 1. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Meski demikian, peneliti kembali mempersiapkan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I, yaitu masih ada beberapa siswa yang masih belum aktif dan hasil belajarnya masih rendah.

4.3.2 Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, oleh karena itu diperlukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II yaitu menyusun ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dan menyiapkan lembar evaluasi akhir siklus II.

2) Pelaksanaan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dengan guru kelas IV, maka pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Februari 2016 dan berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengajak siswa berdoa sesuai kepercayaan yang dianutnya. Dilanjutkan memeriksa absensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

Guru bertanya mengenai pemahaman dan ingatan siswa mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru membentuk kelas menjadi 10 kelompok secara heterogen berdasarkan hasil dari siklus I. Siswa menyimak cerita yang disampaikan guru menggunakan boneka tangan. Di akhir cerita guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan cerita tadi. Saat siswa menjawab kolase dan wawancara, guru menghubungkan dengan materi hari ini yaitu mengidentifikasi karya seni kolase dan membuat skenario wawancara dengan anggota kelompok sesuai dengan cita-citanya. Guru kembali mengingatkan mengenai penggunaan kata sambung. Setelah membuat percakapan wawancara, kemudian

masing-masing kelompok berlatih menggunakan boneka tangan. Siswa memainkan talking stik untuk menentukan giliran menampilkan pertunjukan boneka tangan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru membimbing siswa menyimpulkan materi dengan bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Guru bertanya pendapat siswa mengenai pembelajaran pada hari ini dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati semua kegiatan pembelajaran yang terjadi dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan ini peneliti dibantu oleh 3 observer yang merupakan teman peneliti sendiri, yaitu Teguh Eko Prasetyo, Yoga Wirastama, dan Mebtan Dwi Permana untuk mengobservasi aktivitas belajar siswa.

4) Refleksi

Tahap refleksi yang dilakukan peneliti yakni menganalisis hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu mengenai hasil observasi guru dan siswa, serta hasil tes siklus II setelah kegiatan pembelajaran tema “Cita-citaku” subtema ”Aku dan Cita-citaku” dengan menerapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan selesai dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa pada siklus II, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hasil analisis observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 84% yang termasuk dalam kategori aktif, meningkat 18% dibandingkan siklus I. Sedangkan skor pencapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14, aspek afektif meningkat sebesar 14, dan aspek psikomotorik meningkat sebesar 8.

4.4 Analisis Data

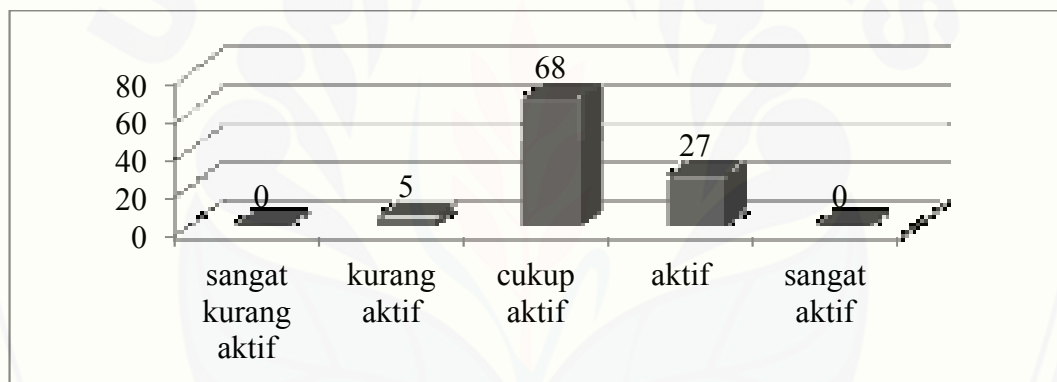
Tahap analisis data pada penelitian ini akan dipaparkan perbandingan hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa prasiklus, siklus I, dan siklus II.

4.4.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.2 Aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase (%) klasikal
1	Sangat aktif	0	0	61
2	Aktif	6	27	
3	Cukup aktif	15	68	
4	Kurang aktif	1	5	
5	Sangat kurang aktif	0	0	
	Jumlah	22	100	

Perolehan persentase aktivitas belajar siswa prasiklus pada tabel diatas, dapat dilihat dilihat dalam diagram dibawah ini.

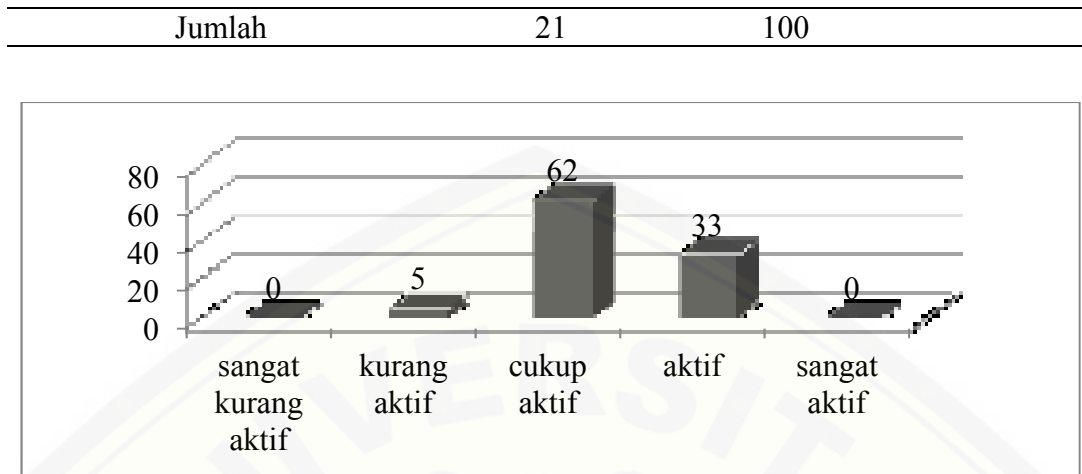


Gambar 4.1 Diagram aktivitas belajar siswa prasiklus

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus sebesar 61% (cukup aktif), dengan rincian 27% siswa tergolong aktif, 68% siswa tergolong cukup aktif, dan 5% siswa tergolong kurang aktif dari jumlah keseluruhan 22 siswa.

Tabel 4.3 Aktivitas belajar siswa pada tahap siklus I

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase (%) klasikal
1	Sangat aktif	0	0	66
2	Aktif	7	33	
3	Cukup aktif	13	62	
4	Kurang aktif	1	5	
5	Sangat kurang aktif	0	0	

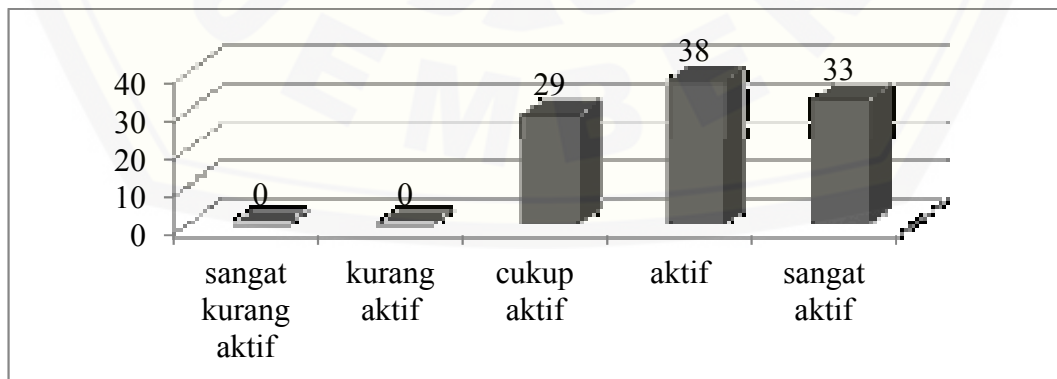


Gambar 4.2 Diagram aktivitas belajar siswa siklus I

Pada tahap siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 66% (cukup aktif), dengan 33% siswa tergolong aktif, 62% siswa tergolong cukup aktif, dan 5% siswa tergolong kurang aktif.

Tabel 4.4 Aktivitas belajar siswa pada tahap siklus II

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase (%) klasikal
1	Sangat aktif	7	33	84
2	Aktif	8	38	
3	Cukup aktif	6	29	
4	Kurang aktif	0	0	
5	Sangat kurang aktif	0	0	
Jumlah				



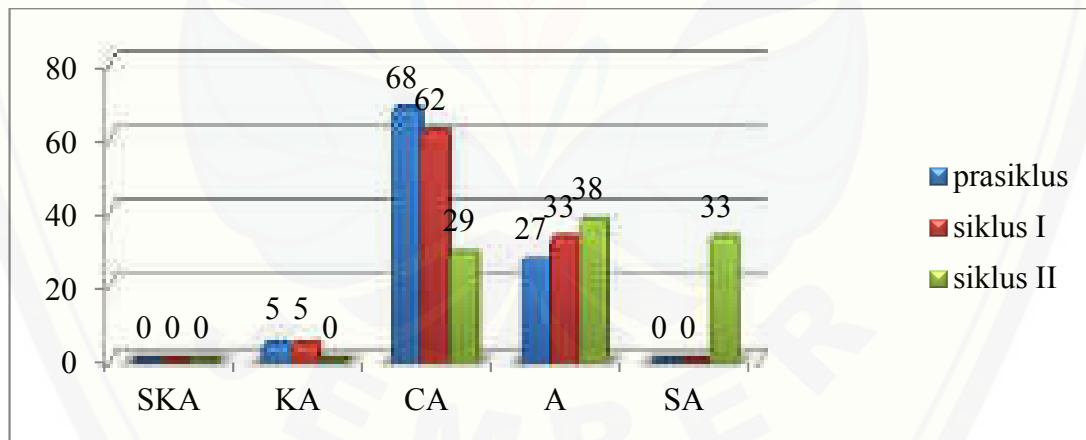
Gambar 4.3 Diagram aktivitas belajar siswa siklus II

Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 84% (aktif), dengan 33% siswa tergolong sangat aktif, 38% siswa tergolong aktif, dan 29% siswa tergolong cukup aktif.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Peningkatan aktivitas belajar siswa prasiklus, siklus I, siklus II

No	Kriteria	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Sangat aktif	0	0	33
2	Aktif	27	33	38
3	Cukup aktif	68	62	29
4	Kurang aktif	5	5	0
5	Sangat kurang aktif	0	0	0
Jumlah		100	100	100

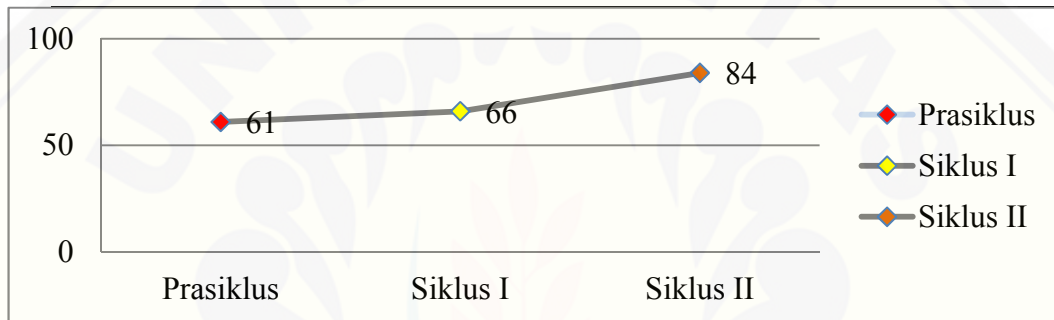


Gambar 4.4 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.6 Peningkatan aktivitas belajar siswa

Tahap	Rata-rata Persentase	Peningkatan
Prasiklus	61%	5%
Siklus I	66%	
Siklus II	84%	18%



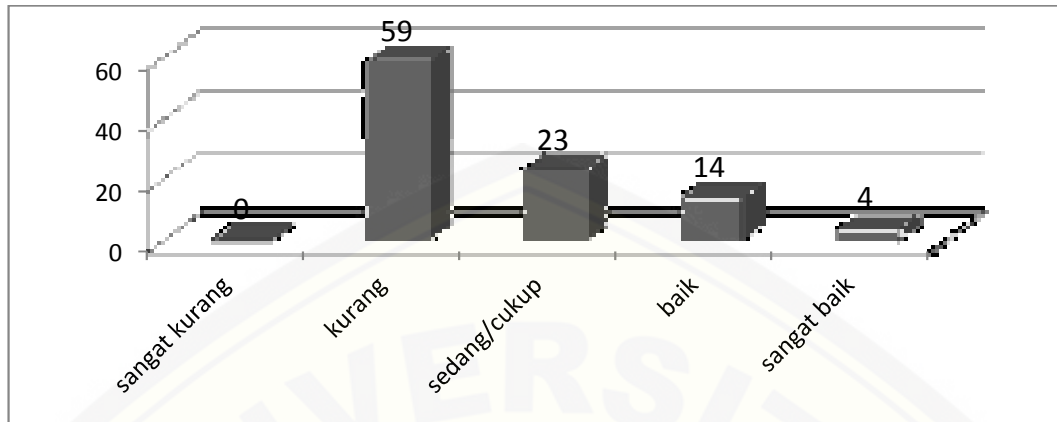
Gambar 4.5 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa

4.4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

❖ Hasil belajar

Tabel 4.7 Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Skor pencapaian klasikal
1	Sangat baik	1	4	59
2	Baik	3	14	
3	Sedang/cukup	5	23	
4	Kurang	13	59	
5	Sangat kurang	0	0	
	Jumlah	21	100	

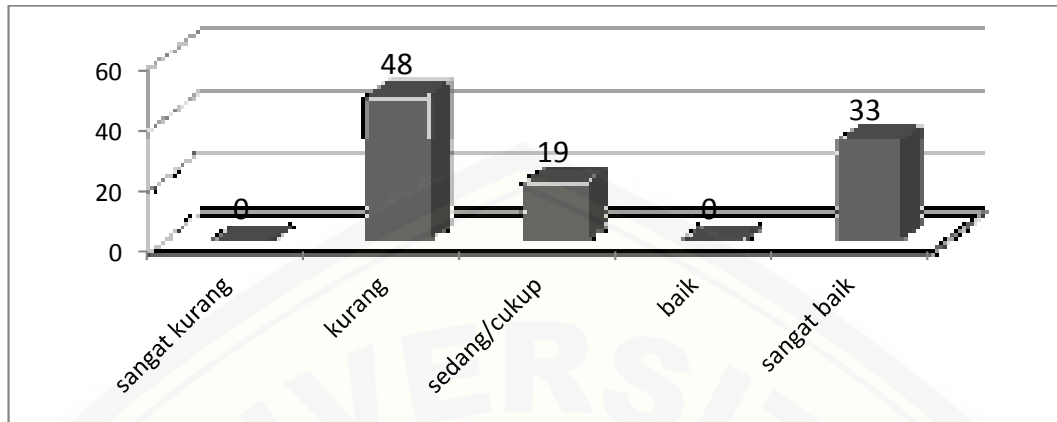


Gambar 4.6 Diagram hasil belajar siswa pada tahap prasiklus

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal tahap prasiklus sebesar 59 (kurang), dengan 4% siswa tergolong sangat baik, 14% siswa tergolong baik, 23% siswa tergolong sedang/cukup, dan 59% siswa tergolong kurang.

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa pada tahap siklus I

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Skor pencapaian klasikal
1	Sangat baik	7	33	68
2	Baik	0	0	
3	Sedang/cukup	4	19	
4	Kurang	10	48	
5	Sangat kurang	0	0	
	Jumlah	21	100	

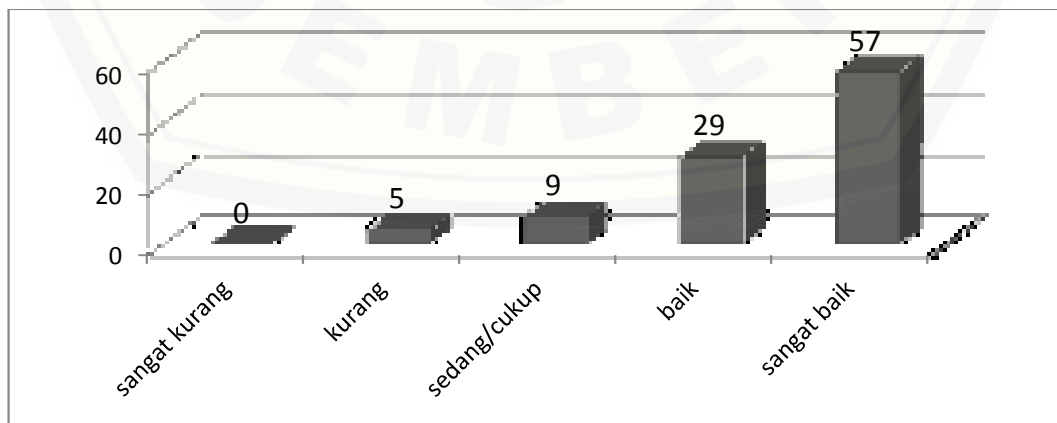


Gambar 4.7 Diagram hasil belajar siswa pada tahap siklus I

Pada tahap siklus I skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 68 (sedang/cukup), dengan 33% siswa tergolong sangat baik, 19% siswa tergolong sedang/cukup, dan 48% siswa tergolong kurang.

Tabel 4.9 Hasil belajar siswa pada tahap siklus II

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Skor pencapaian klasikal
1	Sangat baik	12	57	82
2	Baik	6	29	
3	Sedang/cukup	2	9	
4	Kurang	1	5	
5	Sangat kurang	0	0	
	Jumlah	21	100	



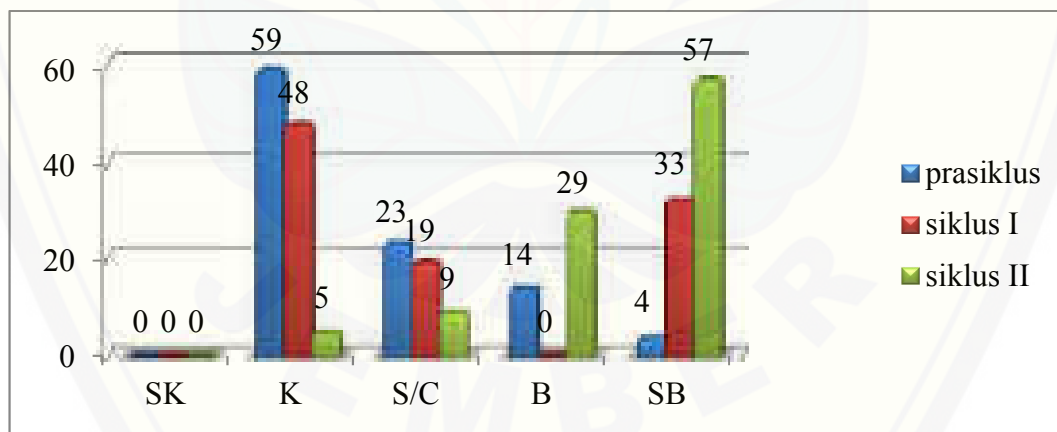
Gambar 4.8 Diagram hasil belajar siswa pada tahap siklus II

Pada siklus II skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 82 (sangat baik), dengan 57% siswa tergolong sangat baik, 29% siswa tergolong baik, 9% siswa tergolong sedang/cukup, dan 5% siswa tergolong kurang.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Peningkatan hasil belajar siswa

No	Kriteria	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Sangat baik	4	33	57
2	Baik	14	0	29
3	Sedang/cukup	23	19	9
4	Kurang	59	48	5
5	Sangat kurang	0	0	0
	Jumlah	100	100	100

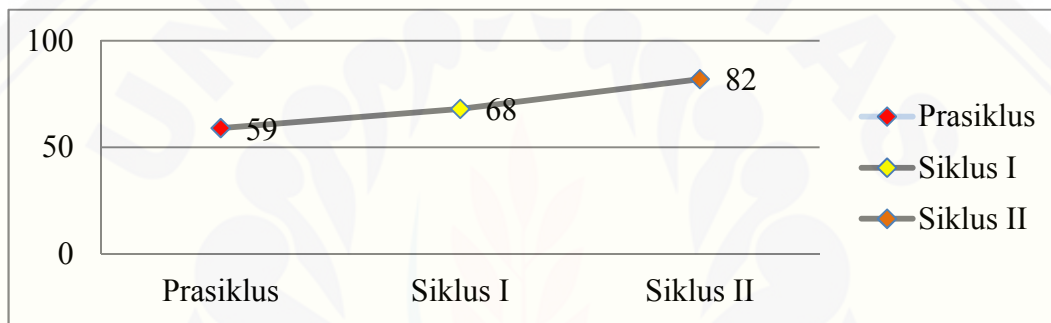


Gambar 4.9 Diagram peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Peningkatan hasil belajar siswa

Tahap	Skor Pencapaian Klasikal	Peningkatan
Prasiklus	59	9
Siklus I	68	
Siklus II	82	14

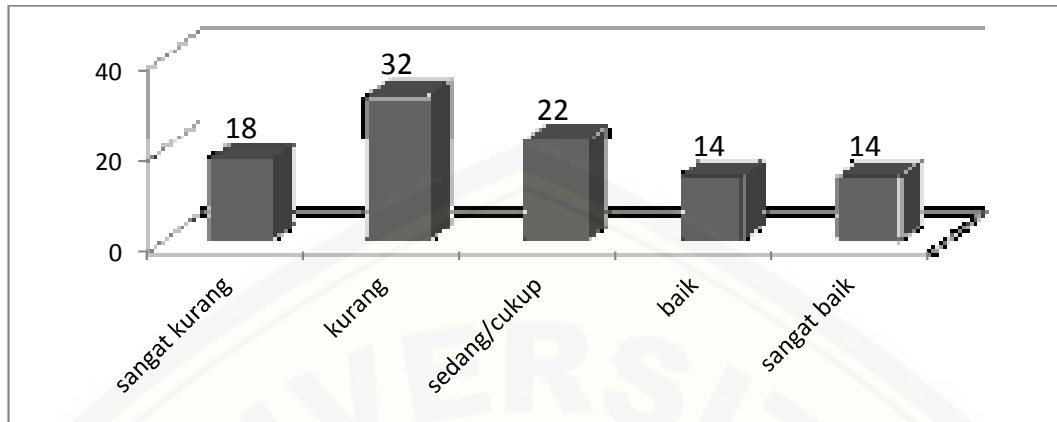


Gambar 4.10 Diagram peningkatan hasil belajar siswa

❖ Hasil belajar afektif

Tabel 4.12 Hasil belajar afektif pada tahap prasiklus

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Skor pencapaian klasikal
1	Sangat baik	3	14	59
2	Baik	3	14	
3	Sedang/cukup	5	22	
4	Kurang	7	32	
5	Sangat kurang	4	18	
	Jumlah	22	100	

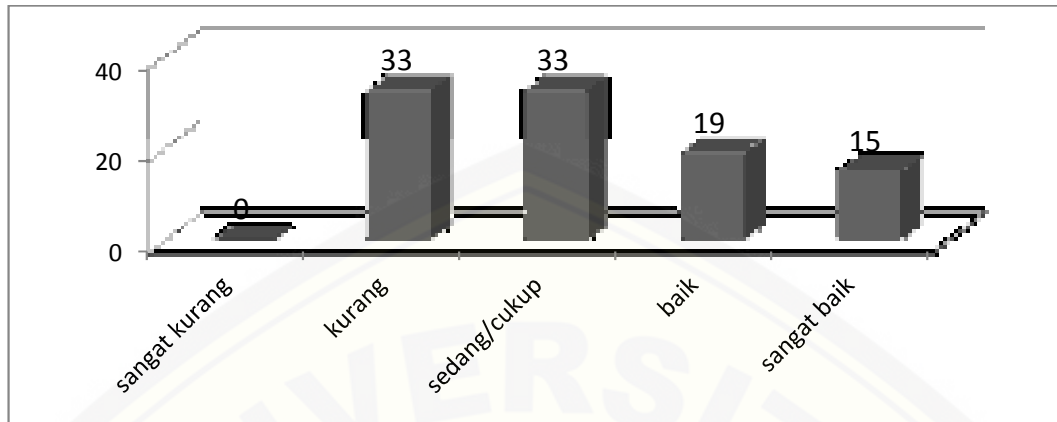


Gambar 4.11 Diagram hasil belajar afektif siswa pada tahap prasiklus

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal tahap prasiklus pada aspek afektif sebesar 59 (kurang), dengan 14% siswa tergolong sangat baik, 14% siswa tergolong baik, 22% siswa tergolong sedang/cukup, 32% siswa tergolong kurang, dan 18% siswa tergolong sangat kurang.

Tabel 4.13 Hasil belajar afektif pada tahap siklus I

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Skor pencapaian klasikal
1	Sangat baik	3	15	65
2	Baik	4	19	
3	Sedang/cukup	7	33	
4	Kurang	7	33	
5	Sangat kurang	0	0	
	Jumlah	21	100	

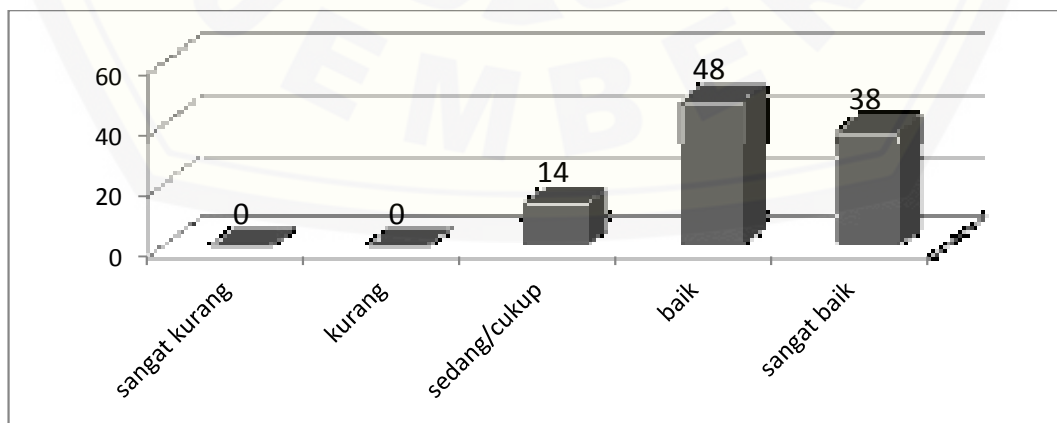


Gambar 4.12 Diagram hasil belajar afektif siswa pada tahap siklus I

Pada tahap siklus I skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal pada aspek afektif sebesar 65 (sedang/cukup), dengan 15% siswa tergolong sangat baik, 19% siswa tergolong baik, 33% siswa tergolong sedang/cukup, dan 33% siswa tergolong kurang.

Tabel 4.14 Hasil belajar afektif pada tahap siklus II

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Skor pencapaian klasikal
1	Sangat baik	8	38	79
2	Baik	10	48	
3	Sedang/cukup	3	14	
4	Kurang	0	0	
5	Sangat kurang	0	0	
	Jumlah	21	100	



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang hasil dari penelitian, yaitu: (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan pada tema “Cita-citaku” subtema “Aku dan Cita-citaku” dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada tahap prasiklus persentase aktivitas belajar siswa sebesar 61%, meningkat sebesar 5% pada tahap siklus I menjadi 66%. Dari tahap siklus I ke siklus II meningkat sebesar 18% menjadi 84%.
- 2) Penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan pada tema “Cita-citaku” subtema “Aku dan Cita-citaku” dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap prasiklus skor pencapaian hasil belajar siswa sebesar 59, meningkat sebesar 9 menjadi 68. Selanjutnya dari tahap siklus I ke siklus II meningkat sebesar 14 menjadi 82. Skor pencapaian hasil belajar afektif siswa pada tahap prasiklus sebesar 59, meningkat sebesar 6 pada tahap siklus I menjadi 65. Selanjutnya dari tahap siklus I ke tahap siklus II meningkat sebesar 14 menjadi 79. Skor pencapaian hasil belajar psikomotorik siswa pada tahap prasiklus sebesar 74, meningkat sebesar 1 menjadi 75 pada tahap siklus I. Dari tahap siklus I ke siklus II meningkat sebesar 8 menjadi 83.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru:
 - a. guru kelas IV di SDN Kebonsari 05 Jember diharapkan mampu menerapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dikelas agar siswa lebih aktif dan tertarik pada pembelajaran, khususnya pada tema “Cita-citaku”.
 - b. Guru kelas IV dapat menginformasikan pada guru kelas-kelas lain bahwa model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi pihak sekolah, agar hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada sekolah-sekolah lain sebagai alternatif model pembelajaran guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti, agar penerapan model pembelajaran *cooperative learning* berbantuan boneka tangan diharapkan tidak hanya diterapkan pada tema “Cita-citaku” saja, tetapi juga pada tema-tema lain yang sesuai apabila menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.
- 4) Bagi peneliti berikutnya, agar mempersiapkan segalanya dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, R. 2014. *Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Cooperative Learning Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Tidak Diterbitkan. Artikel Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan XII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ginting, F. W. *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe NHT Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD*. Medan: UNIMED.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Cetakan IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cetakan V. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalita. 2015. *Penerapan Metode Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-citaku di SDN Sumpersari 03 Jember*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Nasution, S. 2012. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Edisi kedua. Cetakan V. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, D. C. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Siswa*. Tidak Diterbitkan. Artikel. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, dan Utomo. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purnomo, Suyadi, Ani, Widodo, Suharso, Ngesti, Kantun, Wahyuni, Sukidin, Djaja, Kartini, dan Umar. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cetakan I. Yogyakarta: laksBang PRESSindo.
- Purwaningsih, N. P. S., Pudjawan, K., Raga, I. G. 2014. *Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Kelompok A TK Darma Kumala Penatahan*. E- Journal PG-PAUD. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Volume 2 No 1.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara
- Siddiq, M.D., Munawaroh, I., Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suadnyana, I. N., Sukertini, N W., Ganing, N. N. 2015. *Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Kumara Adi 1 Denpasar*. E-Journal PG-PAUD. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Volume 3 No 1.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Tindakan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukriyanto. 2013. *Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Boneka Tangan dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Akibat Perilaku Manusia Terhadap Lingkungan di Kelas IV SDN*

- Bayeman Arjasa Situbondo*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cetakan III. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Cetakan I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Husaini. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunita, Ika. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Kartika III-38 Kentunganm Depok, Sleman*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<p>1. Bagaimanakah penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 ??</p> <p>2. Bagaimanakah penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan</p>	<p>1. Model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa</p>	<p>1. a. penghargaan kelompok b. pertanggung jawaban individu c. kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan</p> <p>2. a. <i>Oral activities</i> siswa mengajukan pertanyaan b. <i>Visual activities</i> siswa mendengarkan penjelasan guru c. <i>Mental activities</i> siswa melakukan permainan boneka tangan d. <i>Motor activities</i> Siswa semangat dalam pembelajaran e. <i>Writing activities</i></p>	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember</p> <p>2. Informan: a. Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember</p> <p>3. Dokumen: Data siswa, jenis kelamin dan daftar nilai siswa</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas</p> <p>2. Lokasi penelitian: SDN Kebonsari 05 Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data: - Aktivitas belajar $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ Keterangan : Pa = persentase aktivitas</p>	<p>1. Jika diterapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p> <p>2. Jika</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 ??	3. Tes hasil belajar siswa	Siswa mengerjakan tugas individu 3. a. Hasil observasi b. Hasil tes - Objektif - Subjektif		belajar siswa A = total skor penilaian aktivitas belajar siswa N = skor maksimal penilaian aktivitas belajar siswa - Peningkatan hasil belajar siswa $P = \frac{s}{N} \times 100$ Keterangan : P = skor pencapaian hasil belajar siswa s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal hasil belajar	diterapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan, maka hasil belajar siswa kelas IV tema “cita-citaku” di SDN Kebonsari 05 tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

(sebelum penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
2.	Tanggapan guru terhadap metode pembelajaran yang biasa digunakan	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
3.	Tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang biasa digunakan guru	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
4.	Media yang digunakan guru saat mengajar	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
5.	Aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum penelitian	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

(setelah penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan.	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
2.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

B.2 Pedoman Observasi

(sebelum penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
2.	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

(setelah penelitian)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan	Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember
2.	Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas IV	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahya Kebersamaan	Dokumen
3.	Foto kegiatan selama proses pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Skor hasil tes siswa pada akhir siklus pada tema Cita-citaku	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**C.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ramadhan Yudhoyono	L
2	Aditya Nusa S	L
3	Andika Nur Dwi	L
4	Andika Satriya	L
5	Arya Nanda	L
6	Ditta Bunga	P
7	Dwi Ardiyanto	L
8	Gany Risqi Saezar	L
9	Ivan Dwi Harja	L
10	I Gusti Putu B	L
11	Kamelia Diva	P
12	Maulana Mahril	L
13	M. Rafli Akbar	L
14	Nayla Fakhrunnisa	P
15	Rista Amalia	P
16	Rosalina Putri P	P
17	Sayyidhana Afrul	L
18	Yekonya Bagus H	L
19	Yunita Putri Ramadhani	P
20	M Fajar	L
21	Syva Anasya P	P
22	Dewi Marcelliwati	P

C.2 Daftar Nama Anggota Kelompok

➤ Pembagian kelompok siklus I

Kelompok 1

1. Ditta Bunga
2. Yunita Putri
3. Ramadhan Y.
4. Dwi Ardiyanto
5. M. Rafli

Kelompok 2

1. Kamelia Diva
2. Aditya Nusa
3. Gany Rizqi
4. Sayyidhana

Kelompok 3

1. Nayla F.
2. Syva A.
3. Andika
4. Ivan D.

Kelompok 4

1. Rista Amalia
2. Andika
3. M. Fajar
4. Yekonya B.

Kelompok 5

1. Rosalina P.
2. Dewi M.
3. Arya Nanda
4. Maulana M.

➤ Pembagian kelompok siklus II

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1. Ramadhan Y.	1. Maulana Mahril	1. Aditya Nusa	1. Andika Satriya	1. Ivan Dwi H.
2. I Gusti Putu	2. M. Rafli	2. Arya Nanda	2. Gany Rizqi	2. Yekonya Bagus
3. M. Fajar				
Kelompok 6	Kelompok 7	Kelompok 8	Kelompok 9	Kelompok 10
1. Andika Nur Dwi	1. Ditta Bunga	1. Rosalina P.	1. Kamelia Diva	1. Nayla F.
2. Dwi Ardiyanto	2. Rista Amalia	2. Dewi M.	2. Syva Anasya	2. Yunita Putri

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA

D.1 Wawancara dengan Guru

(sebelum penelitian)

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan, kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran.

Jenis : wawancara bebas.

Responden : guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.

Nama : Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP/NUPTK : 19650126 198606 2001

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Metode apakah yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran ?	Masih didominasi metode ceramah dan diskusi kecil
2.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap metode tersebut ?	Menurut saya metode ceramah masih menjadi metode yang paling efektif dalam pembelajaran
3.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Ibu terapkan tersebut ?	Memang terkadang siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode tersebut ?	Masih ada beberapa anak yang nilainya dibawah SKM
5.	Kendala apa yang terjadi dalam pembelajaran ?	Siswa menjadi pasif dan jarang memperhatikan guru
6.	Pernahkah Ibu menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan ?	Tidak pernah

D.2 Wawancara dengan Siswa

(sebelum penelitian)

Tujuan : untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran.

Jenis : wawancara bebas.

Responden : siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.

Nama : Arya Nanda

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran tematik ?	Mudah
2.	Pernahkah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu guru ?	Sering
3.	Apa yang anda lakukan selama pembelajaran berlangsung ?	Kadang main mobil-mobilan
4.	Apakah anda mengerti dengan penjelasan dari Ibu guru ?	Kalau tidak mendengarkan tidak mengerti

Nama : Yunita Putri R.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran tematik ?	Cukup mudah
2.	Pernahkah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu guru ?	Pernah
3.	Apa yang anda lakukan selama pembelajaran berlangsung ?	Mendengarkan Ibu guru
4.	Apakah anda mengerti dengan penjelasan dari Ibu guru ?	Mengerti

D.3 Wawancara dengan Guru

(setelah penelitian)

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.

Jenis : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

Nama : Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP/NUPTK : 19650126 198606 2001

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan ?	Sangat menarik dan siswa juga terlihat lebih antusias belajar
2.	Menurut Ibu adakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan ?	Menurut saya penguasaan kelas perlu ditingkatkan, apalagi ini merupakan media yang baru bagi siswa.
3.	Apakah Ibu memiliki saran atau kritik tentang pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan ?	Saran saya ya tadi mengenai penguasaan kelas agar bisa dilatih lagi.

D.4 Wawancara dengan Siswa

(setelah penelitian)

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai kesulitan dan tingkat pemahaman setelah menerapkan model *cooperative learning* berbantuan boneka tangan.

Jenis : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

Nama : Arya Nanda

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran yang baru saja anda lalui ?	Senang pak, belajar jadi tidak bosan.
2.	Apakah anda senang dengan pembelajaran menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan ?	Senang sekali pak.
3.	Apakah anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ?	Masih sedikit, tetapi tadi dibantu teman kelompok jadi saya bisa lebih mengerti materi

Nama : Yunita Putri

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran yang baru saja anda lalui ?	Seru sekali pak, saya baru sekali ini memainkan boneka tangan
2.	Apakah anda senang dengan pembelajaran menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan boneka tangan ?	Sangat senang pak.
3.	Apakah anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ?	Tidak pak.

LAMPIRAN E. SILABUS

E.1 Silabus Siklus I

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05 Jember
Kelas/Semester : IV/2
Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPS 3.4 memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar. 4.4 mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.</p>	<p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat. Menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat 	<p>IPS Mengidentifikasi jenis dan peranan kelembagaan budaya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa. Presensi dan menanyakan kesiapan siswa. Menginformasikan tema pada pembelajaran hari ini tentang "Cita-citaku". Inti <ul style="list-style-type: none"> Siswa dikenalkan dengan pekerjaan di bidang seni. Siswa dapat ditunjukkan dengan gambar-gambar pekerja seni (lokal maupun internasional) atau dengan memberikan contoh hasil karya 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Tes tulis 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas IV tema Cita-citaku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>SBdP 3.4 mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif. 4.2 membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.1 menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>setempat.</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kolase • Menyebutkan elemen kolase • Berkreasi. membuat sebuah karya dengan menggunakan teknik kolase. <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis dan pengertian kata sambung. • Menjelaskan penggunaan kata sambung pada sebuah teks. 	<p>SBdP Membuat karya seni menggunakan teknik kolase.</p> <p>Bahasa Indonesia Teks cerita.</p>	<p>mereka (lagu, lukisan, gambar/foto hasil karya mereka).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang kelembagaan budaya. • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan. • Guru memberikan konfirmasi jawaban.. • Guru memperagakan menggunakan boneka tangan mengenai sebuah cita-cita. • Secara berkelompok siswa membuat karangan tentang kehidupan mereka 15 tahun mendatang dalam bentuk naskah dialog. • Siswa diingatkan dalam penggunaan huruf besar dan kata sambung. • Setiap kelompok berlatih pertunjukan boneka tangan. • Siswa menampilkan pertunjukan boneka tangan di depan kelas. • Siswa berdiskusi untuk menjelaskan teknik mengolase. • Siswa membuat karya seni dengan teknik kolase sesuai dengan cita-citanya. <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan pertunjukkan menggunakan boneka tangan		kesimpulan hasil belajar hari ini. <ul style="list-style-type: none">• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini.• Mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			

E. 2 Silabus Siklus II

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05 Jember
Kelas/Semester : IV/2
Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
Alokasi Waktu : 6x35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPS 3.4 memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar. 4.4 mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.</p> <p>SBdP 3.4 mengetahui berbagai alur cara dan</p>	<p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat. • Menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara/teknik 	<p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis dan peranan kelembagaan budaya <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan 	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan memimpin berdo'a. • Presensi dan menanyakan kesiapan siswa • Menginformasikan tema pada pembelajaran hari ini tentang "Cita-citaku" <p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan • Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Tes tulis 	<p>6 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV tema Cita-citaku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengolahan media karya kreatif.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.1 menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 3.3 menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah</p>	<p>mengolase</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mnyebutksn elemen kolase <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggunaan kata sambung pada sebuah teks • Menyebutkan jenis dan pengertian kata sambung • Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan • Menceritakan hasil wawancara 	<p>elemen kolase</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak percakapan wawancara yang disampaikan guru dengan menggunakan boneka tangan • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru. • Pada saat siswa menjawab kolase, guru menghubungkan dengan materi hari ini yaitu mengidentifikasi karya seni kolase • Secara berkelompok siswa berdiskusi mengenai wawancara dan kolase • Guru memberikan contoh mengenai wawancara dengan seseorang • Secara berpasangan siswa membuat skenario wawancara dengan seseorang sesuai dengan cita-citanya • Siswa berlatih 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kosakata baku. 4.1 mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.			pertunjukan boneka tangan • Siswa memainkan talking stik untuk menentukan giliran menampilkan pertunjukan boneka tangan 3. Penutup • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini			

LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**F.1 RPP Prasiklus****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Kebonsari 05 Jember
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran	: 1
Waktu	: 6 JP x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.1. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai sebagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3.2 Memahami arti besatu dalam keberagaman dirumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman dilingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

MATEMATIKA

- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran.
- 2.2 Menunjukkan prilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat
- 3.5 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan.
- 4.2 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
- 2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggung jawab, menghargai perbbedaan.

2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman, guru dan lingkungan sekolah selama pembelajaran penjas.

3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh

4.1 Mempraktekkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.

C.Indikator

PPKn

1.3.1.Menunjukkan menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

2.4.1 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai sebagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman

4.3.1 Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda

MATEMATIKA

2.1.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran.

2.2.1 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat

3.5.1 Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri- cirinya

4.2.1 Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan.

4.2.2 Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak.

PJOK

1.3.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.

1.4.1 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.

4.1.1 Mempraktekkan permainan tradisional engklek.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci.
2. Dengan diskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda dengan bahasa yang runtut.
3. Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu membedakan antara bangun segi banyak berdasarkan cirri-cirinya dengan benar.
4. Setelah siswa mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu membedakan pengubinan dan bukan pengubinan dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, siswa mampu merancang pengubinan dengan tehnik yang benar.
6. Setelah membaca teks, diskusi dan simulasi, siswa mau mempraktekkan permainan tradisional engklek dengan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari dan dengan tehnik dan aturan yang benar.

E. Materi Ajar:

- a. Kebersamaan dalam Keberagaman
- b. Bentuk Geometri
- c. Pengalaman Bermain

F. Alokasi Waktu

6 X 35 menit

G. Pendekatan dan metode

Saintifik

Ceramah, diskusi dan demonstrasi

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan membaca teks. <p>Peserta didik diberi pertanyaan penggiring:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah perbedaan menghalangi Udin dan teman-temannya untuk berteman dan bermain bersama ? ❖ Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berlainan suku ? 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar dan membaca teks pada buku siswa dan menjawab pertanyaan. • Siswa diberi kesempatan untuk berbagi jawaban secara berpasangan. 	190 menit

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika bermain bersama teman dan menuliskannya pada buku siswa.• Guru memberi penekanan tentang cara bersikap ketika berinteraksi dan bermain dengan orang yang berbeda-beda. Kemudian guru membahas beberapa tulisan siswa yang bisa dijadikan sebagai bahan diskusi.• Siswa mengamati bentuk geometri yang terdapat pada buku siswa dan mengerjakan tugas pada buku siswa.• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Disarankan setiap kelompok berisikan siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.• Guru melakukan observasi dan mencatat hasilnya dilembar pengamatan.• Setiap kelompok dibagikan satu set bentuk (terdiri atas 10 bentuk yang sama) : persegi, segitiga sama sisi, segilima, segienam, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk membuat bentuk baru.• Secara klasikal, guru membahas bentuk-bentuk yang menghasilkan kelompok dan bertanya bentuk mana yang saling menumpuk, memiliki celah atau sebaliknya.	

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menebak mana bentuk baru yang dihasilkan. • Guru memberi penguatan tentang pengubinan. • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan mengerjakan tugas sesuai intruksi. • Sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan 4 bentuk geometri (pengubinan dan bukan pengubinan) untuk permainan engklek di halaman sekolah. • Siswa merancang model engklek hasil karya sendiri sesuai dengan yang tertera pada buku siswa. • Guru memandu diskusi dan membuat catatan saat meereka beraktifitas. • Siswa diberi kesempatan untuk saling mencoba model permainan engklek kreasi mereka saat istirahat. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menceritakan bermain engklek kepada semua teman <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu menemukan pengubinan saat bermain engklek ? jelaskan ! - Apa kesulitan yang kamu temui ? - Apa manfaat permainan engklek bagimu ? 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapat tugas membuat model lain dari permainan engklek dengan menggunakan bentuk pengubinan. • Siswa menggali lebih lanjut informasi tentang fahombo batu dari orang di sekitar mereka. 	

I. PENILAIAN :

1. Kegiatan berdiskusi dinilai dengan rubrik (PPKn)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali perlu diingatkan. (2)√	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah,	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk

suara).	(3)√	(2)	komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)√
Keruntutan berbicara.	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2)√	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi criteria.

2. Merancang pengubinan dinilai dengan daftar periksa. (Matematika)

Rubrik penilaian diri

Nama siswa :	kelas :	
Kriteria	ya	Tidak
1. Pengubinanku memiliki lebih dari 6 bentuk geometri.		
2. Pengubinanku tertata rapi dan tidak berhimpit antar		

bentuk dan tidak memiliki ruang kosong.		
3. Aku menceritakan bentuk pengubinku kepada 2 teman.		

3. Mempraktekkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dinilai dengan daftar periksa PJOK

Rubrik Penilaian Diri

Nama siswa :	Kelas :	
Kriteria	ya	Tidak
1. Siswa mampu mempraktekkan gerak dasar jalan dengan tehnik yang benar.		
2. Siswa mampu mempraktekkan gerak dasar lari dengan tehnik yang benar.		
3. Siswa mampu melompat tanpa melewati garis batas yang telah ditentukan.		

4. Penilaian sikap

Lembar pengamatan sikap

NO	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					

J. Sumber dan Alat Bantu Pembelajaran:

- Buku guru dan siswa kelas 4 tema Indahny Kebersamaan
- Pensil warna/ crayon
- Kain motif kotak-kotak

F.2 RPP Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 05 Jember
Kelas/Semester : IV/2
Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke- : 2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**IPS****Kompetensi Dasar**

- 3.4 memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.

4.4 mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.

Indikator

- Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat.
- Menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat

SBdP

Kompetensi Dasar

3.4 mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.2 membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

Indikator

- Menjelaskan cara/teknik mengolase.
- Menyebutkan elemen kolase
- Berkreasi membuat sebuah karya dengan menggunakan teknis kolase.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.1 menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menjelaskan penggunaan kata sambung pada sebuah teks.
- Menyebutkan jenis dan pengertian kata sambung

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan teknik mengolase dengan benar.
- Setelah melihat demonstari dari guru, siswa mampu mendekorasi sebuah karya dengan menggunakan teknik kolase.
- Setelah kegiatan menganalisis teks, siswa mampu mengidentifikasi jenis kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat.
- Setelah kegiatan menganalisis teks, siswa mampu menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat.
- Setelah kegiatan membaca, siswa mampu menemukan isi tiap paragraf dari teks laporan dengan benar.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menerapkan kata sambung dengan benar.
- Setelah kegiatan diskusi, siswa mampu menampilkan pertunjukan menggunakan boneka tangan dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teknik kolase
- Kelembagaan budaya
- Teks laporan/cerita

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : pembelajaran kooperatif, diskusi, tanya jawab, penugasan dan bercerita

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam dan memimpin berdo'a.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi dan menanyakan kesiapan siswa. • Menginformasikan tema pada pembelajaran hari ini tentang "<i>Cita-citaku</i>". 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikenalkan dengan pekerjaan di bidang seni. Siswa dapat ditunjukkan dengan gambar-gambar pekerja seni (lokal atau internasional) atau dengan memberikan contoh hasil karya mereka (lagu, lukisan, gambar/foto hasil karya mereka). • Siswa membaca teks tentang kelembagaan budaya. • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan. • Guru memberikan konfirmasi jawaban. • Guru memperagakan menggunakan boneka tangan mengenai sebuah cita-cita • Secara berkelompok siswa membuat karangan tentang kehidupan mereka 15 tahun mendatang dalam bentuk naskah dialog. • Siswa diingatkan dalam penggunaan huruf besar dan kata sambung. • Setiap kelompok berlatih pertunjukan boneka tangan. • Siswa menampilkan pertunjukan boneka tangan didepan kelas. • Siswa berdiskusi untuk menjelaskan teknik mengolase. • Siswa membuat karya seni dengan teknik kolase sesuai dengan cita-citanya. 	190 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema *Cita-citaku* subtema *Aku dan Cita-citaku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema *Cita-citaku* subtema *Aku dan Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Rubrik SBdP

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (4)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (3)	Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (1)
Kerapian	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media sesuai dengan luas kertas yang digunakan. (4)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian besar yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (3)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (2)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, tetapi kerapian penempelan media hanya sebagian kecil yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat (3)	Setengah pekerjaan dapat (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat (1)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
	dengan waktu yang telah ditentukan. (4)	diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3)	diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2)	diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

2. IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menjelaskan manfaat didirikan lembaga kesenian		
Menyebutkan salah satu contoh lembaga seni/budaya yang ada di daerah tempat tinggal		

3. Rubrik Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Isi tulisan	Bercerita tentang paling sedikit 4 hal yang terjadi di masa depannya. (4)	Bercerita tentang paling sedikit 3 hal yang terjadi di masa depannya. (3)	Bercerita tentang paling sedikit 2 hal yang terjadi di masa depannya. (2)	Bercerita tentang paling sedikit 1 hal yang terjadi di masa depannya. (1)
Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (4)	Sebagian besar tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (3)	Sebagian tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (2)	Sebagian kecil tulisan menggunakan huruf besra, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (1)
Pemilihan kata	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku.	Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku.	Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku.	Sebagian kecil tulisan menggunakan kosakata baku.

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
	(4)	(3)	(2)	(1)
Penampilan	Semua dialog dan peragaan sesuai. (4)	Dialog dan peragaan sebagian besar sesuai. (3)	Dialog dan peragaan sebagian kecil sesuai. (2)	Dialog dan peragaan tidak sesuai. (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$$

4. Penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Meghargai					

F.3 RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 05 Jember
Kelas/Semester : IV/2
Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke- : 2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhlukciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku aak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**IPS****Kompetensi Dasar**

- 3.4 memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.
- 4.4 mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.

Indikator

- Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat.
- Menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat.

SBdP**Kompetensi Dasar**

3.4 mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

Indikator

- Menjelaskan cara/teknik mengolase
- Menyebutkan elemen kolase

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar**

3.1 menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

3.3 menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menjelaskan penggunaan kata sambung pada sebuah teks
- Menyebutkan jenis dan pengertian kata sambung
- Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan
- Menceritakan hasil wawancara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan teknik mengolase dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis teks, siswa mampu mengidentifikasi jenis kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat.
- Setelah kegiatan menganalisis teks, siswa mampu menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menerapkan kata sambung dengan benar.
- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu menampilkan pertunjukkan menggunakan boneka tangan dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teknik kolase
- Kelembagaan budaya
- Teks wawancara

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : pembelajaran kooperatif, talking stik, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan bercerita

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan memimpin berdo'a. • Presensi dan menanyakan kesiapan siswa • Menginformasikan tema pada pembelajaran hari ini tentang "<i>Cita-citaku</i>". 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru membagi kelas menjadi 10 kelompok • Siswa menyimak percakapan wawancara yang disampaikan guru dengan menggunakan boneka tangan • Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru • Pada saat siswa menjawab kolase, guru menghubungkan dengan materi hari ini yaitu mengidentifikasi karya seni kolase. • Secara berkelompok siswa berdiskusi mengenai wawancara dan kolase • Guru memberikan contoh mengenai wawancara dengan seseorang • Secara berpasangan siswa membuat skenario wawancara dengan seseorang sesuai dengan cita-citanya • Sebelum membuat skenario wawancara guru kembali mengingatkan tentang penggunaan kata sambung • Siswa berlatih pertunjukan boneka tangan • Siswa memainkan talking stik untuk menentukan giliran menampilkan pertunjukan boneka tangan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini • Mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema *Cita-citaku* Subtema *Aku dan Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema *Cita-citaku* Subtema *Aku dan Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Rubrik penilaian diskusi (IPS dan SBdP)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan. (2)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3)	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

2. Rubrik penilaian Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Isi tulisan	Melakukan wawancara	Melakukan wawancara	Melakukan wawancara	Melakukan wawancara

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
	paling sedikit tentang 5 hal. (4)	paling sedikit tentang 4 hal. (3)	paling sedikit tentang 3 hal. (2)	paling sedikit tentang 2 hal. (1)
Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (4)	Sebagian besar tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (3)	Sebagian tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (2)	Sebagian kecil tulisan menggunakan huruf besra, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (1)
Pemilihan kata	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (4)	Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku. (3)	Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku. (2)	Sebagian kecil tulisan menggunakan kosakata baku. (1)
Penampilan	Semua dialog dan peragaan sesuai. (4)	Dialog dan peragaan sebagian besar sesuai. (3)	Dialog dan peragaan sebagian kecil sesuai. (2)	Dialog dan peragaan tidak sesuai. (1)

3. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Menghargai					

LAMPIRAN G. MATERI

G.1 Materi Siklus I

A. Lembaga Budaya yang Ada di Lingkungan Sekitar

Lembaga budaya adalah lembaga publik dalam suatu negara yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni, dan pendidikan pada masyarakat. Beberapa contoh lembaga budaya yang ada di Indonesia adalah Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB) adalah lembaga yang didirikan untuk melestarikan adat istiadat serta kebudayaan Betawi yang sudah hampir terlupakan dan Taman Ismail Marzuki (TIM) adalah taman budaya yang didirikan untuk mengakomodasikan kreativitas para seniman Indonesia dengan semangat kemanusiaan dan keterbukaan.

Lembaga budaya berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan pada masyarakat yang ada pada suatu daerah atau negara. Fungsi lembaga budaya adalah memberi pedoman pada masyarakat serta menciptakan masyarakat yang harmonis dan bersatu.

B. Kolase

Karya seni kolase adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda seperti potongan kertas, kain, kaca, logam, atau yang direkatkan pada suatu permukaan sehingga membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. Elemen kolase antara lain:

1. Serutan Kayu

Bahan kolase dapat menggunakan serutan kayu yang harus dikeringkan dahulu. Hal ini dimaksudkan agar warnanya tidak berubah.

2. Kaca

Kaca yang digunakan adalah bekas potongan kaca yang biasa didapat di tempat orang yang memasang bingkai untuk gambar pajangan.

3. Batu

Batu yang cocok adalah batu akik karena memiliki bermacam-macam warna, kemudian diasah sehingga warnanya akan kelihatan lebih cemerlang.

4. Logam

Untuk kolase sebaiknya dipilih bekas-bekas logam yang mudah didapat, seperti seng, kuningan, dan aluminium.

5. Keramik

Keramik memiliki warna yang cukup banyak. Untuk keperluan membuat kolase dapat digunakan bekas potongan keramik pada lantai rumah.

6. Tempurung (Batok Kelapa)

Tempurung yang digunakan berasal dari kelapa setengah tua sampai kelapa tua, kemudian dibersihkan dari serat-serat sabutnya, kemudian dihaluskan dengan ampelas.

7. Biji-bijian

Biji-bijian diperoleh dari tumbuh-tumbuhan. Biji-bijian ini hendaknya dikeringkan terlebih dahulu agar warnanya tidak berubah lagi demikian pula penyusutannya. Bila perlu dapat pula di sangrai.

8. Daun-daunan

Daun-daunan adalah bahan kolase yang sangat mudah diperoleh. Untuk dijadikan bahan kolase, diambil daun yang kering atau daun yang sudah gugur. Pilihlah warna daun kering yang berbeda-beda agar dalam penyusunannya menjadi sebuah lukisan atau desain yang lebih menarik.

9. Kulit-kulitan

Kulit-kulit berasal dari kulit buah dan kulit batang tumbuh-tumbuhan. Semua kulit-kulitan haruslah dikeringkan dahulu sebelum dipakai sebagai bahan kolase.

10. Kertas Bekas

Kertas bekas yang dipilih sebaiknya yang berwarna. Kertas-kertas bekas sampul, majalah, poster, atau kemasan produk-produk industri dapat pula dipakai sebagai bahan kolase.

C. Kata Sambung (Konjungsi)

Kata sambung disebut juga *konjungsi*, yang berarti *kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat, kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa*. Jenis-jenis kata sambung antara lain:

1. *Konjungsi Koordinatif*

Menghubungkan dua atau lebih unsur (termasuk kalimat) yang sama pentingnya atau setara. Kalimat yang dibentuk disebut *kalimat majemuk setara*. Contoh: dan, atau, tetapi, padahal, sedangkan.

Contoh dalam kalimat:

- a. Dia menangis *dan* adiknya pun tersedu-sedu.
- b. Kamu yang datang ke rumahku *atau* aku yang datang ke rumahmu?
- c. Rafa terus saja berbicara, *tetapi* Danu hanya terdiam saja.
- d. Habib pura-pura tidak tahu, *padahal* tahu banyak.
- e. Ibu sedang mencuci baju, *sedangkan* ayah membaca koran.

2. *Konjungsi Korelatif*

Menghubungkan dua atau lebih unsur (tidak termasuk kalimat) yang memiliki status sintaksis yang sama dan membentuk frase atau kalimat. Kalimat yang dibentuk agak rumit dan bervariasi, kadang setara, bertingkat, atau bisa juga kalimat dengan dua subjek dan satu predikat.

Contoh:

- baik ... maupun ...
- tidak hanya ..., tetapi (...) juga ...
- bukan hanya ..., melainkan ...
- (se)demikian (rupa) ..., sehingga ...
- apa (kah) ... atau ...

- entah ... entah ...
- jangankan ..., ... pun ...

Contoh dalam kalimat:

- a. *Baik* Andi *maupun* Tomi ingin kursus piano.
- b. *Tidak* hanya kehilangan rumah, *tetapi* ia *juga* kehilangan seluruh keluarganya.
- c. Kakaknya belajar *demikian* tekun, *sehingga* ia dapat peringkat pertama.
- d. *Entah* ditanggapi *entah* tidak, ia akan mengajukan usul itu.
- e. *Jangankan* teriak, berbicara *pun* suaranya tidak bisa keluar.

3. *Konjungsi Subordinatif*

Menghubungkan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi membentuk anak kalimat yang jika digabungkan dengan induk kalimat akan membentuk kalimat majemuk bertingkat. Contoh: sejak, jika, andaikan, agar, walaupun, karena, sehingga, dengan, tanpa, bahwa, yang, seperti.

Contoh dalam kalimat:

- a. Randi bangun kesiangian *sehingga* ia telambat masuk sekolah.
- b. Dis berdeklamasi *seperti* seorang penyair kondang.
- c. Ayah pergi ke kantor *walaupun* badannya kurang sehat.

4. *Konjungsi Antarkalimat*

Merangkaikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri. Contoh: sesudah, setelah, jika, kalau, andakan, sebab, dengan.

- a. Anisa pergi ke sekolah *setelah* ibu berangkat ke pasar.
- b. Adik akan makan *jika* ayah sudah pulang.

G.2 Materi Siklus II

A. Lembaga Budaya yang Ada di Lingkungan Sekitar

Lembaga budaya adalah lembaga publik dalam suatu negara yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni, dan pendidikan pada masyarakat. Beberapa contoh lembaga budaya yang ada di Indonesia adalah Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB) adalah lembaga yang didirikan untuk melestarikan adat istiadat serta kebudayaan Betawi yang sudah hampir terlupakan dan Taman Ismail Marzuki (TIM) adalah taman budaya yang didirikan untuk mengakomodasikan kreativitas para seniman Indonesia dengan semangat kemanusiaan dan keterbukaan.

Lembaga budaya berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan pada masyarakat yang ada pada suatu daerah atau negara. Fungsi lembaga budaya adalah memberi pedoman pada masyarakat serta menciptakan masyarakat yang harmonis dan bersatu.

B. Kolase

Karya seni kolase adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda seperti potongan kertas, kain, kaca, logam, atau yang direkatkan pada suatu permukaan sehingga membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. Elemen kolase antara lain:

1. Serutan Kayu

Bahan kolase dapat menggunakan serutan kayu yang harus dikeringkan dahulu. Hal ini dimaksudkan agar warnanya tidak berubah.

2. Kaca

Kaca yang digunakan adalah bekas potongan kaca yang biasa didapat di tempat orang yang memasang bingkai untuk gambar pajangan.

3. Batu

Batu yang cocok adalah batu akik karena memiliki bermacam-macam warna, kemudian diasah sehingga warnanya akan kelihatan lebih cemerlang.

4. Logam

Untuk kolase sebaiknya dipilih bekas-bekas logam yang mudah didapat, seperti seng, kuningan, dan aluminium.

5. Keramik

Keramik memiliki warna yang cukup banyak. Untuk keperluan membuat kolase dapat digunakan bekas potongan keramik pada lantai rumah.

6. Tempurung (Batok Kelapa)

Tempurung yang digunakan berasal dari kelapa setengah tua sampai kelapa tua, kemudian dibersihkan dari serat-serat sabutnya, kemudian dihaluskan dengan ampelas.

7. Biji-bijian

Biji-bijian diperoleh dari tumbuh-tumbuhan. Biji-bijian ini hendaknya dikeringkan terlebih dahulu agar warnanya tidak berubah lagi demikian pula penyusutannya. Bila perlu dapat pula di sangrai.

8. Daun-daunan

Daun-daunan adalah bahan kolase yang sangat mudah diperoleh. Untuk dijadikan bahan kolase, diambil daun yang kering atau daun yang sudah gugur. Pilihlah warna daun kering yang berbeda-beda agar dalam penyusunannya menjadi sebuah lukisan atau desain yang lebih menarik.

9. Kulit-kulitan

Kulit-kulit berasal dari kulit buah dan kulit batang tumbuh-tumbuhan. Semua kulit-kulitan haruslah dikeringkan dahulu sebelum dipakai sebagai bahan kolase.

10. **Kertas Bekas** Kertas bekas yang dipilih sebaiknya yang berwarna. Kertas-kertas bekas sampul, majalah, poster, atau kemasan produk-produk industri dapat pula dipakai sebagai bahan kolase.

C. Kata Sambung (Konjungsi)

Kata sambung disebut juga *konjungsi*, yang berarti *kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat, kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa*. Jenis-jenis kata sambung antara lain:

1. *Konjungsi Koordinatif*

Menghubungkan dua atau lebih unsur (termasuk kalimat) yang sama pentingnya atau setara. Kalimat yang dibentuk disebut *kalimat majemuk setara*. Contoh: dan, atau, tetapi, padahal, sedangkan.

Contoh dalam kalimat:

- a. Dia menangis *dan* adiknya pun tersedu-sedu.
- b. Kamu yang datang ke rumahku *atau* aku yang datang ke rumahmu?

2. *Konjungsi Korelatif*

Menghubungkan dua atau lebih unsur (tidak termasuk kalimat) yang memiliki status sintaksis yang sama dan membentuk frase atau kalimat. Kalimat yang dibentuk agak rumit dan bervariasi, kadang setara, bertingkat, atau bisa juga kalimat dengan dua subjek dan satu predikat.

Contoh:

- baik ... maupun ...
- tidak hanya ..., tetapi (...) juga ...
- bukan hanya ..., melainkan ...
- (se)demikian (rupa) ..., sehingga ...
- apa (kah) ... atau ...
- entah ... entah ...
- jangankan ..., ... pun ...

Contoh dalam kalimat:

- a. *Baik* Andi *maupun* Tomi ingin kursus piano.
- b. *Tidak* hanya kehilangan rumah, *tetapi* ia *juga* kehilangan seluruh keluarganya.

3. *Konjungsi Subordinatif*

Menghubungkan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi membentuk anak kalimat yang jika digabungkan dengan induk kalimat akan membentuk kalimat majemuk bertingkat. Contoh: sejak, jika, andaikan, agar, walaupun, karena, sehingga, dengan, tanpa, bahwa, yang, seperti.

Contoh dalam kalimat:

- a. Randi bangun kesiangian *sehingga* ia telambat masuk sekolah.
- b. Dis berdeklamasi *seperti* seorang penyair kondang.
- c. Ayah pergi ke kantor *walaupun* badannya kurang sehat.

4. *Konjungsi Antarkalimat*

Merangkaikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri. Contoh: sesudah, setelah, jika, kalau, andaikan, sebab, dengan.

- a. Anisa pergi ke sekolah *setelah* ibu berangkat ke pasar.
- b. Adik akan makan *jika* ayah sudah pulang.

D. Wawancara

Adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan, atau pendapat tentang suatu hal.

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pertanyaan 5W1H:

1. Pertanyaan disusun untuk memperoleh informasi atau data
2. Pertanyaan tidak terlalu panjang
3. Kalimat pertanyaan disusun dengan jelas
4. Isi pertanyaan dibuat sejas mungkin
5. Pertanyaan tidak menyinggung orang lain

LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL**H.1 Kisi-Kisi Soal Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05 Jember
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku

Pilihan Ganda/Objektif dan Subjektif (Jumlah Soal 15)

IPS

Indikator	Jenjang Kognitif				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat	√				2	Objektif	2
				√	3	Objektif	2
	√				4	Objektif	2
				√	1	Subjektif	20
Menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat		√			1	Objektif	2
		√			2	Subjektif	15
Jumlah skor:							43

SBdP


Indikator	Jenjang Kognitif				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan pengertian kolase	√				8	Objektif	2
	√				9	Objektif	2
Menyebutkan elemen kolase				√	10	Objektif	2
	√				3	Subjektif	12
Jumlah skor:							21

LAMPIRAN I. SOAL TES**I.1 Soal Tes Siklus I**

Nama	:	
Kelas	:	
Nomor Absen	:	

Nilai**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

- Peran utama dari lembaga budaya bagi masyarakat adalah ...
 - mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan bagi masyarakat
 - mengatur rangkaian tata cara atau prosedur dalam melakukan hubungan antarmanusia saat menjalani kehidupan bermasyarakat
 - mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan anak didik
 - membantu masyarakat yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun kedudukan strata sosial dalam bidang hukum
- Taman budaya yang didirikan untuk mengakomodasi kreativitas para seniman Indonesia yang terletak di Jakarta adalah ...
 - Monumen Nasional
 - Taman Mini Indonesia Indah
 - Taman Ismail Marzuki
 - Taman Budaya Raden Saleh
- Acara berikut yang diadakan di Taman Budaya, *kecuali* ...
 - pameran
 - pertemuan seniman
 - pentas seni
 - pertandingan sepak bola
- Penari mengekspresikan karyanya dalam bentuk ...
 - pentas pertunjukan
 - lukisan
 - film
 - musik

5. Kalimat yang menggunakan kata sambung koordinatif adalah ...
- Kamu yang datang ke rumahku atau aku yang datang ke rumahmu?
 - Anisa pergi ke sekolah, setelah ibu berangkat ke pasar.
 - Dia berdeklamasi seperti seorang penyair kondang.
 - Ayah pergi ke kantor walaupun badannya kurang sehat.
6. Merangkaikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri. Merupakan pengertian dari kata sambung jenis ...
- koordinatif
 - korelatif
 - subordinatif
 - antarkalimat
7. *Baik Andi maupun Toni ingin kursus piano.* Kalimat tersebut menggunakan kata sambung jenis ...
- koordinatif
 - korelatif
 - subordinatif
 - antarkalimat
8. Cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda disebut ...
- epilase
 - kolase
 - kamufalse
 - frase
9.  Karya kolase di samping menggunakan elemen kolase ...
- daun kering
 - biji-bijian
 - logam
 - pecahan keramik
10. i. majalah bekas
ii. daun kering
iii. biji-bijian
iv. tanah liat
- Benda-benda diatas manakah yang dapat dijadikan bahan kolase ...

- a. i dan iv
- b. ii dan iv
- c. iii dan iv
- d. i, ii, dan iii

B. Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Mengapa Taman Ismail Marzuki disebut sebagai lembaga budaya?

.....
.....

2. Apa peran dari lembaga budaya tersebut?

.....
.....

3. Sebutkan elemen-elemen yang ada dalam karya kolase!

.....
.....

4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis dari kata sambung!

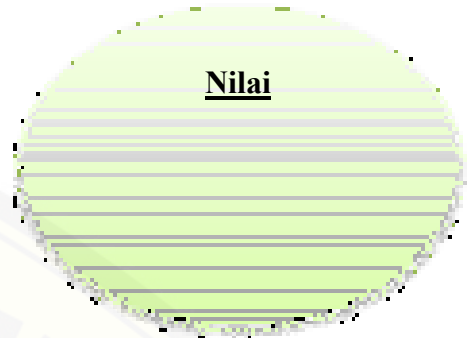
.....
.....

5. Buatlah dua contoh kalimat yang menggunakan kata sambung!

.....
.....

I.2 Soal Test Siklus II

Nama	:
Kelas	:
Nomor Absen	:

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

- Fungsi utama dari lembaga budaya bagi masyarakat adalah ...
 - memberi pedoman pada masyarakat serta menciptakan masyarakat yang harmonis dan bersatu
 - mengatur rangkaian tata cara dalam melakukan hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat
 - mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan anak didik
 - membantu masyarakat yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun sosial
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| I. pameran | III. pentas seni |
| II. pertemuan seniman | IV. pertunjukkan tari |

Kegiatan-kegiatan diatas manakah yang diadakan di Taman Budaya ...
 - I dan II
 - II dan III
 - III dan IV
 - semua benar
- Pelukis mengekspresikan karyanya dalam bentuk ...
 - pentas pertunjukkan
 - lukisan
 - film
 - musik
- Apa yang dimaksud dengan kolase ...
 - cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda
 - kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir

B. Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Mengapa di Jakarta didirikan Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)?
2. Mengapa pada elemen kolase (serutan kayu, biji-bijian dan kulit-kulitan) harus dikeringkan dahulu sebelum digunakan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wawancara!
4. Buatlah daftar pertanyaan ketika hendak melakukan wawancara dengan seseorang yang berprofesi seperti cita-cita kalian masing-masing!
5. Buatlah dua contoh kalimat dengan menggunakan kata sambung antarkalimat!

LAMPIRAN J. KUNCI JAWABAN SOAL TES**J.1 Kunci Jawaban Siklus I****A. Jawaban Soal Objektif**

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. A | 9. B |
| 5. A | 10. D |

B. Jawaban Soal Subjektif

1. Karena Taman Ismail Marzuki didirikan sebagai tempat untuk mengakomodasi kreativitas para seniman Indonesia.
2. Lembaga budaya berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan pada masyarakat yang ada pada suatu daerah atau negara.
3.

- Serutan kayu	- Tempurung kelapa
- Kaca	- Biji-bijian
- Batu	- Daun-daunan
- Logam	- Kulit-kulitan
- Keramik	- Kertas bekas
4.
 - a. Koordinatif untuk menghubungkan dua atau lebih unsur (termasuk kalimat) yang sama pentingnya atau setara.
 - b. Korelatif untuk menghubungkan dua atau lebih unsur (tidak termasuk kalimat) yang memiliki status sintaksis yang sama dan membentuk frase atau kalimat.
 - c. Subordinatif untuk menghubungkan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki status sintaksis yang sama.
 - d. Antarkalimat untuk Merangkaikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri.

5. a. Adik akan makan jika ayah sudah pulang.
- b. Dia menangis dan adiknya pun tersedu-sedu.

J.2 Kunci Jawaban Siklus II

A. Jawaban Soal Objektif

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. B | 8. A |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. B |

B. Jawaban Soal Subjektif

1. Untuk melestarikan adat istiadat serta kebudayaan Betawi yang sudah hampir terlupakan.
2. Agar mudah ditempel, agar warnanya tidak berubah, agar tidak cepat busuk.
3. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan, atau pendapat tentang suatu hal.
4. – Apa profesi Anda ?
 - Bagaimana anda bisa meraih cita-cita anda ?
 - Dimana anda bekerja ?
 - Mengapa Anda memilih profesi ini ?
 - Apa saja yang harus anda persiapkan untuk meraih cita-cita anda ?
 - Kapan anda mulai mempersiapkannya ?
 - Siapa saja yang berperan atas kesuksesan anda ?
5. - Anisa pergi ke sekolah *setelah* ibu berangkat ke pasar.
 - Adik akan makan *jika* ayah sudah pulang.

LAMPIRAN K. HASIL OBSERVASI**K.1 Hasil Observasi Guru Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa bertanya		√
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi		√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas	√	

Jember, 18 Agustus 2015

Pengamat,

Mochammad Suryadi Airlangga

120210204061

K.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berikan skor kegiatan guru selama pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu skala (1, 2, 3, 4 atau 5)!

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	PENDAHULUAN					
1.	Pra pembelajaran			√		
2.	Keterampilan membuka pelajaran				√	
	INTI					
3.	Penguasaan materi pelajaran				√	
4.	Penguasaan strategi pembelajaran					√
5.	Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran					√
6.	Kemampuan mengelola interaksi				√	
7.	Bersikap terbuka dan luwes membantu mengembangkan sikap positif siswa				√	
8.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar				√	
9.	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					√
	PENUTUP					
10.	Melakukan refleksi dan merangkum dengan melibatkan siswa					√
11.	Melaksanakan tindak lanjut				√	

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{skor total}}{55} \times 100$$

$$= \frac{47}{55} \times 100$$

$$= 85$$

Jember, 17 Februari 2016

Pengamat,

Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP. 19650126 198606 2 001

K.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berikan skor kegiatan guru selama pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu skala (1, 2, 3, 4 atau 5)!

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	PENDAHULUAN					
1.	Pra pembelajaran				√	
2.	Keterampilan membuka pelajaran					√
	INTI					
3.	Penguasaan materi pelajaran				√	
4.	Penguasaan strategi pembelajaran					√
5.	Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran					√
6.	Kemampuan mengelola interaksi					√
7.	Bersikap terbuka dan luwes membantu mengembangkan sikap positif siswa					√
8.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar				√	
9.	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran				√	
	PENUTUP					
10.	Melakukan refleksi dan merangkum dengan melibatkan siswa					√
11.	Melaksanakan tindak lanjut					√

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{skor total}}{55} \times 100$$

$$= \frac{51}{55} \times 100$$

$$= 93$$

Jember, 23 Februari 2016

Pengamat,

Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP. 19650126 198606 2 001

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI AKIVITAS BELAJAR SISWA

L.1 Aktivitas Belajar Prasiklus

AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PRA SIKLUS
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SDN KEBONSARI 05 JEMBER

Berilah tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama	Aspek yang dinilai																A	N	Pa (%)	Keterangan
		Mendengar penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Mengerjakan tugas							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ramadhan Yudhoyono			√			√				√				√			9	16	56	Cukup aktif
2	Aditya Nusa S.		√				√				√				√			8	16	50	Cukup aktif
3	Andika Nur Dwi		√				√				√				√			8	16	50	Cukup aktif
4	Andika Satriya			√			√				√					√		10	16	62	Cukup aktif
5	Arya Nanda		√			√						√			√			8	16	50	Cukup aktif
6	Ditta Bunga			√				√				√				√		12	16	75	Aktif
7	Dwi Ardiyanto		√			√					√					√		8	16	50	Cukup aktif
8	Gany Risqi Saezar		√			√					√				√			7	16	44	Cukup aktif
9	Ivan Dwi Harja			√		√				√						√		8	16	50	Cukup aktif
10	I Gustu Putu B.			√			√					√				√		11	16	69	Cukup aktif

No	Nama	Aspek yang dinilai																A	N	Pa (%)	Keterangan
		Mendengarkan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Mengerjakan tugas							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
11	Kamelia Diva				√				√				√				√	14	16	87	Aktif
12	Maulana Mahril			√		√					√				√			8	16	50	Cukup aktif
13	M. Rafli Akbar		√				√				√				√			8	16	50	Cukup aktif
14	Nayla Fakhrunnisa				√			√					√			√		14	16	87	Aktif
15	Rista Amalia			√				√			√					√		11	16	69	Cukup aktif
16	Rosalina Putri P.			√				√				√				√		12	16	75	Aktif
17	Sayyidhana Afrul		√			√				√					√			6	16	37	Kurang aktif
18	Yekonya Bagus H.		√				√				√				√			8	16	50	Cukup aktif
19	Yunita Putri Ramadhani			√			√				√					√		10	16	62	Cukup aktif
20	M. Fajar			√			√				√					√		10	16	62	Cukup aktif
21	Syva Anasya P.			√					√			√				√		13	16	81	Aktif
22	Dewi Marcelliwati			√				√					√			√		13	16	81	Aktif
Jumlah skor yang dicapai		60				46				52				58				216		1347	
Jumlah skor maksimal		88				88				88				88					352	2200	
Rata-rata persentase (%)																				61	Cukup aktif

Observer I

Moch. Suryadi Airlangga
NIM. 120210204061

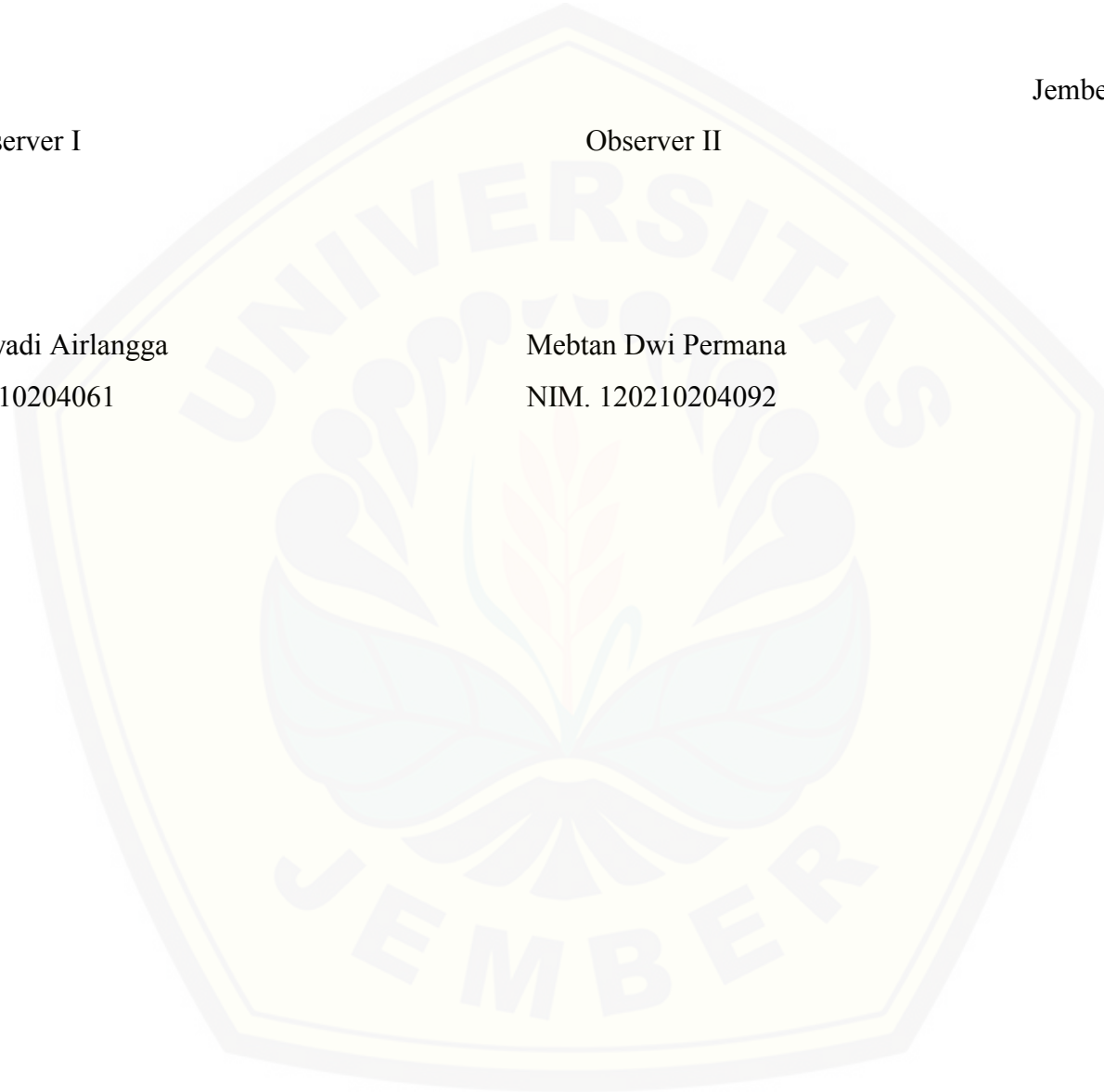
Observer II

Mehtan Dwi Permana
NIM. 120210204092

Jember, 18 Agustus 2015

Observer III

Yoga Wirastama
NIM. 1202102040



KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Mendengarkan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Menjawab pertanyaan	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat)
	3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru namun masih kurang tepat)
	2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru)
	1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan)
Mengerjakan tugas individu	4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa dapat mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	3	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencotek semua pekerjaan teman)
	1	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak mengerjakan tugas)

Jumlah siswa	: 22 siswa
Sangat aktif	: 0 siswa
Aktif	: 6 siswa
Cukup aktif	: 15 siswa
Kurang aktif	: 1 siswa
Sangat kurang aktif	: 0 siswa

Persentase aktivitas belajar siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = total skor penilaian aktivitas belajar siswa

N = skor maksimal penilaian aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seuruh sswa}} \times 100\%$

- | | |
|---|---------------------------------------|
| a. Persentase siswa sangat aktif | $= \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$ |
| b. Persentase siswa aktif | $= \frac{6}{22} \times 100\% = 27\%$ |
| c. Persentase siswa cukup aktif | $= \frac{15}{22} \times 100\% = 68\%$ |
| d. Persentase siswa kurang aktif | $= \frac{1}{22} \times 100\% = 5\%$ |
| e. Persentase siswa sangat kurang aktif | $= \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$ |

Persentase aktivitas siswa per indikator = $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| a. Mendengarkan penjelasan guru | $= \frac{60}{88} \times 100\% = 68\%$ |
| b. Mengajukan pertanyaan | $= \frac{46}{88} \times 100\% = 52\%$ |
| c. Menjawab pertanyaan | $= \frac{52}{88} \times 100\% = 59\%$ |
| d. Mengerjakan tugas | $= \frac{58}{88} \times 100\% = 66\%$ |

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 - 100
Aktif	71 - 90
Cukup Aktif	41 - 70
Kurang Aktif	21 - 40
Sangat Kurang Aktif	0 - 20

Sumber: Masyhud (2014:298)

Persentase aktivitas belajar siswa klasikal:

$$\begin{aligned} Pa &= \frac{A}{N} \times 100\% \\ &= \frac{216}{352} \times 100\% \\ &= 61\% \text{ (cukup aktif)} \end{aligned}$$

L.2 Aktivitas Belajar Siswa siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama	Aspek yang dinilai																A	N	Pa (%)	Keterangan				
		Mendengarkan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan permainan boneka tangan				Semangat dalam kegiatan pembelajaran								Mengerjakan tugas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4
1	Ramadhan Y.			√			√						√			√				√		15	20	75	Aktif
2	Aditya Nusa S.			√			√					√				√				√		14	20	70	Cukup aktif
3	Andika Nur Dwi		√				√					√			√				√			11	20	55	Cukup aktif
4	Andika Satriya			√			√						√			√				√		15	20	75	Aktif
5	Arya Nanda		√				√					√			√				√			11	20	55	Cukup aktif
6	Ditta Bunga			√			√						√				√				√	17	20	85	Aktif
7	Dwi Ardiyanto		√				√					√			√				√			10	20	50	Cukup aktif
8	Gany Risqi Saezar		√				√					√			√				√			10	20	50	Cukup aktif
9	Ivan Dwi Harja			√			√					√				√				√		13	20	65	Cukup aktif
10	I Gustu Putu B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva			√			√					√				√				√		14	20	70	Cukup aktif
12	Maulana Mahril	√				√					√				√				√			8	20	40	Kurang aktif

No	Nama	Aspek yang dinilai																				A	N	Pa (%)	Keterangan
		Mendengarkan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan permainan boneka tangan				Semangat dalam kegiatan pembelajaran				Mengerjakan tugas							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
13	M. Rafli Akbar		√			√						√			√				√			10	20	50	Cukup aktif
14	Nayla Fakhrunnisa			√			√						√			√					√	16	20	80	Aktif
15	Rista Amalia			√				√					√				√				√	18	20	90	Aktif
16	Rosalina Putri P.		√				√						√			√				√		14	20	70	Cukup aktif
17	Sayyidhana Afrul	√					√					√			√				√			10	20	50	Cukup aktif
18	Yekonya Bagus H.		√				√					√			√				√			11	20	55	Cukup aktif
19	Yunita Putri R.		√				√					√				√			√			12	20	60	Cukup aktif
20	M. Fajar		√				√					√				√				√		13	20	65	Cukup aktif
21	Syva Anasya P.			√					√				√			√					√	18	20	90	Aktif
22	Dewi M.			√				√					√			√					√	17	20	85	Aktif
Jumlah skor yang dicapai		50				41				70				57				59				277		1385	
Jumlah skor maksimal		84				84				84				84				84					420	2100	
Rata-rata persentase (%)																								66	Cukup aktif

Jember, 17 Februari 2016

Observer I

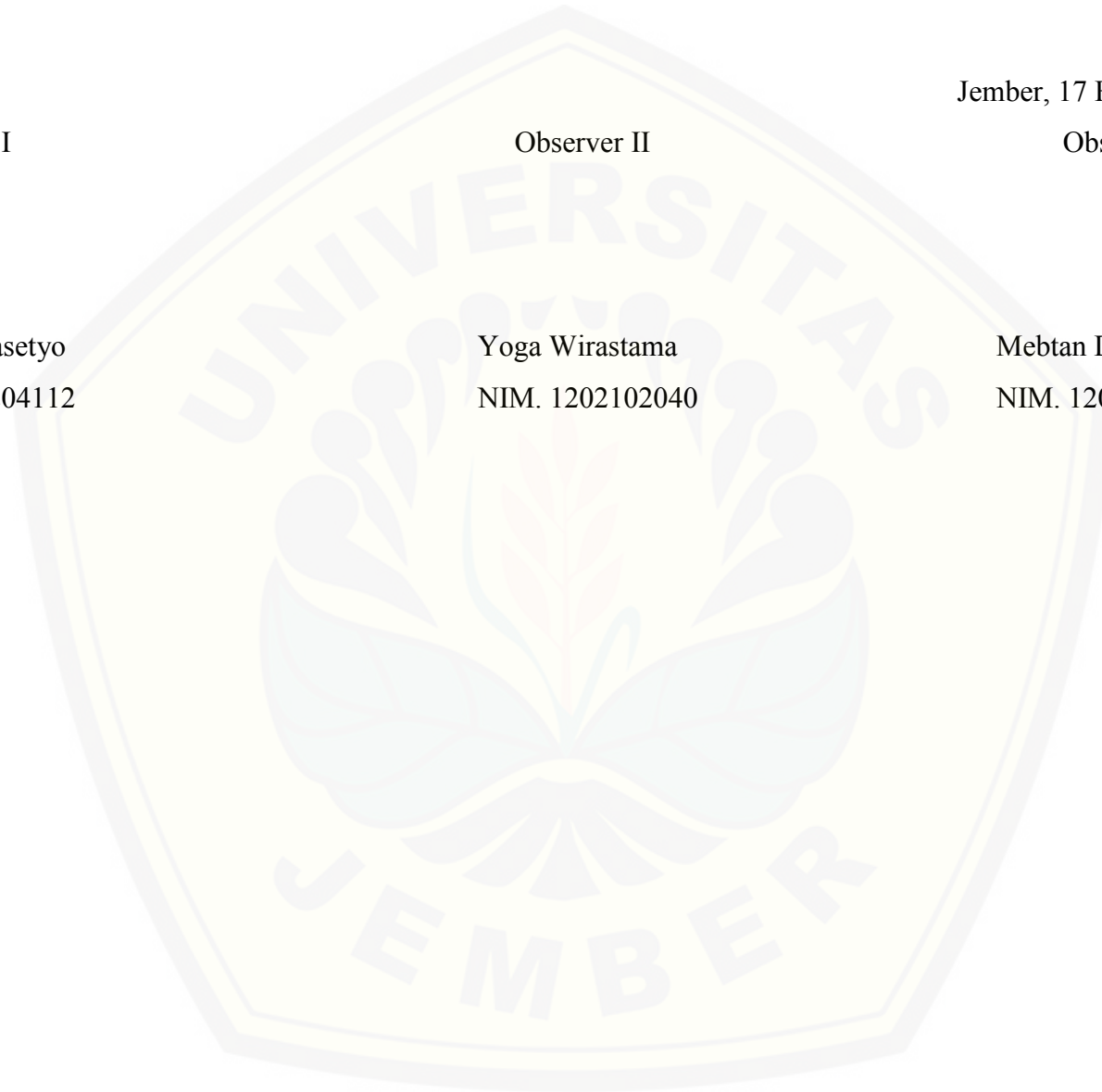
Observer II

Observer III

Teguh Eko Prasetyo
NIM. 120210204112

Yoga Wirastama
NIM. 1202102040

Mehtan Dwi Permana
NIM. 120210204092



KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Mendengarkan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Melakukan permainan boneka tangan	4	Siswa sangat antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa sangat bersemangat)
	3	Siswa cukup antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa cukup bersemangat)
	2	Siswa kurang antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa kurang bersemangat)
	1	Siswa tidak antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa tidak bersemangat)
Semangat dalam kegiatan pembelajaran	4	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa tidak terlihat bermalas-malasan)
	3	Siswa cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa terkadang bermalas-malasan)
	2	Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa cukup sering bermalas-malasan)
	1	Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa sangat sering bermalas-malasan)
Mengerjakan tugas individu	4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa dapat mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	3	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)

	2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencotek semua pekerjaan teman)
	1	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak mengerjakan tugas)

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat aktif : 0 siswa

Aktif : 7 siswa

Cukup aktif : 13 siswa

Kurang aktif : 1 siswa

Sangat kurang aktif : 0 siswa

Persentase aktivitas belajar siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = total skor penilaian aktivitas belajar siswa

N = skor maksimal penilaian aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat aktif $= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

b. Persentase siswa aktif $= \frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$

c. Persentase siswa cukup aktif $= \frac{13}{21} \times 100\% = 62\%$

d. Persentase siswa kurang aktif $= \frac{1}{21} \times 100\% = 5\%$

e. Persentase siswa sangat kurang aktif $= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Persentase aktivitas siswa per indikator = $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

a. Mendengarkan penjelasan guru $= \frac{50}{84} \times 100\% = 59\%$

- b. Mengajukan pertanyaan $= \frac{41}{84} \times 100\% = 49\%$
- c. Melakukan permainan noneka tangan $= \frac{70}{84} \times 100\% = 83\%$
- d. Semangat dalam kegiatan pembelajaran $= \frac{57}{84} \times 100\% = 68\%$
- e. Mengerjakan tugas $= \frac{59}{84} \times 100\% = 70\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: Masyhud (2014:298)

Persentase aktivitas belajar siswa klasikal:

$$\begin{aligned}
 Pa &= \frac{A}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{277}{420} \times 100\% \\
 &= 66\% \text{ (Cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

L.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama	Aspek yang dinilai																A	N	Pa (%)	Keterangan				
		Mendengarkan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan permainan boneka tangan				Semangat dalam kegiatan pembelajaran								Mengerjakan tugas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4
1	Ramadhan Y.				√			√					√				√				√	19	20	95	Sangat aktif
2	Aditya Nusa S.				√		√						√				√				√	17	20	85	Aktif
3	Andika Nur Dwi			√			√						√			√					√	15	20	75	Aktif
4	Andika Satriya				√			√					√				√				√	19	20	95	Sangat aktif
5	Arya Nanda				√			√					√				√				√	17	20	85	Aktif
6	Ditta Bunga				√				√				√				√				√	20	20	100	Sangat aktif
7	Dwi Ardiyanto			√			√						√				√				√	14	20	70	Cukup aktif
8	Gany Risqi Saezar			√			√						√				√				√	14	20	70	Cukup aktif
9	Ivan Dwi Harja				√		√						√				√				√	16	20	80	Aktif
10	I Gustu Putu B.				√		√						√				√				√	17	20	85	Aktif
11	Kamelia Diva			√				√					√				√				√	18	20	90	Aktif

No	Nama	Aspek yang dinilai																				A	N	Pa (%)	Keterangan
		Mendengarkan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan permainan boneka tangan				Semangat dalam kegiatan pembelajaran				Mengerjakan tugas							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
12	Maulana Mahril			√			√				√				√				√			14	20	70	Cukup aktif
13	M. Rafli Akbar			√			√				√				√				√			14	20	70	Cukup aktif
14	Nayla Fakhrunnisa				√			√				√				√				√		19	20	95	Sangat aktif
15	Rista Amalia				√				√				√				√				√	20	20	100	Sangat aktif
16	Rosalina Putri P.			√				√				√				√				√		18	20	90	Aktif
17	Sayyidhana Afrul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Yekonya Bagus H.			√			√				√				√				√			14	20	70	Cukup aktif
19	Yunita Putri R.			√				√				√				√				√		17	20	85	Aktif
20	M. Fajar			√			√				√				√				√			14	20	70	Cukup aktif
21	Syva Anasya P.				√				√				√				√				√	20	20	100	Sangat aktif
22	Dewi M.				√			√				√				√				√		19	20	95	Sangat aktif
Jumlah skor yang dicapai		74				56				77				76				72				355		1775	
Jumlah skor maksimal		84				84				84				84				84					420	2100	
Rata-rata persentase (%)																								84	Aktif

Observer I

Teguh Eko Prasetyo
NIM. 120210204061

Observer II

Yoga Wirastama
NIM. 1202102040

Jember, 23 Februari 2016

Observer III

Mebtan Dwi Permana
NIM. 120210204092



KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Mendengarkan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Melakukan permainan boneka tangan	4	Siswa sangat antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa sangat bersemangat)
	3	Siswa cukup antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa cukup bersemangat)
	2	Siswa kurang antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa kurang bersemangat)
	1	Siswa tidak antusias dalam melakukan permainan boneka tangan (jika siswa tidak bersemangat)
Semangat dalam kegiatan pembelajaran	4	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa tidak terlihat bermalas-malasan)
	3	Siswa cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa terkadang bermalas-malasan)
	2	Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa cukup sering bermalas-malasan)
	1	Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran (jika siswa sangat sering bermalas-malasan)
Mengerjakan tugas individu	4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa dapat mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	3	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)

	2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencotek semua pekerjaan teman)
	1	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak mengerjakan tugas)

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat aktif : 7 siswa

Aktif : 8 siswa

Cukup aktif : 6 siswa

Kurang aktif : 0 siswa

Sangat kurang aktif : 0 siswa

Persentase aktivitas belajar siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = total skor penilaian aktivitas belajar siswa

N = skor maksimal penilaian aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat aktif $= \frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$

b. Persentase siswa aktif $= \frac{8}{21} \times 100\% = 38\%$

c. Persentase siswa cukup aktif $= \frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$

d. Persentase siswa kurang aktif $= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

e. Persentase siswa sangat kurang aktif $= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Persentase aktivitas siswa per indikator = $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

a. Mendengarkan penjelasan guru $= \frac{74}{84} \times 100\% = 88\%$

- b. Mengajukan pertanyaan $= \frac{56}{84} \times 100\% = 67\%$
- c. Melakukan permainan noneka tangan $= \frac{77}{84} \times 100\% = 92\%$
- d. Semangat dalam kegiatan pembelajaran $= \frac{76}{84} \times 100\% = 90\%$
- e. Mengerjakan tugas $= \frac{72}{84} \times 100\% = 86\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 - 100
Aktif	71 - 90
Cukup Aktif	41 - 70
Kurang Aktif	21 - 40
Sangat Kurang Aktif	0 - 20

Sumber: Masyhud (2014:298)

Persentase aktivitas belajar siswa klasikal:

$$\begin{aligned}
 Pa &= \frac{A}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{355}{420} \times 100\% \\
 &= 84\% \text{ (Aktif)}
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN M. HASIL BELAJAR SISWA**M.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus****Kelas : IV****Tema : 1. Indahny Kebersamaan****Subtema : 2. Kebersamaan Dalam Keberagaman****Pembelajaran: 1****1. Penilaian Pengetahuan**

No	Nama Siswa	Pkn	Mtk	Pjok	Total	Nilai	Keterangan
		3.4	3.5	3.2			
1	Ramadhan Yudhoyono	46	48	63	157	52	Kurang
2	Aditya Nusa S.	63	48	53	164	55	Kurang
3	Andika Nur Dwi	34	52	61	147	49	Kurang
4	Andika Satriya	67	54	63	184	61	Sedang/cukup
5	Arya Nanda	48	52	74	174	58	Kurang
6	Ditta Bunga	76	76	53	205	68	Sedang/cukup
7	Dwi Ardiyanto	63	48	53	164	55	Kurang
8	Gany Risqi Saezar	34	26	63	123	41	Kurang
9	Ivan Dwi Harja	34	54	61	149	50	Kurang
10	I Gusti Putu B.	50	39	53	142	47	Kurang
11	Kamelia Diva	76	85	46	207	69	Sedang/cukup
12	Maulana Mahril	50	48	63	161	54	Kurang
13	M. Rafli Akbar	48	52	74	174	58	Kurang
14	Nayla Fakhrunnisa	76	76	63	215	72	Baik
15	Rista Amalia	50	63	46	159	53	Kurang
16	Rosalina Putri P.	57	63	74	194	65	Sedang/cukup
17	Sayyidhana Afrul	63	39	63	165	55	Kurang
18	Yekonya Bagus H.	57	63	63	183	61	Sedang/cukup
19	Yunita Putri Ramadhani	76	76	61	213	71	Baik
20	M. Fajar	50	63	53	166	55	Kurang
21	Syva Anasya P.	89	85	74	248	83	Sangat baik
22	Dewi Marcelliwati	76	76	74	226	75	Baik
Skor Total		1283	1286	1351		1307	
Skor Maksimal Kelas		2200	2200	2200		2200	
Skor Rata-rata		58	58	61		59	Kurang

Jumlah siswa	: 22 siswa
Sangat baik	: 1 siswa
Baik	: 3 siswa
Sedang/cukup	: 5 siswa
Kurang	: 13 siswa
Sangat kurang	: 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{S}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Persentase siswa sangat baik = $\frac{1}{22} \times 100\% = 4\%$
- Persentase siswa baik = $\frac{3}{22} \times 100\% = 14\%$
- Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{5}{22} \times 100\% = 23\%$
- Persentase siswa kurang = $\frac{13}{22} \times 100\% = 59\%$
- Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Sedang/Cukup	60 - 69
Kurang	40 - 59
Sangat Kurang	0 - 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1307}{2200} \times 100 = 59 \text{ (Kurang)}$$

2. Penilaian Sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1.	Menghargai					
2.	Teliti					

No	Nama	Kriteria								N	Kategori				
		Menghargai				Teliti					S B	B	S/ C	K	SK
		B	M	M	M	B	M	M	M						
		T	T	B	M	T	T	B	M						
1	Ramadhan Y.		√			√				37,5					√
2	Aditya Nusa S.		√				√			50				√	
3	Andika Nur Dwi		√				√			50				√	
4	Andika Satriya			√			√			62,5		√			
5	Arya Nanda	√					√			37,5					√
6	Ditta Bunga			√				√		75		√			
7	Dwi Ardiyanto	√					√			37,5					√
8	Gany Risqi Saezar	√					√			37,5					√
9	Ivan Dwi Harja		√				√			50				√	
10	I Gusti Putu B.		√				√			50				√	
11	Kamelia Diva			√					√	87,5	√				
12	Maulana Mahril		√				√			50				√	
13	M. Rafli Akbar		√					√		62,5		√			
14	Nayla Fakhrunnisa			√				√		75		√			
15	Rista Amalia		√					√		62,5		√			
16	Rosalina Putri P.		√					√		62,5		√			
17	Sayyidhana Afrul		√				√			50				√	
18	Yekonya Bagus H.		√				√			50				√	
19	Yunita Putri R.			√				√		75		√			
20	M. Fajar		√					√		62,5		√			
21	Syva Anastya P.			√					√	87,5	√				
22	Dewi Marcelliawati				√			√		87,5	√				
Jumlah										1300	3	3	5	7	4

Jumlah siswa	: 22 siswa
Sangat baik	: 3 siswa
Baik	: 3 siswa
Sedang/cukup	: 5 siswa
Kurang	: 7 siswa
Sangat kurang	: 4 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Persentase siswa sangat baik = $\frac{3}{22} \times 100\% = 14\%$
- Persentase siswa baik = $\frac{3}{22} \times 100\% = 14\%$
- Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{5}{22} \times 100\% = 22\%$
- Persentase siswa kurang = $\frac{7}{22} \times 100\% = 32\%$
- Persentase siswa sangat kurang = $\frac{4}{22} \times 100\% = 18\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Sedang/Cukup	60 - 69
Kurang	40 - 59
Sangat Kurang	0 - 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1300}{2200} \times 100$$

$$= 59 \text{ (Kurang)}$$

3. Penilaian Keterampilan

➤ Kegiatan berdiskusi (PKn)

No.	Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Berlatih lagi
1.	Mendengarkan	3	2	1
2.	Komunikasi nonverbal	3	2	1
3.	Partisipasi	3	2	1
4.	Keruntutan berbicara	3	2	1

No.	Nama	Kriteria												N	
		1			2			3			4				
		B	C	B	B	C	B	B	C	B	B	C	B		
		S	L	L	S	L	L	S	L	S	L	S	L		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Ramadhan Y.	√					√		√				√		67
2	Aditya Nusa S.	√				√			√				√		75
3	Andika Nur Dwi		√			√			√					√	58
4	Andika Satriya	√				√			√				√		83
5	Arya Nanda		√			√			√					√	58
6	Ditta Bunga	√				√			√			√			92
7	Dwi Ardiyanto		√				√		√				√		58
8	Gany Risqi Saezar		√				√		√					√	50
9	Ivan Dwi Harja		√			√			√				√		67
10	I Gurti Putu B.		√			√				√				√	50
11	Kamelia Diva		√			√			√				√		75
12	Maulana Mahril			√			√			√				√	33
13	M. Rafli Akbar		√			√			√				√		67
14	Nayla Fakhrunnisa	√				√			√			√			83
15	Rista Amalia		√			√			√			√			75
16	Rosalina Putri P.		√			√			√				√		67
17	Sayyidhana Afrul		√			√				√				√	50
18	Yekonya Bagus H.		√			√			√				√		67

19	Yunita Putri H.		√			√		√		√		58
20	M. Fajar		√		√			√		√		67
21	Syva Anasya P.	√			√		√			√		83
22	Dewi Marcellawati	√			√			√		√		75
Jumlah											1458	

➤ Kegiatan merancang pengubinan (Matematika)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Pengubinanku memiliki lebih dari 6 bentuk geometri		
2	Pengubinanku tertata rapi dan tidak berhimpit antar bentuk dan tidak memiliki ruang kosong		
3	Aku menceritakan bentuk pengubinanku kepada 2 teman		

No.	Nama	Kriteria						N
		1		2		3		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
		3	2	3	2	3	2	
1	Ramadhan Y.	√			√		√	78
2	Aditya Nusa S.		√		√	√		78
3	Andika Nur Dwi		√		√		√	67
4	Andika Satriya	√			√		√	78
5	Arya Nanda		√		√		√	67
6	Ditta Bunga	√			√	√		89
7	Dwi Ardiyanto		√	√			√	78
8	Gany Risqi Saezar		√		√		√	67
9	Ivan Dwi Harja	√			√		√	78
10	I Gusti Putu B.		√		√		√	67
11	Kamelia Diva	√			√	√		89
12	Maulana Mahril		√	√			√	78
13	M. Rafli Akbar		√		√	√		78
14	Nayla Fakhrunnisa	√			√	√		89
15	Rista Amalia	√		√		√		100
16	Rosalina Putri P.	√			√	√		89
17	Sayyidhana Afrul		√		√		√	67
18	Yekonya Bagus H.		√		√		√	67
19	Yunita Putri R.	√			√	√		89
20	M. Fajar		√	√			√	78

21	Syva Anasya P.	√			√	√		89
22	Dewi Marcellawati	√			√	√		89
Jumlah								1749

- Kegiatan mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari (PJOK)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu mempraktikkan gerak dasar jalan dengan teknik yang benar		
2	Siswa mampu mempraktikkan gerak dasar lari dengan teknik yang benar		
3	Siswa mampu melompat tanpa melewati garis batas yang telah ditentukan		

No	Nama	Kriteria						N
		1		2		3		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
		3	2	3	2	3	2	
1	Ramadhan Y.	√			√		√	78
2	Aditya Nusa S.		√				√	67
3	Andika Nur Dwi	√			√		√	78
4	Andika Satriya	√			√	√		89
5	Arya Nanda		√	√			√	78
6	Ditta Bunga		√	√			√	78
7	Dwi Ardiyanto		√		√	√		78
8	Gany Risqi Saezar		√		√	√		78
9	Ivan Dwi Harja	√			√	√		89
10	I Gusti Putu B.		√		√		√	67
11	Kamelia Diva	√			√		√	78
12	Maulana Mahril	√			√		√	78
13	M. Rafli Akbar		√	√		√		89
14	Nayla Fakhrunnisa	√			√		√	78
15	Rista Amalia		√		√		√	67
16	Rosalina Putri P.		√		√		√	67
17	Sayyidhana Afrul		√	√			√	78
18	Yekonya Bagus H.	√			√		√	78
19	Yunita Putri R.	√			√		√	78
20	M. Fajar	√		√			√	89
21	Syva Anasya P.		√		√		√	67
22	Dewi Marcellawati		√	√			√	78

Jumlah										1705
---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------

No	Nama	Nilai			Nilai rata-rata	Skor maksimal	Kategori					
		1	2	3			SB	B	S	K	SK	
1	Ramadhan Y.	67	78	78	74	100		√				
2	Aditya Nusa S.	75	78	67	74	100		√				
3	Andika Nur Dwi	58	67	78	68	100				√		
4	Andika Satriya	83	78	89	83	100	√					
5	Arya Nanda	58	67	78	68	100				√		
6	Ditta Bunga	92	89	78	86	100	√					
7	Dwi Ardiyanto	58	78	78	71	100		√				
8	Gany Risqi S.	50	67	78	65	100				√		
9	Ivan Dwi Harja	67	78	89	78	100		√				
10	I Gusti Putu B.	50	67	67	61	100				√		
11	Kamelia Diva	75	89	78	81	100	√					
12	Maulana Mahril	33	78	78	63	100				√		
13	M. Rafli Akbar	67	78	89	78	100		√				
14	Nayla Fakhrun	83	89	78	83	100	√					
15	Rista Amalia	75	100	67	81	100	√					
16	Rosalina Putri P.	67	89	67	74	100		√				
17	Sayyidhana A.	50	67	78	65	100				√		
18	Yekonya Bagus	67	67	78	71	100		√				
19	Yunita Putri R.	58	89	78	75	100		√				
20	M. Fajar	67	78	89	78	100		√				
21	Syva Anasya P.	83	89	67	80	100	√					
22	Dewi M.	75	89	78	81	100	√					
	Jumlah	1458	1749	1705	1638	2200	7	9	6	0	0	
	Rata-rata	66	79,5	77,5	74							Baik

Jumlah siswa : 22 siswa
 Sangat baik : 7 siswa
 Baik : 9 siswa
 Sedang/cukup : 6 siswa
 Kurang : 0 siswa
 Sangat kurang : 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{7}{22} \times 100\% = 32\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{9}{22} \times 100\% = 41\%$

c. Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{6}{22} \times 100\% = 27\%$

d. Persentase siswa kurang = $\frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

e. Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1638}{2200} \times 100$$

$$= 74 \text{ (Baik)}$$

M.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I**Kelas : IV****Tema : Cita-citaku****Subtema : Aku dan Cita-citaku****Pembelajaran: 2****1. Penilaian Pengetahuan****➤ Rubrik IPS**

No	Kriteria	Sudah (2)	Belum (1)
1.	Menjelaskan manfaat didirikan lembaga kesenian		
2.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga seni/budaya yang ada di daerah tempat tinggal		

No	Nama	Kriteria				N
		1		2		
		sudah	belum	sudah	belum	
		(2)	(1)	(2)	(1)	
1	Ramadhan Yudhoyono		√		√	50
2	Aditya Nusa S.	√		√		100
3	Andika Nur Dwi		√		√	50
4	Andika Satriya		√	√		50
5	Arya Nanda		√		√	50
6	Ditta Bunga	√		√		100
7	Dwi Ardiyanto		√		√	50
8	Gany Risqi Saezar		√		√	50
9	Ivan Dwi Harja		√		√	50
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva	√		√		100
12	Maulana Mahril		√		√	50
13	M. Rafli Akbar	√			√	75
14	Nayla Fakhrunnisa	√		√		100
15	Rista Amalia		√	√		50

No	Nama	Kriteria				N
		1		2		
		sudah	belum	sudah	belum	
		(2)	(1)	(2)	(1)	
16	Rosalina Putri P.		√	√		75
17	Sayyidhana Afrul		√		√	50
18	Yekonya Bagus H.		√		√	50
19	Yunita Putri Ramadhani	√		√		100
20	M. Fajar		√		√	50
21	Syva Anasya P.	√		√		100
22	Dewi Marcelliwati	√		√		100
Jumlah						1450

➤ LKS

No	Nama Siswa	IPS	SBdP	BI	Total	Nilai
		3.4	3.4	3.1		
1	Ramadhan Yudhoyono	33	67	38	138	46
2	Aditya Nusa S.	91	78	38	207	69
3	Andika Nur Dwi	28	56	62	146	49
4	Andika Satriya	77	78	59	214	71
5	Arya Nanda	56	67	31	154	51
6	Ditta Bunga	77	100	87	264	88
7	Dwi Ardiyanto	60	78	54	192	64
8	Gany Risqi Saezar	51	28	38	117	39
9	Ivan Dwi Harja	42	61	36	139	46
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva	77	100	87	264	88
12	Maulana Mahril	79	67	59	205	68
13	M. Rafli Akbar	77	67	36	180	60
14	Nayla Fakhrunnisa	77	100	87	264	88
15	Rista Amalia	77	78	54	209	70
16	Rosalina Putri P.	37	89	56	182	61
17	Sayyidhana Afrul	65	61	44	170	57
18	Yekonya Bagus H.	65	78	54	197	66
19	Yunita Putri Ramadhani	77	67	82	226	75
20	M. Fajar	53	78	44	175	58

No	Nama Siswa	IPS	SBdP	BI	Total	Nilai
		3.4	3.4	3.1		
21	Syva Anasya P.	100	100	87	287	96
22	Dewi Marcelliawati	72	78	95	245	82
Jumlah						1392

No	Nama	Nilai		Nilai rata-rata	Skor maksimal	Kategori
		1	2			
1	Ramadhan Yudhoyono	50	46	48	100	Kurang
2	Aditya Nusa S.	100	69	84,5	100	Sangat baik
3	Andika Nur Dwi	50	49	49,5	100	Kurang
4	Andika Satriya	50	71	60,5	100	Sedang/cukup
5	Arya Nanda	50	51	50,5	100	Kurang
6	Ditta Bunga	100	88	94	100	Sangat baik
7	Dwi Ardiyanto	50	64	57	100	Kurang
8	Gany Risqi Saezar	50	39	44,5	100	Kurang
9	Ivan Dwi Harja	50	46	48	100	Kurang
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva	100	88	94	100	Sangat baik
12	Maulana Mahril	50	68	59	100	Kurang
13	M. Rafli Akbar	75	60	67,5	100	Sedang/cukup
14	Nayla Fakhrunnisa	100	88	94	100	Sangat baik
15	Rista Amalia	50	70	60	100	Sedang/cukup
16	Rosalina Putri P.	75	61	68	100	Sedang/cukup
17	Sayyidhana Afrul	50	57	53,5	100	Kurang
18	Yekonya Bagus H.	50	66	58	100	Kurang
19	Yunita Putri Ramadhani	100	75	87,5	100	Sangat baik
20	M. Fajar	50	58	54	100	Kurang
21	Syva Anasya P.	100	96	98	100	Sangat baik
22	Dewi Marcelliawati	100	82	91	100	Sangat baik
Jumlah		1450	1392	1421	2100	
Rata-rata		69	66	68		Sedang/cukup

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat baik : 7 siswa

Baik : 0 siswa
 Sedang/cukup : 4 siswa
 Kurang : 10 siswa
 Sangat kurang : 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$
 b. Persentase siswa baik = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$
 c. Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{4}{21} \times 100\% = 19\%$
 d. Persentase siswa kurang = $\frac{10}{21} \times 100\% = 48\%$
 e. Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1421}{2100} \times 100$$

= 68 (Sedang/cukup)

2. Penilaian Sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1.	Teliti					
2.	Menghargai					

No	Nama	Kriteria								N	Kategori				
		Teliti				Menghargai					S B	B	S/ C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M						
		1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Ramadhan Yudhoyono		√				√			50				√	
2	Aditya Nusa S.			√			√			62,5			√		
3	Andika Nur Dwi		√				√			50				√	
4	Andika Satriya			√				√		75		√			
5	Arya Nanda		√				√			50				√	
6	Ditta Bunga			√					√	87,5	√				
7	Dwi Ardiyanto			√			√			62,5			√		
8	Gany Risqi Saezar		√				√			50				√	
9	Ivan Dwi Harja		√					√		62,5			√		
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva			√				√		75		√			
12	Maulana Mahril		√					√		50				√	
13	M. Rafli Akbar		√				√			50				√	
14	Nayla Fakhrunnisa			√				√		75		√			
15	Rista Amalia		√					√		62,5			√		
16	Rosalina Putri P.		√					√		62,5			√		
17	Sayyidhana Afrul		√					√		62,5			√		
18	Yekonya Bagus H.			√			√			62,5			√		
19	Yunita Putri Ramadhani			√				√		75		√			

No	Nama	Kriteria								N	Kategori				
		Teliti				Menghargai					S B	B	S/ C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M						
		1	2	3	4	1	2	3	4						
20	M. Fajar		√				√			50				√	
21	Syva Anasya P.				√			√		87,5	√				
22	Dewi Marcellawati				√			√		87,5	√				
Jumlah										1360	3	4	7	7	-

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat baik : 3 siswa

Baik : 4 siswa

Sedang/cukup : 7 siswa

Kurang : 7 siswa

Sangat kurang : 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{3}{21} \times 100\% = 15\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{4}{21} \times 100\% = 19\%$

c. Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$

d. Persentase siswa kurang = $\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$

e. Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1360}{2100} \times 100$$

$$= 65 \text{ (Sedang/cukup)}$$

3. Penilaian Keterampilan

➤ Rubrik SBdP (kolase)

No	Nama	Kriteria												N	
		1			2			3							
		B S	B	C	B L	B S	B	C	B L	B S	B	C	B L		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ramadhan Yudhoyono		√				√					√			75
2	Aditya Nusa S.			√		√							√		67
3	Andika Nur Dwi			√		√						√			75
4	Andika Satriya		√			√						√			83
5	Arya Nanda			√			√					√			67
6	Ditta Bunga		√				√					√			75
7	Dwi Ardiyanto		√				√					√			75
8	Gany Risqi Saezar			√		√							√		67
9	Ivan Dwi Harja		√			√						√			83
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva			√		√							√		67
12	Maulana Mahril			√			√					√			67
13	M. Rafli Akbar		√				√					√			75
14	Nayla Fakhrunnisa		√			√						√			83
15	Rista Amalia			√		√						√			75

No	Nama	Kriteria												N	
		1				2				3					
		B S	B	C	B L	B S	B	C	B L	B S	B	C	B L		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
16	Rosalina Putri P.			√			√				√				67
17	Sayyidhana Afrul			√		√						√			67
18	Yekonya Bagus H.			√		√					√				75
19	Yunita Putri Ramadhani		√				√				√				75
20	M. Fajar			√		√					√				75
21	Syva Anasya P.		√			√					√				83
22	Dewi Marcelliwati			√			√				√				67
Jumlah															1543

Kriteria : 1 = teknik pengeleman

2 = kerapian

3 = ketepatan waktu bekerja

➤ **Rubrik Bahasa Indonesia (bercerita)**

No	Nama	Kriteria																N
		1				2				3				4				
		B S	B	C	B L	B S	B	C	B L	B S	B	C	B L	B S	B	C	B L	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Ramadhan Yudhoyono			√		√				√			√					81
2	Aditya Nusa S.		√				√			√			√					75
3	Andika Nur Dwi			√			√			√				√				62
4	Andika Satriya	√					√			√				√				93
5	Arya Nanda		√				√			√				√				69
6	Ditta Bunga			√		√				√				√				81
7	Dwi Ardiyanto			√		√				√				√				81
8	Gany Risqi Saezar		√				√			√				√				75
9	Ivan Dwi Harja	√					√			√				√				93
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva		√				√			√				√				75
12	Maulana Mahril		√				√			√				√				69
13	M. Rafli Akbar			√		√				√				√				81

No	Nama	Kriteria																N
		1				2				3				4				
		B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B	
		S	S	S	L	S	S	S	L	S	S	S	L	S	S	S	L	
14	Nayla Fakhrunnisa	√					√			√				√				93
15	Rista Amalia			√				√				√				√		62
16	Rosalina Putri P.		√					√				√				√		69
17	Sayyidhana Afrul		√					√				√				√		75
18	Yekonya Bagus H.			√				√				√				√		62
19	Yunita Putri Ramadhani			√		√						√				√		81
20	M. Fajar			√				√				√				√		62
21	Syva Anasya P.	√					√			√					√			93
22	Dewi Marcelliawati		√					√				√				√		69
Jumlah																		1601

- Kriteria :
- 1 = isi tulisan
 - 2 = penggunaan huruf besar dan tanda baca
 - 3 = pemilihan kata
 - 4 = penampilan

No	Nama	Nilai		Nilai rata-rata	Skor maksimal	Kategori
		1	2			
1	Ramadhan Yudhoyono	75	81	78	100	Baik
2	Aditya Nusa S.	67	75	71	100	Baik
3	Andika Nur Dwi	75	62	68,5	100	Sedang/cukup
4	Andika Satriya	83	93	88	100	Sangat baik
5	Arya Nanda	67	69	68	100	Sedang/cukup
6	Ditta Bunga	75	81	78	100	Baik
7	Dwi Ardiyanto	75	81	78	100	Baik
8	Gany Risqi Saezar	67	75	71	100	Baik
9	Ivan Dwi Harja	83	93	88	100	Sangat baik
10	I Gusti Putu B.	-	-	-	-	-
11	Kamelia Diva	67	75	71	100	Baik

No	Nama	Nilai		Nilai rata-rata	Skor maksimal	Kategori
		1	2			
12	Maulana Mahril	67	69	68	100	Sedang/cukup
13	M. Rafli Akbar	75	81	78	100	Baik
14	Nayla Fakhrunnisa	83	93	88	100	Sangat baik
15	Rista Amalia	75	62	68,5	100	Sedang/cukup
16	Rosalina Putri P.	67	69	68	100	Sedang/cukup
17	Sayyidhana Afrul	67	75	71	100	Baik
18	Yekonya Bagus H.	75	62	68,5	100	Sedang/cukup
19	Yunita Putri Ramadhani	75	81	78	100	Baik
20	M. Fajar	75	62	68,5	100	Sedang/cukup
21	Syva Anasya P.	83	93	88	100	Sangat baik
22	Dewi Marcelliawati	67	69	68	100	Sedang/cukup
Jumlah		1543	1601	1572	2100	
Rata-rata		73	76	75		Baik

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat baik : 4 siswa

Baik : 9 siswa

Sedang/cukup : 8 siswa

Kurang : 0 siswa

Sangat kurang : 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{4}{21} \times 100\% = 19\%$

- b. Persentase siswa baik $= \frac{9}{21} \times 100\% = 43\%$
- c. Persentase siswa sedang/cukup $= \frac{8}{21} \times 100\% = 38\%$
- d. Persentase siswa kurang $= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$
- e. Persentase siswa sangat kurang $= \frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{s}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1572}{2100} \times 100 \\
 &= 75 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

M.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II**Kelas : IV****Tema : Cita-citaku****Subtema : Aku dan Cita-citaku****Pembelajaran: 2****1. Penilaian Pengetahuan**

No	Nama Siswa	IPS	SBdP	BI	Total	Nilai	Keterangan
		3.4	3.4	3.1			
1	Ramadhan Yudhoyono	92	42	60	194	65	Sedang/cukup
2	Aditya Nusa S.	73	100	52	225	75	Baik
3	Andika Nur Dwi	11	35	77	123	41	Kurang
4	Andika Satriya	92	65	85	242	81	Sangat baik
5	Arya Nanda	92	73	40	205	68	Sedang/cukup
6	Ditta Bunga	100	100	100	300	100	Sangat baik
7	Dwi Ardiyanto	85	100	96	281	94	Sangat baik
8	Gany Risqi Saezar	73	92	65	230	77	Baik
9	Ivan Dwi Harja	85	73	71	229	76	Baik
10	I Gusti Putu B.	92	77	65	234	78	Baik
11	Kamelia Diva	92	100	90	282	94	Sangat baik
12	Maulana Mahril	92	73	67	232	77	Baik
13	M. Rafli Akbar	85	65	90	240	80	Sangat baik
14	Nayla Fakhrunnisa	92	100	92	284	95	Sangat baik
15	Rista Amalia	92	100	96	288	96	Sangat baik
16	Rosalina Putri P.	92	73	96	261	87	Sangat baik
17	Sayyidhana Afrul	-	-	-	-	-	-
18	Yekonya Bagus H.	73	100	60	233	78	Baik
19	Yunita Putri Ramadhani	100	81	96	277	92	Sangat baik
20	M. Fajar	92	92	83	267	89	Sangat baik
21	Syva Anasya P.	92	92	90	274	91	Sangat baik
22	Dewi Marcellawati	92	85	90	267	89	Sangat baik
Skor Total		1789	1718	1661		1723	
Skor Maksimal		2100	2100	2100		2100	

No	Nama Siswa	IPS	SBdP	BI	Total	Nilai	Keterangan
		3.4	3.4	3.1			
	Skor Rata-Rata	85	82	79		82	Sangat baik

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat baik : 12 siswa

Baik : 6 siswa

Sedang/cukup : 2 siswa

Kurang : 1 siswa

Sangat kurang : 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{12}{21} \times 100\% = 57\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{6}{21} \times 100\% = 29\%$

c. Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{2}{21} \times 100\% = 9\%$

d. Persentase siswa kurang = $\frac{1}{21} \times 100\% = 5\%$

e. Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59

Sangat Kurang

0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1723}{2100} \times 100 = 82 \text{ (Sangat baik)}$$

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Kriteria								N	Kategori				
		Menghargai				Teliti					S B	B	S/ C	K	S K
		B	M	M	M	B	M	M	M						
		T	T	B	M	T	T	B	M						
1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ramadhan Y.			√				√		75		√			
2	Aditya Nusa S.			√				√		62,5			√		
3	Andika Nur Dwi			√				√		75		√			
4	Andika Satriya			√					√	87,5	√				
5	Arya Nanda			√				√		75		√			
6	Ditta Bunga				√				√	100	√				
7	Dwi Ardiyanto			√				√		75		√			
8	Gany Risqi Saezar			√				√		75		√			
9	Ivan Dwi Harja		√					√		62,5			√		
10	I Gusti Putu B.			√				√		75		√			
11	Kamelia Diva				√			√		87,5	√				
12	Maulana Mahril			√				√		62,5			√		
13	M. Rafli Akbar			√				√		75		√			
14	Nayla Fakhrunnisa				√			√		87,5	√				
15	Rista Amalia				√			√		87,5	√				
16	Rosalina Putri P.				√			√		87,5	√				
17	Sayyidhana Afrul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Yekonya Bagus H.			√				√		75		√			
19	Yunita Putri R.				√			√		87,5	√				
20	M. Fajar			√				√		75		√			
21	Syva Anastya P.				√			√		87,5	√				
22	Dewi Marcelliawati			√				√		75		√			
Jumlah										1650	8	10	3	-	-

Jumlah siswa	: 21 siswa
Sangat baik	: 8 siswa
Baik	: 10 siswa
Sedang/cukup	: 3 siswa
Kurang	: 0 siswa
Sangat kurang	: 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Persentase siswa sangat baik = $\frac{8}{21} \times 100\% = 38\%$
- Persentase siswa baik = $\frac{10}{21} \times 100\% = 48\%$
- Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{3}{21} \times 100\% = 14\%$
- Persentase siswa kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$
- Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$

$$= \frac{1650}{2100} \times 100$$

$$= 79 \text{ (Baik)}$$

3. Penilaian Keterampilan

➤ Keterampilan berdiskusi (IPS)

No	Nama	Kriteria									N
		Mendengarkan			Komunikasi nonverbal			Partisipasi			
		BS	C	BL	BS	C	BL	BS	C	BL	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Ramadhan Y.	√				√		√			89
2	Aditya Nusa S.	√				√			√		78
3	Andika Nur Dwi		√			√			√		67
4	Andika Satriya	√			√			√			100
5	Arya Nanda		√		√				√		78
6	Ditta Bunga	√			√			√			100
7	Dwi Ardiyanto	√				√			√		78
8	Gany Risqi Saezar		√			√			√		67
9	Ivan Dwi Harja	√			√				√		89
10	I Gusti Putu B.		√			√			√		67
11	Kamelia Diva	√			√			√			100
12	Maulana Mahril		√		√				√		78
13	M. Rafli Akbar		√			√			√		67
14	Nayla Fakhrunnisa		√			√		√			78
15	Rista Amalia	√			√				√		89
16	Rosalina Putri P.	√				√			√		78
17	Sayyidhana Afrul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Yekonya Bagus H.	√				√			√		78
19	Yunita Putri R.	√			√			√			78
20	M. Fajar		√		√				√		78
21	Syva Anastya P.	√			√			√			100
22	Dewi Marcelliawati	√			√			√			100
Jumlah											1737

➤ Keterampilan berdiskusi (SBdP)

No	Nama	Kriteria									N
		Mendengarkan			Komunikasi nonverbal			Partisipasi			
		BS	C	BL	BS	C	BL	BS	C	BL	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Ramadhan Y.	√				√		√			89
2	Aditya Nusa S.	√				√			√		78
3	Andika Nur Dwi		√			√		√			78
4	Andika Satriya	√			√			√			100
5	Arya Nanda	√				√			√		78
6	Ditta Bunga	√			√			√			100
7	Dwi Ardiyanto	√				√			√		78
8	Gany Risqi Saezar		√			√			√		67
9	Ivan Dwi Harja	√			√				√		78
10	I Gusti Putu B.		√			√			√		67
11	Kamelia Diva	√			√			√			100
12	Maulana Mahril		√			√			√		67
13	M. Rafli Akbar		√			√		√			78
14	Nayla Fakhrunnisa	√			√			√			100
15	Rista Amalia	√			√			√			100
16	Rosalina Putri P.	√			√				√		89
17	Sayyidhana Afrul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Yekonya Bagus H.	√				√			√		78
19	Yunita Putri R.	√			√				√		89
20	M. Fajar		√			√			√		67
21	Syva Anastya P.	√			√			√			100
22	Dewi Marcelliawati	√			√			√			100
Jumlah											1781

➤ **Keterampilan wawancara (Bahasa Indonesia)**

No	Nama	Kriteria																N
		1				2				3				4				
		B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B	
		S	3	2	1	S	3	2	1	S	3	2	1	S	3	2	1	
1	Ramadhan Yudhoyono		√				√					√		√				75
2	Aditya Nusa S.		√					√			√				√			69
3	Andika Nur Dwi		√				√				√			√				81
4	Andika Satriya	√				√				√			√					87,5

No	Nama	Kriteria																N
		1			2			3			4							
		B	B	C	B	B	C	B	B	C	B	B	B	C	B			
		S	3	2	L	S	2	L	S	2	L	S	S	2	L			
5	Arya Nanda		√				√			√				√			69	
6	Ditta Bunga		√			√			√					√			87,5	
7	Dwi Ardiyanto		√			√			√					√			81	
8	Gany Risqi Saezar	√				√			√				√				87,5	
9	Ivan Dwi Harja		√			√			√					√			81	
10	I Gusti Putu B.		√			√				√			√				75	
11	Kamelia Diva	√				√			√				√				94	
12	Maulana Mahril		√			√			√					√			75	
13	M. Rafli Akbar		√			√				√			√				75	
14	Nayla Fakhrunnisa	√				√			√				√				94	
15	Rista Amalia	√				√			√				√				87,5	
16	Rosalina Putri P.	√				√			√				√				87,5	
17	Sayyidhana Afrul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Yekonya Bagus H.		√			√			√				√				81	
19	Yunita Putri Ramadhani	√				√			√				√				94	
20	M. Fajar		√			√			√					√			75	
21	Syva Anasya P.	√				√			√				√				94	
22	Dewi Marcelliawati		√			√			√					√			87,5	
Jumlah																	1738	

No	Nama	Nilai			Nilai rata-rata	Skor maksimal	Kategori					
		1	2	3			SB	B	S	K	SK	
1	Ramadhan Y.	89	89	75	84	100	√					
2	Aditya Nusa S.	78	78	69	75	100		√				
3	Andika Nur Dwi	67	78	81	75	100		√				
4	Andika Satriya	100	100	87,5	96	100	√					
5	Arya Nanda	78	78	69	75	100		√				
6	Ditta Bunga	100	100	87,5	96	100	√					
7	Dwi Ardiyanto	78	78	81	79	100		√				
8	Gany Risqi S.	67	67	87,5	74	100		√				
9	Ivan Dwi Harja	89	78	81	83	100	√					
10	I Gusti Putu B.	67	67	75	70	100		√				

No	Nama	Nilai			Nilai rata-rata	Skor maksimal	Kategori					
		1	2	3			SB	B	S	K	SK	
11	Kamelia Diva	100	100	94	98	100	√					
12	Maulana Mahril	78	67	75	73	100		√				
13	M. Rafli Akbar	67	78	75	73	100		√				
14	Nayla Fakhrun	78	100	94	91	100	√					
15	Rista Amalia	89	100	87,5	92	100	√					
16	Rosalina Putri P.	78	89	87,5	85	100	√					
17	Sayyidhana A.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Yekonya Bagus	78	78	81	79	100		√				
19	Yunita Putri R.	78	89	94	87	100	√					
20	M. Fajar	78	67	75	73	100		√				
21	Syva Anasya P.	100	100	94	98	100	√					
22	Dewi M.	100	100	87,5	96	100	√					
Jumlah		1737	1781	1738	1752	2100	11	10	0	0	0	0
Rata-rata		83	85	83	83		Sangat baik					

Jumlah siswa : 21 siswa

Sangat baik : 11 siswa

Baik : 10 siswa

Sedang/cukup : 0 siswa

Kurang : 0 siswa

Sangat kurang : 0 siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa: $P = \frac{s}{N} \times 100$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Persentase hasil belajar per kategori = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{11}{21} \times 100\% = 52\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{10}{21} \times 100\% = 48\%$

- c. Persentase siswa sedang/cukup = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$
- d. Persentase siswa kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$
- e. Persentase siswa sangat kurang = $\frac{0}{21} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{s}{N} \times 100$$
$$= \frac{1752}{2100} \times 100 = 83 \text{ (Sangat baik)}$$

LAMPIRAN N. PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA

N.1 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama Siswa	L / P	Persentase Ketercapaian Siklus I	Persentase Ketercapaian Siklus II	Meningkat (√)	Tidak Meningkatkan (√)
1	Ramadhan Y.	L	75	95	√	
2	Aditya Nusa S	L	70	85	√	
3	Andika Nur Dwi	L	55	75	√	
4	Andika Satriya	L	75	95	√	
5	Arya Nanda	L	55	85	√	
6	Ditta Bunga	P	85	100	√	
7	Dwi Ardiyanto	L	50	70	√	
8	Gany Risqi Saezar	L	80	70		√
9	Ivan Dwi Harja	L	65	80	√	
10	I Gusti Putu B	L	-	85	-	-
11	Kamelia Diva	P	70	90	√	
12	Maulana Mahril	L	40	70	√	
13	M. Rafli Akbar	L	50	70	√	
14	Nayla Fakhrunnisa	P	80	95	√	
15	Rista Amalia	P	90	100	√	
16	Rosalina Putri P	P	70	90	√	
17	Sayyidhana Afrul	L	50	-	-	-
18	Yekonya Bagus H	L	55	70	√	
19	Yunita Putri R.	P	60	85	√	
20	M Fajar	L	65	70	√	
21	Syva Anasya P	P	90	100	√	
22	Dewi Marcelliawati	P	85	95	√	
Persentase aktivitas belajar			66%	84%		

N.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

➤ Kognitif

No	Nama Siswa	L / P	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Meningkat (√)	Tidak Meningkat (√)
1	Ramadhan Y.	L	46	65	√	
2	Aditya Nusa S	L	69	75	√	
3	Andika Nur Dwi	L	49	41		√
4	Andika Satriya	L	71	81	√	
5	Arya Nanda	L	51	68	√	
6	Ditta Bunga	P	88	100	√	
7	Dwi Ardiyanto	L	64	94	√	
8	Gany Risqi Saezar	L	39	77	√	
9	Ivan Dwi Harja	L	46	76	√	
10	I Gusti Putu B	L	-	78	-	-
11	Kamelia Diva	P	88	94	√	
12	Maulana Mahril	L	68	77	√	
13	M. Rafli Akbar	L	60	80	√	
14	Nayla Fakhrunnisa	P	88	95	√	
15	Rista Amalia	P	70	96	√	
16	Rosalina Putri P	P	61	87	√	
17	Sayyidhana Afrul	L	57	-	-	-
18	Yekonya Bagus H	L	66	78	√	
19	Yunita Putri R.	P	75	92	√	
20	M Fajar	L	58	89	√	
21	Syva Anasya P	P	96	91		√
22	Dewi Marcelliawati	P	82	89	√	
Skor pencapaian hasil belajar			68	82		

➤ Afektif

No	Nama Siswa	L / P	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Meningkat (√)	Tidak Meningkat (√)
1	Ramadhan Y.	L	50	75	√	
2	Aditya Nusa S	L	62,5	62,5	-	-
3	Andika Nur Dwi	L	50	75	√	
4	Andika Satriya	L	75	87,5	√	
5	Arya Nanda	L	50	75	√	
6	Ditta Bunga	P	87,5	100	√	

No	Nama Siswa	L / P	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Meningkat (√)	Tidak Meningkat (√)
7	Dwi Ardiyanto	L	62,5	75	√	
8	Gany Risqi Saezar	L	50	75	√	
9	Ivan Dwi Harja	L	62,5	62,5	-	-
10	I Gusti Putu B	L	-	75	-	-
11	Kamelia Diva	P	75	87,5	√	
12	Maulana Mahril	L	50	62,5	√	
13	M. Rafli Akbar	L	50	75	√	
14	Nayla Fakhrunnisa	P	75	87,5	√	
15	Rista Amalia	P	62,5	87,5	√	
16	Rosalina Putri P	P	62,5	87,5	√	
17	Sayyidhana Afrul	L	62,5	-	-	-
18	Yekonya Bagus H	L	62,5	75	√	
19	Yunita Putri R.	P	75	87,5	√	
20	M Fajar	L	50	75	√	
21	Syva Anasya P	P	87,5	87,5	-	-
22	Dewi Marcelliwati	P	87,5	75		√
Skor pencapaian hasil belajar			65	79		

➤ **Psikomotorik**

No	Nama Siswa	L / P	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Meningkat (√)	Tidak Meningkat (√)
1	Ramadhan Y.	L	78	84	√	
2	Aditya Nusa S	L	71	75	√	
3	Andika Nur Dwi	L	68,5	75	√	
4	Andika Satriya	L	88	96	√	
5	Arya Nanda	L	68	75	√	
6	Ditta Bunga	P	78	96	√	
7	Dwi Ardiyanto	L	78	79	√	
8	Gany Risqi Saezar	L	71	74	√	
9	Ivan Dwi Harja	L	88	83		√
10	I Gusti Putu B	L	-	70	-	-
11	Kamelia Diva	P	71	98	√	
12	Maulana Mahril	L	68	73	√	
13	M. Rafli Akbar	L	78	73		√
14	Nayla Fakhrunnisa	P	88	91	√	
15	Rista Amalia	P	68,5	92	√	

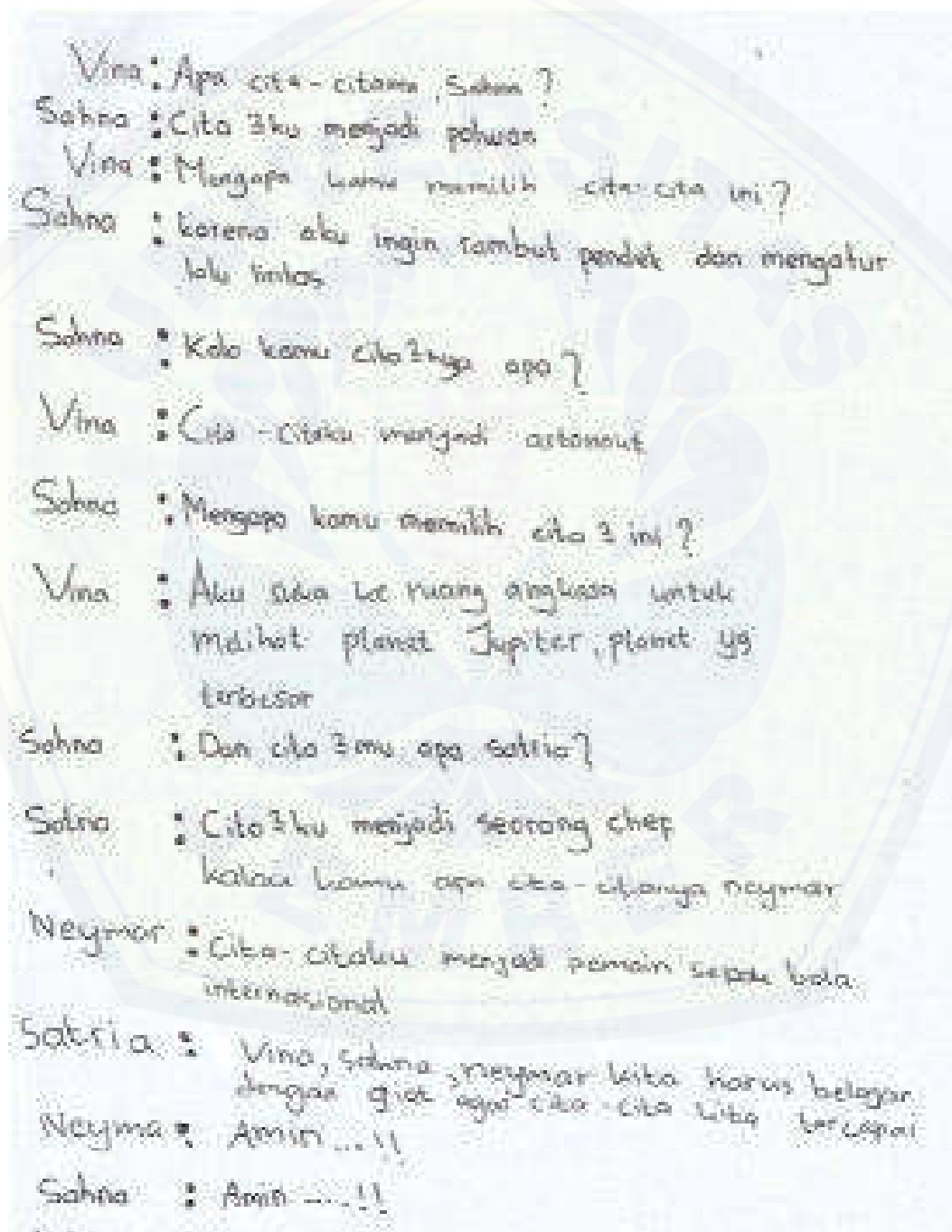
No	Nama Siswa	L / P	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Meningkat (√)	Tidak Meningkat (√)
16	Rosalina Putri P	P	68	85	√	
17	Sayyidhana Afrul	L	71	-	-	-
18	Yekonya Bagus H	L	68,5	79	√	
19	Yunita Putri R.	P	78	87	√	
20	M Fajar	L	68,5	73	√	
21	Syva Anasya P	P	88	98	√	
22	Dewi Marcelliwati	P	68	96	√	
Skor pencapaian hasil belajar			75	83		



LAMPIRAN O. HASIL BELAJAR SISWA

O.1 Hasil Diskusi

➤ Siklus I



➤ Siklus II

Date:
Wartawan: "Permisi ...!!"
Narasumber: "Iya ini siapa ya?"
Wartawan: "Saya wartawan dari Tvone"
Narasumber: "Oh gitu mau ngapain mbak"
Wartawan: "Saya mau nanya tentang cita ² mbak!!"
Narasumber: "Oh gitu"
Wartawan: "Cita ² mbak menjadi apa?"
Narasumber: "Menjadi dokter"
Wartawan: "Apa tugas mbak?"
Narasumber: "Tugas saya merawat orang sakit"
Wartawan: "Sejak kapan kamu memiliki cita ² terd ² "
Narasumber: "Sejak kecil"
Wartawan: "Dengan apa anda bisa meraih cita ² anda?"
Narasumber: "Dengan belajar, berdoa & beribadah"
Wartawan: terima kasih karena sudah meluangkan waktunya
Narasumber: i a - Sama-Sama

O.2 Hasil Belajar➤ **Siklus I**

Nama : Yurika Putri R	Nilai 75
Kelas : IV	
Nomor Absen : 19	

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Fungsi utama dari lembaga budaya bagi masyarakat adalah ...

- a. mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan bagi masyarakat
- b. mengatur rangkaian tata cara atau prosedur dalam melakukan hubungan antarmasyarakat saat menjalani kehidupan bermasyarakat
- c. mengombinasikan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan anak didik
- d. membantu masyarakat yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun kebudayaan strata sosial dalam bidang hukum

2. Taman budaya yang didirikan untuk mengakomodasi kreativitas para seniman Indonesia yang terletak di Jakarta adalah ...

- a. Monumen Nasional
- b. Taman Ismail Marzuki
- c. Taman Mini Indonesia Indah
- d. Taman Budaya Raden Saleh

3. Acara berikut yang diadakan di Taman Budaya, Jember ...

- a. pameran
- b. pertemuan seniman
- c. pentas seni
- d. pertandingan sepak bola

4. Penari mengekspresikan karyanya dalam bentuk ...

- a. pentas pertunjukan
- b. lukisan
- c. film
- d. musik

5. Kalimat yang menggunakan kata sambung koordinatif adalah ...

- a. Kamu yang datang ke rumahku atau aku yang datang ke rumahmu?
- b. Anisa pergi ke sekolah, setelah itu berangkat ke pasar.
- c. Dia berakhlakul seperti seorang penyair kondang.
- d. Ayah pergi ke kantor walaupun budahnya kurang sehat.

6. Menggabungkan dua kalimat, setiap masing-masing merupakan kalimat sendiri. Merupakan pengertian dari kata sambung jenis ...

- a. koordinatif
- b. korelatif
- c. subordinatif
- d. antarkalimat

7. *Kali aku datang Tim juga harus pergi.* Kalimat tersebut menggunakan kata sambung jenis ...

- a. koordinatif
- b. korelatif
- c. subordinatif
- d. antarkalimat

8. Cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda disebut ...

- a. epilase
- b. kolase
- c. kumilase
- d. frase



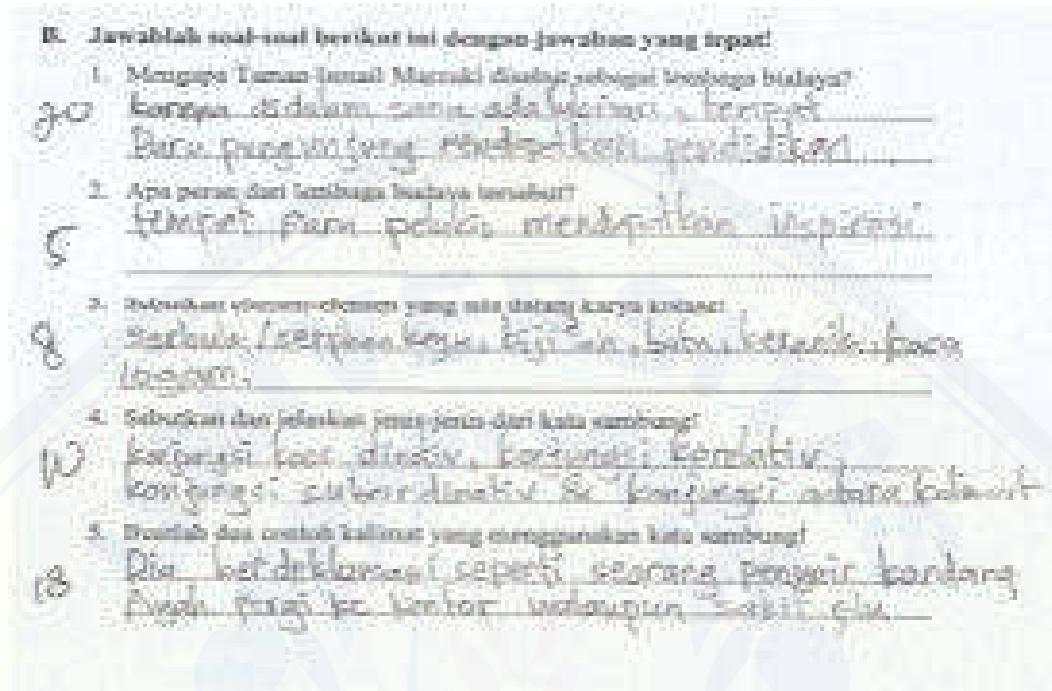
Karya kolase di samping menggunakan elemen kolase ...

- a. daun kering
- b. biji-bijian
- c. logam
- d. pecahan keramik

- 10. I. majalah bekas
- ii. daun kering
- iii. biji-bijian
- iv. tanah liat

Benda-benda diatas manakah yang dapat dijadikan bahan kolase ...

- a. i dan iv
- b. ii dan iv
- c. iii dan iv
- d. i, ii, dan iii



Siswa yang masuk dalam kategori hasil belajar baik

Nama : yekonya bagyda H
Kelas : 1461
Nomor Absen : 19

Nilai

66

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Peran utama dari lembaga budaya bagi masyarakat adalah ...

- a. mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan bagi masyarakat
- b. mengatur rangkaian tata cara atau prosedur dalam melakukan hubungan antarmanusia saat menjalani kehidupan bermasyarakat
- c. mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan anak didik
- d. membantu masyarakat yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun kebutuhan strata sosial dalam bidang hukum

2. Taman budaya yang didirikan untuk mengakomodasi kreativitas para seniman Indonesia yang terletak di Jakarta adalah ...

- a. Monumen Nasional
- b. Taman Ismail Marzuki
- c. Taman Mini Indonesia Indah
- d. Taman Budaya Raden Saleh

3. Acara berikut yang diadakan di Taman Budaya, Jember ...

- a. pameran
- b. pertemuan seniman
- c. pentas seni
- d. pertandingan sepak bola

4. Penari mengekspresikan karyanya dalam bentuk ...

- a. pertas pertunjukan
- b. lukisan
- c. film
- d. musik

5. Kalimat yang menggunakan kata sambung koordinatif adalah ...

- a. Kamu yang datang ke rumahku atau aku yang datang ke rumahmu?
- b. Anisa pergi ke sekolah, setelah itu berangkat ke pasar.
- c. Dia berdeklamasi seperti seorang penyair kondang.
- d. Ayah pergi ke kantor walaupun budayanya kurang sehat.

6. Merangkakan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri. Merupakan pengertian dari kata sambung jenis ...

- a. koordinatif
- b. korelatif
- c. subordinatif
- d. antarkalimat

7. Rendi dan Tosi sangat suka bermain piano. Kalimat tersebut menggunakan kata sambung jenis ...

- a. koordinatif
- b. korelatif
- c. subordinatif
- d. antarkalimat

8. Cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda disebut ...

- a. epilase
- b. kolase
- c. kamufase
- d. frase



9. Karya kolase di samping menggunakan elemen kolase ...

- a. daun kering
- b. biji-bijian
- c. logam
- d. pecahan keramik

10. i. majalah bekas

ii. daun kering

iii. biji-bijian

iv. tanah liat

Benda-benda diatas manakah yang dapat dijadikan bahan kolase ...

- a. i dan iv
- b. ii dan iv
- c. iii dan iv
- d. i, ii, dan iii

Nama : <i>Sergana Nida Angeng Nichea</i>	Nilai <i>51</i>
Kelas : <i>U (Empat)</i>	
Nomor Absen : <i>5</i>	

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Peran utama dari lembaga budaya bagi masyarakat adalah ...
 - mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan bagi masyarakat
 - mengatur rangkaian tata cara atau prosedur dalam melakukan hubungan antarmanusia saat menjalani kehidupan bermasyarakat
 - mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan anak didik
 - membantu masyarakat yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun kedudukan strata sosial dalam bidang hukum
- Taman budaya yang didirikan untuk mengakomodasi kreativitas para seniman Indonesia yang terletak di Jakarta adalah ...
 - Monumen Nasional
 - Taman Ismail Marzuki
 - Taman Mini Indonesia Indah
 - Taman Budaya Raden Saleh
- Acara berikut yang diadakan di Taman Budaya, Aeknadi ...
 - pameran
 - pentas seni
 - pertemuan seniman
 - pertandingan sepak bola
- Penari mengekspresikan karyanya dalam bentuk ...
 - pentas pertunjukan
 - film
 - lukisan
 - musik

9. Kalimat yang menggunakan kata sambung koordinatif adalah ...

- a. Karna yang datang ke rumahku atau aku yang datang ke rumahmu?
 - b. Anisa pergi ke sekolah, setelah itu berangkat ke pasar.
 - c. Dia beraklamasi seperti seorang penyair kembang.
 - d. Ayah pergi ke kantor walaupun badannya kurang sehat.
10. Merangkikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri. Merupakan pengertian dari kata sambung jenis ...

- a. koordinatif
- b. korelatif
- c. subordinatif
- d. antarkalimat

11. Anak kecil menangis. Tadi ingin bermain piano. Kalimat tersebut menggunakan kata sambung jenis ...

- a. koordinatif
- b. korelatif
- c. subordinatif
- d. antarkalimat

12. Cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda di atas ...

- a. eples
- b. kolase
- c. kamufase
- d. fase



Karya kolase di samping menggunakan elemen kolase ...

- a. daun kering
- b. biji-bijian
- c. logam
- d. potongan keramik

10. i. rajutan bekas

- ii. daun kering
- iii. biji-bijian
- iv. tanah liat

Benda-benda di atas manakah yang dapat dijadikan bahan kolase ...

- a. i dan iv
- b. ii dan iv
- c. iii dan iv
- d. i, ii, dan iii

B. Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Mengapa Tarnai Irami Marnati disebut sebagai lembaga budaya?

1

2. Apa peran dari lembaga budaya tersebut?

15 mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan dan pendidikan bagi masyarakat

3. Sebutkan elemen-elemen yang ada dalam karya kolase!

8 bahan, kaca, logam, batak telera, biji-bijian

4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis dari kata sambung!

5 saya dan aril bermain seperti Dina

5. Buatlah dua contoh kalimat yang menggunakan kata sambung!

5 Saya dan aril bermain seperti Dina
1. saya seperti baskat aril

Siswa yang masuk dalam kategori hasil belajar kurang

Nama : YBk Dhyah Prayusa H'Anan'
 Kelas : 14 (14)
 Nomor Absen : 12

Nomor

78

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Fungsi utama dari lembaga budaya bagi masyarakat adalah ...

- a. memberi pedoman pada masyarakat serta menciptakan masyarakat yang harmonis dan bernilai
 b. mengatur rangkaian tata cara dalam melakukan hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat
 c. mengembangkan koordinasi pikiran dan memberikan pengetahuan anak didik
 d. membantu masyarakat yang tidak mampu baik secara ekonomi maupun sosial

- I. pameran
 II. pertemuan seni
 III. pentas seni
 IV. pertunjukan tari

Kegiatan-kegiatan diatas manakah yang diadakan di Taman Budaya ...

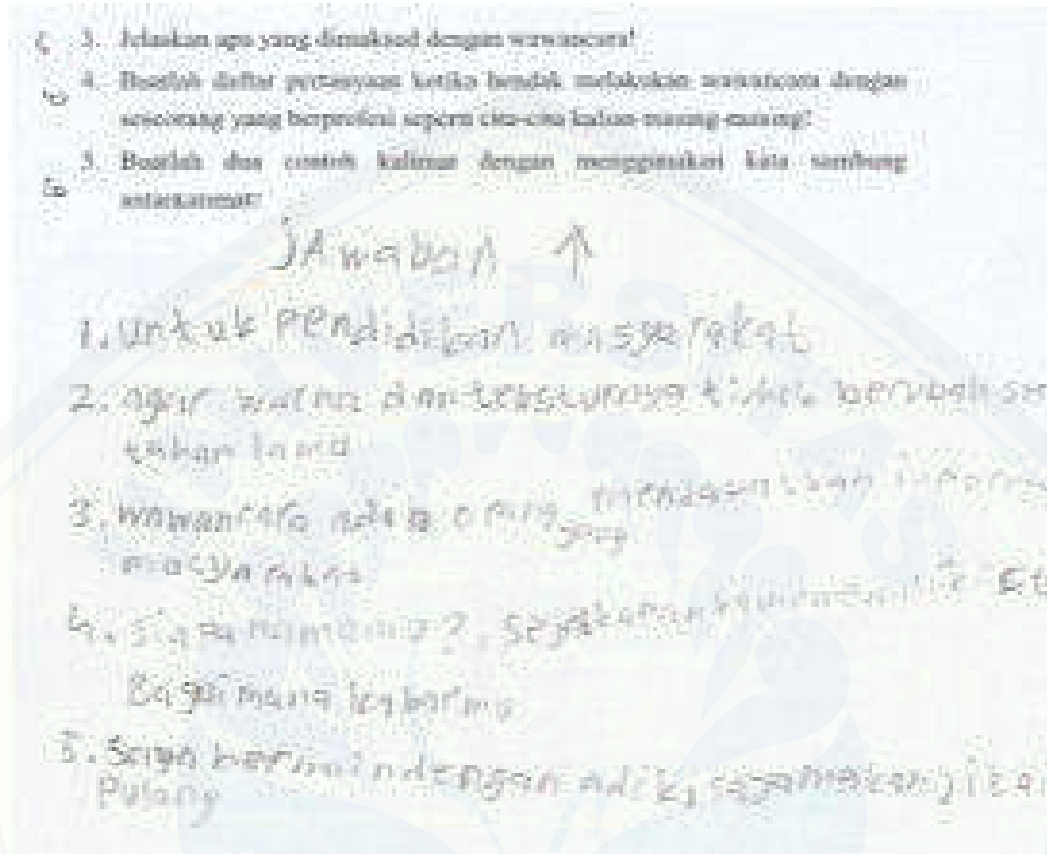
- a. I dan II
 b. II dan III
 c. III dan IV
 d. semua benar

3. Pelukis mengekspresikan karyanya dalam bentuk ...

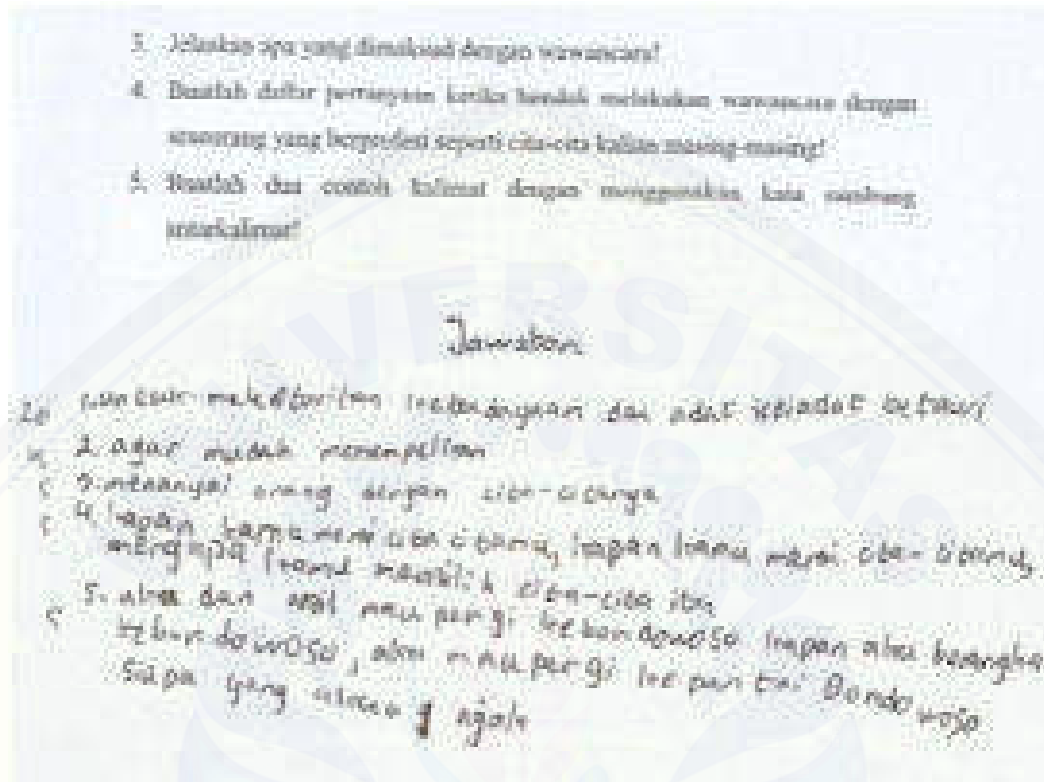
- a. pentas pertunjukan
 b. lukisan
 c. film
 d. musik

4. Apa yang dimaksud dengan kolase ...

- a. cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda
 b. kegiatan melukis dengan menggunakan media pasir
 c. cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan bernyanyi dan menari
 d. kegiatan bernyanyi secara berkelompok



Siswa yang pada siklus I masuk dalam kategori sedang/cukup mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II menjadi baik



5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wawancara!

6. Buatlah daftar pertanyaan kritis untuk melakukan wawancara dengan wawancara yang berpedoman seperti cara-cara berikut masing-masing!

7. Buatlah dua contoh kalimat dengan menggunakan kata sambung tersebut!

Jawaban:

1. wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi dari orang-orang yang berkaitan dengan suatu masalah.

2. agar mudah menghafal

3. wawancara dengan cara-cara berikut

4. wawancara dengan cara-cara berikut, seperti wawancara dengan cara-cara berikut, wawancara dengan cara-cara berikut, wawancara dengan cara-cara berikut

5. wawancara dengan cara-cara berikut, wawancara dengan cara-cara berikut, wawancara dengan cara-cara berikut, wawancara dengan cara-cara berikut

Siswa yang pada siklus I masuk dalam kategori kurang mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II menjadi sedang/cukup

LAMPIRAN P. SURAT-SURAT

P.1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TENGGAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Selatan 11 Kampus Bercakung Jember 60132
 Telp: (031) 824988, 12034124 - 122-312472
 Email: www.ujember.ac.id

Noor: **0709** /UNIS/1.3/PL.3/2016 01 FEB 2018
 Lampsira
 Perihal: (Permohonan Izin Penelitian)

Yth. Kepala SDN Kebomasari 05
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

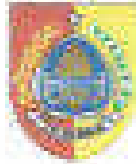
Nama : - Muchamad Suryadi Anlangga
 NIM : - 220210294061
 Jurusan : - Ilmu Pendidikan
 Program studi : - Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bersama ini mengajukan penelitian tentang "Penerapan strategi cooperative learning berbantuan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema "satu-satu" di SDN Kebomasari 05 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demiikian izin permohonan dan kerjasman yang baik, kami sampaikan terima kasih

Dra. Debita
 Puspaningrum, M.Pd.
 NIP. 19680121 001

P.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN KEBONSARI 05 JEMBER
Jalan Kahuripan No 39 Telp. (0331) 333118 Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Kebonsari 05 Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Muchamad Suryadi Airlangga
NIM : 120216204061
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian tentang "Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Berbantuan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema "Cita-Cita" Di SDN Kebonsari 5-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Maret 2016

Kepala Sekolah

SDN Kebonsari 05 Jember



Indraya
Drs. H. Haryono Indrayati

NIP. 1950911011902011009

LAMPIRAN Q. DOKUMENTASI



Gambar Q.1 Siswa sedang berdiskusi mengenai materi yang diberikan guru



Gambar Q.2 Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan



Gambar Q.3 Siswa sedang berlatih pertunjukan boneka tangan



Gambar Q.4 Siswa melakukan pertunjukan boneka tangan

LAMPIRAN R. BIODATA**BIODATA****A. Biodata**

1. Nama : Mochammad Suryadi Airlangga
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 9 Maret 1993
4. Kota asal : Mojokerto
5. Agama : Islam
6. No HP : 085748343944
7. Cita-cita : Guru

B. Pendidikan Formal

1. TK Setia Kawan tahun 1999
2. SDN Temuireng 1, Dawarblandong, Mojokerto tahun 2005
3. SMPN 1 Dawarblandong, Mojokerto tahun 2008
4. SMAN Jogoroto, Jombang tahun 2011
5. S-1 PGSD UNEJ tahun 2016